PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2021
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Interim financial statements as of 30 June 2021
and for the six-month period then ended
with independent auditors' report

PT Bank UOB Indonesia
HEAD OFFICE
UOB Plaza
Jl.M.H. Thamrin No. 10 Jakarta 10230
Telp : (021) 23506000 (Hunting)
Fax : (021) 29936632
www.uob.co.id

No. 21/DIR/0469

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK UOB INDONESIA

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT BANK UOB INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned*:

1. Nama/*Name* : **HENDRA GUNAWAN**
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10 Jakarta Pusat 10230
   Alamat Domisili/*Address of Domicile* : Jalan Cikini Raya, No. 20, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 23506000
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : **TEH HAN YI**
   Alamat Kantor/*Office Address* : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10 Jakarta Pusat 10230
   Alamat Domisili/*Address of Domicile* : Shangri-La Residence, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (62-21) 23506000
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi / *Finance and Corporate Services Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank UOB Indonesia ("Bank")' financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 10 September 2021

METERAI TEMPEL
9EF86AJX254252759

HENDRA GUNAWAN
Direktur Utama /
President Director

TEH HAN YI
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi /
Finance and Corporate Services Director

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 4	*Interim Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	5 - 6	*Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	7	*Interim Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Interim	8 - 9	*Interim Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	10 - 235	*Notes to the Interim Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01986/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank UOB Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank UOB Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01986/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2021

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of
PT Bank UOB Indonesia

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Bank UOB Indonesia ("Bank"), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2021, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01986/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Bank UOB Indonesia tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01986/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Bank UOB Indonesia as of June 30, 2021, and its interim financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01986/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2021 (lanjutan)

Hal lain

Informasi keuangan interim PT Bank UOB Indonesia terlampir yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan interim Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, tidak diaudit atau direviu. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas informasi keuangan interim tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01986/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/IX/2021 (continued)

Other Matter

The interim financial information of PT Bank UOB Indonesia which comprise the interim statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the six-month period ended June 30, 2020 and other explanatory information, which is presented as corresponding figures to the Bank's interim financial statements for the six-month period ended June 30, 2021, were neither audited nor reviewed. Therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim financial information.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

10 September 2021/September 10, 2021

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
ASET					***ASSETS***
Kas	2a,2c,2x, 3,40,42,47	582.736	594.001	588.775	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2x, 4,40,41,42,47	4.562.111	3.374.351	5.362.431	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2a,2c, 2d,2k,2x,5, 40,41,42,47				*Current accounts with other banks*
Pihak ketiga		814.854	853.497	1.557.196	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37,47	36.611	571.567	538.007	*Related parties*
		851.465	1.425.064	2.095.203	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.623)	(12.975)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto		837.842	1.412.089	2.095.203	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2e,2k,2x, 6,40,41,42,47				*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak ketiga		7.905.172	7.914.291	1.136.149	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37,47	-	-	939.550	*Related parties*
		7.905.172	7.914.291	2.075.699	
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(810)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto		7.905.172	7.913.481	2.075.699	*Net*
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2f,2x,7, 40,41,42,47	1.262.561	2.222.196	1.165.098	*Trading securities*
Investasi keuangan	2a,2b,2c,2g, 2k,2x,8,37, 40,41,42,47	20.328.695	17.562.386	13.984.056	*Financial investments*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(61.097)	(74.505)	(27.301)	*Allowance for impairment losses*
Neto		20.267.598	17.487.881	13.956.755	*Net*
Tagihan derivatif	2c,2h,2x,9, 40,41,42,47				*Derivative receivables*
Pihak ketiga		683.870	1.134.460	653.121	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37,47	108.425	189.933	50.678	*Related parties*
		792.295	1.324.393	703.799	
Kredit yang diberikan	2c,2i,2k,2x, 10,16,17,18, 40,41,42,47				*Loans*
Pihak ketiga		72.056.972	70.442.889	74.844.486	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37,47	239.853	255.446	294.924	*Related parties*
		72.296.825	70.698.335	75.139.410	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.645.420)	(2.987.090)	(1.508.818)	*Allowance for impairment losses*
Neto		68.651.405	67.711.245	73.630.592	*Net*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
ASET (lanjutan)					***ASSETS (continued)***
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2k, 2m,2x,11, 40,41,42,47	7.269.182	9.200.980	1.417.984	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(6.612)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto		7.269.182	9.194.368	1.417.984	*Net*
Tagihan akseptasi	2c,2j,2k, 2x,12,40, 41,42,47	4.634.321	2.112.476	2.351.476	*Acceptance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(98.524)	(51.094)	(19.051)	*Allowance for impairment losses*
Neto		4.535.797	2.061.382	2.332.425	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	2z,20,40	500.900	378.201	83.904	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap dan aset hak guna	2n,2o,13, 30,40,47				*Fixed assets and right-of-use assets*
Biaya perolehan		3.056.247	3.012.415	2.695.289	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(1.800.818)	(1.715.575)	(1.505.910)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku		1.255.429	1.296.840	1.189.379	*Book value*
Aset lain-lain - neto	2b,2c,2l,2p, 2q,2x,14,37, 40,41,42,47	1.635.785	1.583.611	1.059.428	*Other assets - net*
TOTAL ASET		**120.058.813**	**116.554.039**	**105.661.472**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c,2x,15, 40,42,47	132.132	204.719	192.683	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	2c,2r,2x, 10,40,42,47				*Deposits from customers*
Giro	16				*Demand deposits*
Pihak ketiga		21.551.396	17.454.966	10.905.904	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37	212.124	210.895	92.709	*Related parties*
		21.763.520	17.665.861	10.998.613	
Tabungan	17				*Saving deposits*
Pihak ketiga		24.719.025	23.968.515	18.121.941	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37	123.085	107.794	93.441	*Related parties*
		24.842.110	24.076.309	18.215.382	
Deposito berjangka	18				*Time deposits*
Pihak ketiga		49.988.946	50.109.973	52.227.721	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37	107.970	113.379	102.771	*Related parties*
		50.096.916	50.223.352	52.330.492	
Total simpanan dari nasabah		96.702.546	91.965.522	81.544.487	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2b,2c, 2s,2x,19, 37,40,42,47	792.970	178.283	895.055	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	2c,2x, 40,42,47	124.095	153.071	264.769	*Interest payables*
Utang pajak	2z,20,40	233.539	244.094	128.701	*Tax payables*
Liabilitas derivatif	2c,2h,2x,9, 40,42,47				*Derivative payables*
Pihak ketiga		308.492	769.726	213.405	*Third parties*
Pihak berelasi	2b,37	564.505	911.894	339.553	*Related parties*
		872.997	1.681.620	552.958	
Liabilitas akseptasi	2c,2j,2x, 12,40,42,47	3.900.729	2.008.555	2.166.517	*Acceptance payables*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2b,2c, 2m,2x,21, 37,40,42	23.819	-	424.126	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2b,2c,2t, 2x,22,37, 40,42,47	-	2.037.250	3.100.512	*Borrowings*
Liabilitas atas imbalan kerja	2y,35,40	284.244	301.036	248.085	*Liabilities for employees' benefits*
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2b,2c,2u,23, 37,40,42,47	1.500.036	2.581.923	3.178.922	*Debt securities issued - net*
Liabilitas lain-lain	2b,2c,2x,24, 37,40,42,47	1.096.379	1.062.009	690.080	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**105.663.486**	**102.418.082**	**93.386.895**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 36.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh (30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020: 11.186.644.888 saham, 31 Desember 2019: 9.553.885.804 saham)	25	2.796.661	2.796.661	2.388.471	*Share capital - par value Rp250 (full amount) per share Authorized - 36,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - (30 June 2021 and 31 December 2020: 11,186,644,888 shares, 31 December 2019: 9,553,885,804 shares)*
Tambahan modal disetor - neto	2ab,26	3.698.759	3.698.759	2.106.818	*Additional paid-in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain	8,35	157.509	208.753	74.233	*Other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	129.158	123.975	117.312	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		7.613.240	7.307.809	7.587.743	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**14.395.327**	**14.135.957**	**12.274.577**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**120.058.813**	**116.554.039**	**105.661.472**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June* 2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December* 2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban bunga						*Interest income and expenses*
Pendapatan bunga	2b,2v,28,37	3.614.087	3.812.257	7.697.334	8.002.938	*Interest income*
Beban bunga	2b,2v,29,37	(1.344.172)	(1.894.966)	(3.565.938)	(4.354.553)	*Interest expenses*
PENDAPATAN BUNGA - NETO		**2.269.915**	**1.917.291**	**4.131.396**	**3.648.385**	***INTEREST INCOME - NET***
Pendapatan Operasional Lainnya						*Other Operating Income*
Komisi dan jasa administrasi - neto	2b,37	211.206	127.740	293.486	294.695	*Administration fees and commissions - net*
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto		107.150	243.698	606.280	261.446	*Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net*
Keuntungan transaksi mata uang asing		248.621	355.786	499.574	421.298	*Gain from foreign currency transactions*
Lain-lain - neto		66.452	64.767	120.139	174.499	*Others - net*
Total Pendapatan Operasional Lainnya - neto		633.429	791.991	1.519.479	1.151.938	*Total Other Operating Income - net*
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai:						*Provision for impairment losses:*
Aset keuangan	5,6,8, 10,12,34, 14	(811.511)	(637.746)	(1.512.802)	(480.470)	*Financial assets*
Agunan yang diambil alih		78	181	191	(16.365)	*Foreclosed assets*
Total Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai		(811.433)	(637.565)	(1.512.611)	(496.835)	*Total Provision for Impairment Losses*
Beban Operasional Lainnya						*Other Operating Expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2b,31, 35,37	(1.005.269)	(990.354)	(2.049.481)	(2.066.137)	*Salaries and employees' benefits*
Beban umum dan administrasi	2b,13, 30,37	(617.832)	(636.550)	(1.310.747)	(1.342.640)	*General and administrative expenses*
Total Beban Operasional Lainnya		(1.623.101)	(1.626.904)	(3.360.228)	(3.408.777)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL		**468.810**	**444.813**	**778.036**	**894.711**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan non-operasional						*Non-operating income*
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap, agunan yang diambil alih dan property terbengkalai - neto	13,14	(1.426)	2.199	5.261	17.180	*(Loss) gain on sale of fixed assets, foreclosed assets and abandoned property - net*
Lain-lain - neto		-	-	75	-	*Others - net*
Total Pendapatan Non-Operasional - neto		(1.426)	2.199	5.336	17.180	*Total Non-Operating Income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**467.384**	**447.012**	**783.372**	**911.891**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak	2z,20	(156.770)	(106.399)	(265.086)	(245.600)	*Tax expense*
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**310.614**	**340.613**	**518.286**	**666.291**	***INCOME FOR THE PERIOD/YEAR***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-month Period Ended 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June* 2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December* 2020	2019	
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**310.614**	**340.613**	**518.286**	**666.291**	***INCOME FOR THE PERIOD/YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	35	16.591	-	(23.549)	67.848	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(3.378)	-	3.448	(16.962)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
		13.213	-	(20.101)	50.886	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						*Items that shall be reclassified to profit or loss:*
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(88.541)	19.198	193.408	-	*Movement in respect of fair-value changes financial investment at fair value through other comprehensive income*
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual		-	-	-	240.975	*Movement in respect of fair-value changes of available-for-sale financial investment*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	20	24.084	(461)	(38.787)	(60.244)	*Income tax related to component of other comprehensive income*
		(64.457)	18.737	154.621	180.731	
Penghasilan komprehensif lainnya periode/tahun berjalan - setelah pajak		(51.244)	18.737	134.520	231.617	*Other comprehensive income for the period/year - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		**259.370**	**359.350**	**652.806**	**897.908**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2aa,32	**28**	**36**	**49**	**70**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid - share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ *Unrealized gain (loss) on available for sale securities/fair value through other comprehensive income - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement of post-employment benefits*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total ekuitas/*Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2018		**2.388.471**	**2.106.818**	**(86.673)**	**(70.711)**	**112.199**	**6.926.565**	**11.376.669**	***Balance as of 31 December 2018***
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									*Comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	666.291	666.291	*Income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	35	-	-	-	50.886	-	-	50.886	*Remeasurement of post-employment benefits - net of tax*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	-	180.731	-	-	-	180.731	*Unrealized gain on available-for-sale securities - net*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2019		-	-	180.731	50.886	-	666.291	897.908	*Total comprehensive income for the year of 2019*
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	5.113	(5.113)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2019		**2.388.471**	**2.106.818**	**94.058**	**(19.825)**	**117.312**	**7.587.743**	**12.274.577**	***Balance as of 31 December 2019***
Dampak penyesuaian transisi atas implementasi PSAK No. 71 - neto		-	-	-	-	-	(791.557)	(791.557)	*Impact of transitional adjustment on the implementation of SFAS No. 71 - net*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71		**2.388.471**	**2.106.818**	**94.058**	**(19.825)**	**117.312**	**6.796.186**	**11.483.020**	***Balance as of 1 January 2020 after adoption of SFAS No. 71***
Tambahan modal disetor		408.190	1.591.941	-	-	-	-	2.000.131	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan									*Comprehensive income for the year*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	518.286	518.286	*Income for the period*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	35	-	-	-	(20.101)	-	-	(20.101)	*Remeasurement of post-employment benefits - net of tax*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	-	-	154.621	-	-	-	154.621	*Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income - net*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2020		-	-	154.621	(20.101)	-	518.286	652.806	*Total comprehensive income for the year of 2020*
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	6.663	(6.663)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2020		**2.796.661**	**3.698.759**	**248.679**	**(39.926)**	**123.975**	**7.307.809**	**14.135.957**	***Balance as of 31 December 2020***
Penghasilan komprehensif periode berjalan									*Comprehensive income for the period*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	310.614	310.614	*Income for the period*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	35	-	-	-	13.213	-	-	13.213	*Remeasurement of post-employment benefits - net of tax*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	8	-	-	(64.457)	-	-	-	(64.457)	*Unrealized gain on securities at fair value through other comprehensive income - net*
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(64.457)	13.213	-	310.614	259.370	*Total comprehensive income for the period*
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	5.183	(5.183)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 30 Juni 2021		**2.796.661**	**3.698.759**	**184.222**	**(26.713)**	**129.158**	**7.613.240**	**14.395.327**	***Balance as of 30 June 2021***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statement form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June* 2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December* 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga		3.671.914	3.681.439	7.208.517	7.997.185	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		200.015	1.267.490	1.744.205	1.218.265	*Receipts from other operating income*
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		3.358	1.975	16.193	3.370	*Receipts from sale of foreclosed assets*
Pemulihan dari kredit yang telah dihapusbukukan	10	43.461	(13.534)	46.125	113.534	*Recovery from loans previously written-off*
Pembayaran beban bunga		(1.372.034)	(1.938.283)	(3.670.804)	(4.322.653)	*Payment of interest expenses*
Pembayaran beban operasional		(1.575.826)	(1.520.241)	(3.021.965)	(3.205.705)	*Payment of operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	20	(256.613)	(369.059)	(210.199)	(219.751)	*Payment of income tax*
Penerimaan dari transaksi non-operasional - neto		-	-	75	-	*Receipts from non-operating transactions - net*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:						*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) aset operasi:						*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang diperdagangkan		959.635	(10.344)	(1.014.809)	(821.706)	*Trading securities*
Kredit yang diberikan		(1.816.181)	(1.197.707)	3.642.497	(2.133.863)	*Loans*
Tagihan akseptasi		(2.521.846)	(444.597)	239.000	(148.255)	*Acceptance receivables*
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		1.931.798	(3.919.490)	(7.782.996)	(510.968)	*Securities purchased with agreements to resell*
Aset lain-lain		(35.705)	208.919	(239.873)	3.160	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:						*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera		(72.587)	(42.030)	12.036	44.576	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah:						*Deposits from customers:*
Giro	16	4.097.659	3.841.265	6.667.248	(402.471)	*Demand deposits*
Tabungan	17	765.801	1.974.019	5.860.927	1.984.320	*Saving deposits*
Deposito berjangka	18	(126.436)	(2.057.337)	(2.107.140)	2.640.064	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	19	614.687	(772.323)	(716.772)	(2.247.233)	*Deposits from other banks*
Utang pajak		(12.704)	(27.101)	(5.278)	(6.489)	*Tax payables*
Liabilitas akseptasi		1.892.174	558.897	(157.962)	(36.704)	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain		34.370	367.709	371.929	7.653	*Other liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**6.424.940**	**(410.333)**	**6.880.954**	**(43.671)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	13	215	2.179	2.259	19.810	*Proceeds from sales of fixed assets and abandoned property*
(Pembelian) penjualan investasi keuangan - neto		(2.854.858)	(1.468.457)	(4.347.658)	2.579.932	*(Purchase) proceed of financial investments - net*
Perolehan aset tetap	13	(87.601)	(254.509)	(244.447)	(280.826)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**(2.942.244)**	**(1.720.787)**	**(4.589.846)**	**2.318.916**	***Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-month Period Ended 30 June 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June* 2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December* 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman	22,45	(2.037.250)	-	(1.100.964)	-	*Payment of borrowings*
Pembayaran atas efek hutang yang jatuh tempo	23,45	(1.083.000)	(600.000)	(600.000)	(1.462.000)	*Payment of debt securities issued that have matured*
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	23,45	-	-	-	850.000	*Proceeds from debt securities issued*
Pembayaran biaya transaksi hutang	23	-	-	-	(9.193)	*Payment of debt transaction costs*
Penerimaan atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	45	23.772	-	-	419.632	*Proceeds from securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	45	-	(439.439)	(434.198)	(581.476)	*Payment of securities sold under repurchase agreements*
Penerimaan setoran modal	45	-	2.000.130	2.000.130	-	*Proceeds from right issue*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(3.096.478)**	**960.691**	**(135.032)**	**(783.037)**	***Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities***
Kenaikan (penurunan) neto Kas dan Setara Kas		386.218	(1.170.429)	2.156.076	1.492.208	*Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents*
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas		207.559	68.852	66.778	(106.381)	*Net effect on exchange rate on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Periode/Tahun		13.307.707	11.084.854	11.084.853	9.699.026	*Cash and Cash Equivalents At Beginning of Period/Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Tahun		**13.901.484**	**9.983.277**	**13.307.707**	**11.084.853**	***Cash and Cash Equivalents At the End of Period/Year***
Komponen Kas dan Setara Kas						*Components of Cash and Cash Equivalents*
Kas	3	582.736	553.341	594.001	588.775	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	4.562.111	3.152.072	3.374.351	5.362.431	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	851.465	1.868.481	1.425.064	2.095.203	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	6	7.905.172	4.409.383	7.914.291	2.075.699	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Investasi keuangan - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	8	-	-	-	962.745	*Financial investments - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Total		**13.901.484**	**9.983.277**	**13.307.707**	**11.084.853**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia (BI) No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated 31 August 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96, Supplement No. 1243 dated 30 November 1956.

The Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign bank based on Bank Indonesia (BI) Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with the initial public offering of as many as 194 million shares to the public. The status change of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on the Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2008, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan status termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI, dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia. Penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha *(Merger)* PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

***1. General** (continued)*

***a. Establishment of the Bank and General Information** (continued)*

In 2008, the general meeting of shareholders of the Bank has approved the change in the Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at Indonesian Stock Exchange (BEI). The change in status, including the delisting process, had been conducted in compliance to the requirements determined by Otoritas Jasa Keuangan (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI, and the Bank had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, the Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, the shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merge its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia. This merger had obtained the approval of BI under Decision of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 28 Mei 2020 mengenai peningkatan modal ditempatkan/disetor dan perubahan Pasal 3, Pasal 4 ayat 7, Pasal 7, Pasal 12, dan Pasal 13, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0037870.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Mei 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0231552 tanggal 29 Mei 2020.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2021, jaringan layanan Bank mencakup 41 kantor cabang, 107 kantor cabang pembantu dan 150 ATM yang tersebar di 30 kota di 18 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Pada tanggal 30 April 2020, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp250 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp1.225 (nilai penuh) per saham.

1. General *(continued)*

a. Establishment of the Bank and General Information *(continued)*

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from BI by virtue of BI Governor Decree No. 13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

After its establishment, the Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was stated on the Deed of State Resolutions of the Amendment of Articles of Association No. 25 dated 28 May 2020 regarding the increase of issued and paid-up capital and the changes of Article 3, Article 4 Paragraph 7, Article 7, Article 12, and Article 13, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta. The amendment of the Bank's Articles of Association has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-0037870.AH.01.02.Year 2020 dated 29 May 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0231552 dated 29 May 2020.

The Bank's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of 30 June 2021, the Bank's service network covers 41 branches, 107 sub-branches and 150 ATMs across 30 cities in 18 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group.

On 30 April 2020, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,632,759,084 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share with offering price of Rp1,225 (full amount) per share.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, Singapura (UOB), 30,056% dimiliki oleh UOB, 1,000% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Nusantara dan sebesar 0,001% dimiliki oleh lain-lain (Catatan 25).

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2014, Bank melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% dan dalam jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Pada bulan Maret 2015, Bank melakukan penawaran umum Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,60%, 9,40% dan 9,60% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A, Seri B dan Seri C dengan nilai nominal masing-masing Rp400.000.000.000 (nilai penuh), Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016,1 April 2018 dan 1 April 2020.

Pada bulan November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

1. General *(continued)*

a. Establishment of the Bank and General Information *(continued)*

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited, Singapore (UOB), 30.056% is owned by UOB, 1.000% is owned by Yayasan Kesejahteraan Nusantara and 0.001% is owned by others (Note 25).

Public Offering of Bonds

In May 2014, the Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 11.35% and tenor of 7 years since issuance date (Note 23).

The Bank has paid the principal on Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount), which matured on 28 May 2021.

In March 2015, the Bank issued Bank UOB Indonesia Bonds I Year 2015 amounting to Rp1,500,000,000,000 (full amount) which consist of Bonds Series A, Series B and Series C with fixed interest rate of 8.60%, 9.40% and 9.60%, respectively and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively (Note 23).

The Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A, Series B and Series C with a nominal value of Rp400,000,000,000 (full amount), Rp600,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000,000 (full amount), respectively, which matured on 11 April 2016, 1 April 2018 and 1 April 2020.

In November 2016, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I with a total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada bulan Juni 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 pada bulan November 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 7,20%, 8,00% dan 8,25% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

   Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp300.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2017 dan 25 November 2019.

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 pada bulan November 2016 yang memiliki jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 9,40% (Catatan 23).

1. General *(continued)*

a. Establishment of the Bank and General Information *(continued)*

In December 2018, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with a total fund of Rp3,000,000,000,000 (full amount).

In June 2019, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with a total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount).

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows:

1. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 in November 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consist of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) which with fixed interest rates of 7.20%, 8.00% and 8.25%, and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively (Note 23).

   The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A and B with a nominal value of Rp300,000,000,000 (full amount) and Rp600,000,000,00 (full amount) which matured on 4 December 2017 and 25 November 2019, respectively.

2. UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I 2016 in November 2016 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.40% (Note 23).

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 pada bulan Oktober 2017 yang memiliki jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (Catatan 23).

4. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 pada bulan Mei 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 6,15%, 7,40% dan 7,65% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

   Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp862.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp83.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019 dan 23 Mei 2021.

5. Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 9 Januari 2019 dengan jangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% (Catatan 23).

   Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020.

1. General *(continued)*

a. Establishment of the Bank and General Information *(continued)*

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

3. UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II 2017 in October 2017 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp500,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25% (Note 23).

4. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 in May 2018 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consisting of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) which have fixed interest rates of 6.15%, 7.40% and 7.65%, with tenor of 370 days, 3 years and 5 years since issuance date, respectively (Note 23).

   The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A and B with a nominal value of Rp862,000,000,000 (full amount) and Rp83,000,000,000 (full amount) which matured on 3 June 2019 and 23 May 2021, respectively.

5. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 on 9 January 2019 with tenor of 370 days since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8.20% (Note 23).

   The Bank has paid the principal on Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 with a nominal value of Rp100,000,000,000 (full amount) which matured on 19 January 2020.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan obligasi-obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

6. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 4 Juli 2019 dalam jangka waktu 7 tahun dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85% (Catatan 23).

7. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 13 November 2019 dalam jangka waktu 7 tahun dengan jumlah pokok sebesar Rp650.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (Catatan 23).

1. General *(continued)*

a. Establishment of the Bank and General Information *(continued)*

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

6. UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I 2019 on 4 July 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.85% (Note 23).

7. UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 on 13 November 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp650,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25% (Note 23).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	30 June 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 / *30 June 2021, 31 December 2020 and 2019*	
Komisaris Utama	Wee Ee Cheong	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Chin Voon Fat	*Deputy President Commissioner*
Komisaris	Chan Kok Seong	*Commissioner*
Komisaris Independen	Wayan Alit Antara	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Aswin Wirjadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	VJH Boentaran Lesmana	*Independent Commissioner*

Susunan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Board of Directors as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni / *30 June 2021*	
Direktur Utama	Hendra Gunawan	*President Director*
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi	*Finance and Corporate Services Director*
Direktur Kepatuhan, *Legal* dan Sekretaris Perusahaan	Ardhi Wibowo	*Compliance, Legal and Corporate Secretary Director*
Direktur Manajemen Risiko	Henky Sulistyo	*Risk Management Director*
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	*Technology and Operations Director*
Direktur *Wholesale Banking*	Harapman Kasan	*Wholesale Banking Director*
Direktur *Global Markets*	Sonny Samuel	*Global Markets Director*
Direktur *Consumer Banking*	Choi Yau Chi*	*Consumer Banking Director*

* Choi Yau Chi diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 April 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari regulator sehingga efektif menjabat sejak 9 Agustus 2021./ *Choi Yau Chi has been appointed as Director based on the resolution of AGM dated 28 April 2021 and obtained approval from regulator therefore effectively served on 9 August 2021.*

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. General *(continued)*

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees *(continued)*

The composition of the Bank's Board of Directors as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	31 Desember/ *31 December* 2020	
Direktur Utama	Hendra Gunawan*	*President Director*
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi	*Finance and Corporate Services Director*
Direktur Kepatuhan, *Legal* dan Sekretaris Perusahaan	Ardhi Wibowo**	*Compliance, Legal and Corporate Secretary Director*
Direktur Manajemen Risiko	Henky Sulistyo	*Risk Management Director*
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	*Technology and Operations Director*
Direktur *Wholesale Banking*	Harapman Kasan	*Wholesale Banking Director*
Direktur *Global Markets*	Sonny Samuel**	*Global Markets Director*

* Hendra Gunawan efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 21 Oktober 2020./ *Hendra Gunawan effectively served as President Director since 21 October 2020.*

** Ardhi Wibowo dan Sonny Samuel efektif menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 20 Mei 2020./ *Ardhi Wibowo and Sonny Samuel effectively served as Directors since 20 May 2020.*

	31 Desember/ *31 December* 2019	
Direktur Utama	Lam Sai Yoke***	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Hendra Gunawan	*Deputy President Director*
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi	*Finance and Corporate Services Director*
Direktur Kepatuhan	Soehadie Tansol****	*Compliance Director*
Direktur Manajemen Risiko	Henky Sulistyo	*Risk Management Director*
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	*Technology and Operations Director*
Direktur *Wholesale Banking*	Harapman Kasan	*Wholesale Banking Director*

*** Lam Sai Yoke efektif mengundurkan diri sebagai Direktur Utama sejak tanggal 21 Oktober 2020./ *Lam Sai Yoke has effectively resigned as President Director since 21 October 2020.*

**** Soehadie Tansol efektif pensiun dari jabatannya sebagai Direktur Kepatuhan sejak tanggal 30 April 2020./ *Soehadie Tansol effectively retired from his position as Compliance Director since 30 April 2020.*

Per tanggal 30 Juni 2021, susunan Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Maret 2021 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21/SKDIR/0032 tanggal 28 April 2021.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2019 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 19/SKDIR/0037 tanggal 2 Mei 2019.

As of 30 June 2021, the composition of the Audit Committee was appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting on 19 March 2021 and established by Decree of the Board of Directors No. 21/SKDIR/0032 dated 28 April 2021.

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Audit Committee was appointed based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting on 21 March 2019 and established by Decree of the Board of Directors No. 19/SKDIR/0037 dated 2 May 2019.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

1. General *(continued)*

b. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees *(continued)*

The composition of the Audit Committee as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni / *30 June 2021*	
Ketua Komite Audit	Aswin Wirjadi	*Chairman of Audit Committee*
Anggota	Humbul Kristiawan*	*Member*
Anggota	Burlita*	*Member*

* Humbul Kristiawan dan Burlita efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 28 April 2021./ *Humbul Kristiawan and Burlita effectively served as Audit Committee Members since 28 April 2021.*

	31 Desember 2020 dan 2019/ *31 December 2020 and 2019*	
Ketua Komite Audit	Aswin Wirjadi	*Chairman of Audit Committee*
Anggota	Setiawan Kriswanto**	*Member*
Anggota	Nina Diyanti Anwar**	*Member*

** Masa jabatan Setiawan Kriswanto dan Nina Diyanti Anwar sebagai Anggota Komite Audit berakhir sejak tanggal 28 April 2021./ *Term of office of Setiawan Kriswanto and Nina Diyanti Anwar has ended since 28 April 2021.*

Per tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Sekretaris Perusahaan adalah Susilowati berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0021 tanggal 25 Juni 2015.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, Corporate Secretary Head is Susilowati based on the Board of Directors' Decree No. 15/SKDIR/0021 dated 25 June 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Dawny Rachella Tahar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.18/SKDIR/0003 tanggal 8 Januari 2018.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, Internal Audit Unit Head is Dawny Rachella Tahar based on the Board of Directors' Decree No.18/SKDIR/0003 dated 8 January 2018.

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp54.688, Rp53.247, Rp65.447 dan Rp46.671. (Catatan 37g)

Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019 amounted to Rp54,688, Rp53,247, Rp65,447 and Rp46,671, respectively. (Note 37g)

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.497, Rp7.533, Rp7.996 dan Rp8.178. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp769, Rp532, Rp1.301 dan Rp674, untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 37g).

Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019 amounted to Rp9.497, Rp7,533, Rp7,996 and Rp8,178, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp769, Rp532, Rp1,301 and Rp674 for the period/year 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019, respectively (Note 37g).

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki total karyawan masing-masing sebanyak 3.445, 3.651 dan 3.938 orang. (tidak diaudit)

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank had 3,445, 3,651 and 3,938 employees, respectively. (unaudited)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan investasi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:
- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and financial investments, maturing within 3 months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Financial Statements *(continued)*

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control of the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; or
   c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1); atau
   g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

1) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

b. Transactions with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)
   d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
   g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   h. The entity, or any member of a group of which it is a part provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

c. Financial Assets and Liabilities

1) Classification

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan ("*hold to collect and sell*"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and*

- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch"*).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:
- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business models valuation

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:
- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managing and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71:

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) *(continued)*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition: (continued)

- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71:

Instrumen keuangan/ ***Financial instruments***		**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/** ***Category as defined by SFAS No. 71***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Kas/*Cash*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yangdiamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Efek-efek yang diperdagangkan/ *Trading securities*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*
	Investasi keuangan/ *Financial investments*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income* Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71: (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71: (continued)

Instrumen keuangan/ ***Financial instruments***		**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/** ***Category as defined by SFAS No. 71***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost* Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*
	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Receivables on securities purchased with agreements to resell*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss* Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Aset lain-lain/ *Other assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas segera/ *Current liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Bunga yang masih harus dibayar/*Interest payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Efek hutang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost* Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e., financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity financial assets; and*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e., financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities held for trading; and*
- *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification, unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilites classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan, tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

Loans and receivables

Loans and recivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Bank upon initial recognition designated as available-for-sale investments; or*
- *Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period, are not included in this classification.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilititas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale financial assets consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with ganis or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cummulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the statement of profit or loss. For equity instruments, gains or losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 55:

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 55:

Instrumen keuangan/ ***Financial instruments***		**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55/** ***Category as defined by SFAS No. 55***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Kas/*Cash*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
	Efek-efek yang diperdagangkan/ *Trading securities*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*
	Investasi keuangan/ *Financial investments*	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets* Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity financial assets*
	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*
	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*
	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Receivables on securities purchased with agreements to resell*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables* Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 55: (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1) Classification (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 55: (continued)

Instrumen keuangan/ *Financial instruments*		**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55/ *Category as defined by SFAS No. 55***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*
	Aset lain-lain/ *Other assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas segera/ *Current liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Bunga yang masih harus dibayar/*Interest payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Efek hutang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost* Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

3) Pengukuran setelah pengukuran awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

2) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.*

3) Subsequent measurement

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3) Pengukuran setelah pengukuran awal (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4) Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

3) Subsequent measurement (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

4) Derecognition

a) Financial assets are derecognized when:
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

4) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e., liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5) Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

5) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cummulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keangan tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai tukar. atas instrumen hutang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

6) Reklasifikasi instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

5) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020

a. Interest income and expense on available-for-sale assets, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cummulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

6) Reclassification financial instruments

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

6) Reclassification financial instruments (continued)

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah sebagai berikut:
- Dilakukan dalam situasi yang langka;
- Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:
- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

6) Reclassification of financial instruments (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Requirement for the reclassification are as follows:
- *Occurs in a rare circumstances;*
- *Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:
- *Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value;*
- *When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or*
- *Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan suku bunga efektif.
b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

6) Reclassification of financial instruments (continued)

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized direcly in equity shall be accounted for as follows:

a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.
b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time the financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

7) Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:
a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   - Kegiatan bisnis normal;
   - Kondisi kegagalan usaha; dan
   - Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

9) Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

7) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Enforceable right means:
a. There are no contingencies in the future; and
b. Enforceable right to the following conditions:
   - Deploying normal activities;
   - Conditions of business failures; and
   - Conditions of default or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

8) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cummulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

9) Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9) Nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

9) Fair value (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1*
  Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

9) Nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Tingkat 2
  Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung;
- Tingkat 3
  Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antar tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Investasi pada sukuk

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

a. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

9) Fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- *Level 2*
  Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- *Level 3*
  Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Investment in sukuk

Sharia securities and government bonds, except for reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

a. At cost securities are stated at cost (including transaction costs) adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Investasi pada sukuk (lanjutan)

Efek-efek dan obligasi pemerintah syariah, kecuali reksadana diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Investment in sukuk *(continued)*

Sharia securities and government bonds, except for Reksadana are classified based on business model determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

b. At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

c. At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Current accounts with other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.

Current account with Bank Indonesia is classified as amortized cost. Current account with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Giro pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Current accounts with other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.

Current account with Bank Indonesia is classified as loans and receivables. Current account with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Placements with other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.

Placement with Bank Indonesia is classified as amortized cost. Placement with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Placements with other banks are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses as disclosed in Note 2k.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Perbendaharaan Negara dan Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

g. Investasi keuangan

Investasi keuangan terdiri dari Surat Utang Negara, Sukuk Retail, Sertifikat Bank Indonesia dan wesel ekspor berjangka.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Surat Utang Negara, Sukuk Retail dan Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Wesel ekspor berjangka diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

e. Placements with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

Placement with Bank Indonesia is classified as loans and receivables. Placement with Bank Indonesia is stated in outstanding balances.

f. Trading securities

Trading securities comprise of Government Bonds, State Treasury Notes and Certificates of Bank Indonesia that are classified as held for trading and are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

g. Financial investments

Financial investments comprise of Government Bonds, Retail Sukuk, Certificates of Bank Indonesia and export bills.

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Government Bonds, Retail Sukuk and Certificates of Bank Indonesia are classified as fair value through other comprehensive income.

Export bills are classified as amortized cost.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi

Investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

g. Financial investments *(continued)*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Financial investments are classified as follows:

Financial investments measured at fair value through other comprehensive income

Financial investments measured at fair value through other comprehensive income is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Financial investments classified as amortized cost

Financial investments classified as amortized cost is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Efek-efek yang tersedia untuk dijual

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

g. Financial investments *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Financial investments are classified as follows:

Available-for-sale securities

Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Held-to-maturity securities

Held-to-maturity securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

h. Derivative financial instruments

All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows and price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The risks and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diberikan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

i. Loans

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Loans are classified as amortized cost.

Loans are classified as amortized cost. Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans that are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss. The interest income from loans is recorded in the statement of profit or loss according to the terms of the contract.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kredit yang diberikan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit dan penurunan suku bunga kredit.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

i. Loans *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

Loans that are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss. The interest income from loans is recorded in the statement of profit or loss according to the terms of the contract.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments is less than the carrying value of loan.

Currently, there is only loan restructuring using extension of terms of loans and decrease of loan interest method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

k. Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

j. Acceptance receivables and payables

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR method, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR method.

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Acceptance receivables are classified as loans and receivables.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR method.

The allowance for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

k. Impairment of financial assets

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following which are measured according to 12 months expected credit losses:

- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur in 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Losses are the estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages i.e., the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank;*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:
- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, pihak pemberi pinjaman telah memberikan konsesi yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Credit-impaired financial assets (continued)

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, the lender has given concession which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
- *Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.*

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:
- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
- Pinjaman yang diberikan secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman diberikan yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbukukan setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

Individual impairment calculation

The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated individually, if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

Collective impairment calculation

The Bank determines that impairment of loans shall be evaluated collectively, if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Jumlah kerugian penurunan nilai individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual. Arus kas masa depan disesuaikan berdasarkan data terkini dan faktor makro ekonomi terkait yang diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

Bank melakukan penilaian setiap tanggal laporan posisi keuangan, apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai) yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020

The amount of the impairment is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Future cash flow is estimated by contractual cash flow. Future cash flow is adjusted according to current data and related macro economic factors that have been observed to reflect current condition.

The Bank assesses at each statement of financial position date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The evidences of impairment include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, which the observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults on the assets of the group.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 bulan sampai 12 bulan. Untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang penurunan nilainya tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
- Kredit yang diberikan secara individual memiliki nilai signifikan tertentu dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- Kredit yang direstrukturisasi memiliki nilai yang signifikan secara individual.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dinilai secara individual dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, excluding the future expected credit losses that have not been incurred yet.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months. For exceptional cases require longer estimated periods.

For financial assets at amortized cost, the Bank first assesses whether individual objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The Bank determines that loans to be assessed for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have certain significant value and objective evidence of impairment;*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang diberikan harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
- Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan;
- Kredit yang telah direstrukturisasi dimana secara individual tidak bernilai signifikan.

Bank menerapkan cadangan penurunan nilai secara kolektif yang dihitung dengan menggunakan metode statistik atas data historis berupa *Probability of Default*, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method* yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar dari arus kas masa depan, apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:
- Kredit yang diberikan bergantung pada agunan yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan setelah amortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi pemerintah memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini sebagaimana ditetapkan dalam kontrak.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

The Bank determines that loans shall be evaluated for impairment collectively, if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value and in which there is no objective evidence of impairment;*
- *Loans which individually have insignificant value;*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

The Bank provides collective allowance for impairment on impaired financial assets by using statistical method of the historical data such as the Probability of Default, time of recovery and the amount of loss incurred (Loss Given Default) which will be adjusted by considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Bank uses statistical model analysis method i.e., roll rates analysis method to assess financial asset impairment collectively.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows, if one of the following conditions is met:
- *Loans are collateral dependent i.e., if the source of loans repayment is made only from the collateral;*
- *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and government bonds have a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi atau perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan beragunan yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Bank mengevaluasi pada setiap tanggal laporan keuangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai yang menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung pada ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value by using an observable market price or the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflect the cash flows that may result from foreclosure of collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

Incurred losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income which are recorded in allowance for impairment losses account as deduction of financial assets at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, then the impairment loss previously recognized will be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date, whether there is objective evidence of impairment on the financial assets or group of financial assets. The significant or prolonged declining in the fair value of the available-for-sale marketable securities at costs is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dibalik.

Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Jika persyaratan terkait pinjaman yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dibalik dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income of investments in equity instruments which are classified as available-for-sale shall not be reversed.

If in a subsequent period, the fair value of debt instruments classified as available-for-sale securities increase and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, then the impairment loss shall be reversed, and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, accordingly the impairment is measured with the original effective interest rate before the terms are modified.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses decrease and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i.e., upgrade debtor's or issuer's collectability), then the impairment loss that was previously recognized shall be reversed by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika suatu indikator penurunan nilai terjadi atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi resmi atas jumlah yang terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah nominal yang lebih tinggi antara dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali jika aset tersebut tidak menghasilkan sebagian besar arus kas masuk dibandingkan sejumlah aset lain atau kelompok aset, maka nilai terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini mengenai nilai waktu dari uang dan risiko khusus terkait aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali apabila aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan pada selisih penilaian kembali aset tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

k. Impairment of financial assets *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

l. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. When the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, then the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. For assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sebesar nilai terpulihkannya.

Peningkatan nilai aset tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi.

Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi, setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali pada kelompok biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

l. Impairment of non-financial assets *(continued)*

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, then the recoverable amounts shall be estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount.

The increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, assuming that there has no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

After such reversal is recorded, the depreciation expense shall be adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, minus any residual value on a systematic basis over its remaining life.

m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell at amortized cost are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui pada nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase *(continued)*

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold by using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased by using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are measured at fair value through profit or loss are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss.

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement, if the recognition criterias are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana bangunan	10-20	*Buildings and building improvements*
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	3-10	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana bangunan	5-10	*Buildings and building improvements*
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-33	*Furniture and fixtures, office equipment and vehicles*

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara itu, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, maka akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset setiap kuartalan. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

n. Fixed assets *(continued)*

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Legal cost of land rights in the form of Building Rights Title when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Cultivation Rights Title, Building Rights Title and Rights to Use Title are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively when appropriate at each period end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment on a quarterly basis. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates impairment of the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Bank telah mengadopsi PSAK No. 73 mengenai "Sewa". Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73 sebagai berikut:
- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:
- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp75.000.000 (nilai penuh);

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No. 73, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

o. Right-of-use assets and lease liabilities

Applicable accounting policies as of 1 January 2020

Since 1 January 2020, The Bank has adopted SFAS No. 73 regarding "Leases". Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognizes the right-of-use assets for lease that meet the criterias of SFAS No. 73 as follows:
- *There are identifying assets;*
- *The Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identifying assets in question.*

The Bank applies exceptions to the lease as follows:
- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to Rp75,000,000 (full amount).*

For lease that does not meet the criterias of SFAS No. 73, then it is treated as a regular operating lease.

The Bank recognizes lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 regarding "Impairment".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

o. Right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

On the initial of lease date, the Bank recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognizes these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

o. Right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

Applicable accounting policies as of 1 January 2020 *(continued)*

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

Applicable accounting policies before 1 January 2020

Under SFAS No. 30 regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the lialibilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya, maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/ (beban) non-operasional - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

o. Right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

Applicable accounting policies before 1 January 2020 *(continued)*

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so the finance lease assets will be depreciated over whichever the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

p. Foreclosed assets

Collaterals acquired through foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum of the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-operating income/(expense) - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset lain-lain".

r. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merepresentasikan liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun di luar negeri berupa giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

q. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other assets" account.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds entrusted by customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, saving deposits and time deposits.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with maturity period under agreement is less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are integral part of the EIR.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal pinjaman yand diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Efek hutang yang diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek hutang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Pendapatan dan beban bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee* atau biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

t. Borrowings *(continued)*

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowing and transaction costs that are an integral part of the EIR.

u. Debt securities issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.

v. Interest income and expenses

For financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as fair value through other comprehensive income, interest income and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian aset keuangan diakui sebagai bagian penambah atau pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

v. Interest income and expenses *(continued)*

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the initial EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, accordingly interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

w. Fees and commissions income and expenses

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as addition or deduction part of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans that are terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

x. Foreign currencies transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

	30 June/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Pound Sterling Inggris	20.056,41	19.012,46	18.238,14	*Great Britain Pound Sterling*
Euro Eropa	17.256,45	17.234,43	15.570,61	*European Euro*
Franc Swiss	15.727,54	15.900,87	14.336,99	*Swiss Franc*
Dolar Amerika Serikat	14.500,00	14.050,00	13.882,50	*United States Dollar*
Dolar Kanada	11.695,91	10.980,86	10.639,97	*Canadian Dollar*
Dolar Singapura	10.787,49	10.606,18	10.315,05	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.899,65	10.752,47	9.725,39	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	10.141,30	10.087,90	9.335,29	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	3.493,14	3.481,17	3.391,77	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	2.243,00	2.157,00	1.994,00	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	1.867,37	1.812,30	1.782,75	*Hong Kong Dollar*
Krona Swedia	1.704,22	1.713,65	1.487,05	*Swedish Krona*
Baht Thailand	452,70	468,10	465,15	*Thailand Baht*
Yen Jepang	131,17	135,97	127,81	*Japanese Yen*

y. Imbalan kerja

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

y. Employee benefits

Pension costs under defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensations.

All remeasurements comprises of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui di awal pada saat amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 digantikan dengan beban bunga - bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

z. Pajak penghasilan

Bank menerapkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajak tangguhannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the restructuring costs or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest costs and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

z. Income tax

The Bank has applied SFAS No. 46 regarding "Accounting for Income Tax" which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

The Bank adopts the financial position method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

z. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diterima.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun bersangkutan.

ab. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Bank menerapkan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

z. Income tax *(continued)*

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if an appeal is applied when the results of the appeal are received.

aa. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders by weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

ab. Restructuring transactions among entities under common control

The Bank prospectively adopted SFAS No. 38 about "Business Combinations of Entities Under Common Control" which supersedes SFAS No. 38, regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. SFAS No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ab. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, maka bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

ac. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale, retail* dan lainnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ab. Restructuring transactions among entities under common control *(continued)*

Under SFAS No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, then the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional paid-in capital - net".

ac. Segment information

An operating segment is the Bank's component that is involved in business activities which derives income and incurs expenses, in which the operating result is reviewed regularly by operational decision maker for making decisions related to resources that are allocated to the segment and evaluates the performance and provides separable financial information. The operating segment has been determined to be wholesale, retail and others.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ad. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22 mengenai "Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 55 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62 mengenai "Kontrak Asuransi", PSAK No. 71 mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 mengenai "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Bank dan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71 mengenai "Instrumen Keuangan" dari tanggal 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ad. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and revised standards and interpretation since 1 January 2021 did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- *Amendments to SFAS No. 22 regarding "Definition of Business"*
- *Amendments to SFAS No. 55 regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 regarding "Financial Instruments: Disclosure", SFAS No. 62 regarding "Insurance Contract", SFAS No. 71 regarding "Financial Instruments" and SFAS No. 73 regarding "Lease" in respect of Interest Rate Benchmark Reform Phase 2.*

The adoption of these new and revised standards and interpretation since 1 January 2020 did result in changes to Bank's accounting policies and had effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

On 1 January 2020, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Bank has adopted the requirements of SFAS No. 71 regarding "Financial Instruments" from 1 January 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Bank does not restate the comparative period.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ad. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Bank dan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya: (lanjutan)

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73 mengenai "Sewa" mulai tanggal 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 47.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25 mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ad. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards *(continued)*

The adoption of these new and revised standards and interpretation since 1 January 2021 did result in changes to Bank's accounting policies and had effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

The Bank has also adopted SFAS No. 73 regarding "Leases" from 1 January 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

The impacts of the adoption of SFAS No. 71 and SFAS No. 73 on 1 January 2020 are disclosed in Note 47.

The adoption of these new and revised standards and interpretation since 1 January 2020 did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment of SFAS No. 25 regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"*
- *Adjustment of 2019 SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements"*
- *Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.*
- *SFAS No. 72 regarding "Revenue from Contract with Customers".*

The adoption of these new and revised standards and interpretation since 1 January 2019 did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments of SFAS No. 24: Employee Benefits*
- *ISFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISFAS No. 34: Uncercainty over Income Tax Treatments*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, Manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ae. Judgments and significant accounting estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the Management concluded that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
  Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan
- Tingkat 3
  Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ae. Judgments and significant accounting estimates *(continued)*

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgments and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgments and estimates are as follows: (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1*
  Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- *Level 2*
  Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and
- *Level 3*
  Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivative instruments valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan suku bunga acuan, c*redit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa depan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ae. Judgments and significant accounting estimates *(continued)*

Fair value of financial instruments (continued)

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arms length.

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on the assumptions about number of factors and actual results may differ that cause changes to the allowance in the future.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (sebelum 1 Januari 2020 adalah tersedia untuk dijual) dan tagihan akseptasi

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (sebelum 1 Januari 2020 adalah tersedia untuk dijual) dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai harus dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, strategi penyelesaian dan estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan juga kondisi ekonomi masa datang sejak 1 Januari 2020.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ae. Judgments and significant accounting estimates *(continued)*

Impairment in value of fair value through other comprehensive income (before 1 Januari 2020 was available-for-sale assets) and acceptance receivables

The Bank reviews assets which are classified as fair value through other comprehensive income (before 1 Januari 2020 was available-for-sale) and acceptance receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, the completion strategy and estimated cash flows which are considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and future economic condition as well since 1 January 2020.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ae. Judgments and significant accounting estimates *(continued)*

Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the whichever higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (EIR)

Sejak bulan Agustus 2018, manajemen mengubah estimasi ekspektasi umur kredit perumahan dari pendekatan umur kontraktual menjadi umur *behaviour*. Manajemen akan melakukan penilaian kembali perilaku umur *behavior* untuk menentukan estimasi umur terbaik kredit perumahan secara berkala.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ae. Judgments and significant accounting estimates *(continued)*

Effective Interest Rate (EIR) Method

Since August 2018, management changed the estimated expected life of mortgage loan from contractual life to behaviour life approach. Management will reassess the behavior life to determine the best estimated life of housing loans, regularly.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in in SFAS No. 71 (before 1 January 2020: SFAS No. 55). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Employee benefits

The Bank's employee benefit liabilities are determined depend on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ae. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. Summary of Significant Accounting Policies *(continued)*

ae. Judgments and significant accounting estimates *(continued)*

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 years to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these fixed assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

3. Cash

This account consists of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	419.743	513.524	515.821	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	118.071	49.875	45.200	*United States Dollar*
Dolar Singapura	44.922	30.602	27.754	*Singapore Dollar*
Total	**582.736**	**594.001**	**588.775**	***Total***

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp6.813, Rp15.354 dan Rp12.411 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp6,813, Rp15,354 and Rp 12,411 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively.

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	3.405.027	2.182.982	3.244.629	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (USD79.798.914 USD84.794.914 dan USD152.551.914 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019)	1.157.084	1.191.369	2.117.802	*United States Dollar (USD79,798,914, USD84,794,914 and USD152,551,914) as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively)*
Total	**4.562.111**	**3.374.351**	**5.362.431**	***Total***

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
GWM Harian	4,64%	3,25%	5,63%	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	4,54%	3,12%	6,10%	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	19,11%	21,02%	18,75%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Rasio Intermediasi Makroprudensial	74,37%	80,76%	93,41%	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Valuta asing				*Foreign currencies*
GWM Harian	4,14%	4,20%	8,25%	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	4,08%	4,14%	8,17%	*Average GWM*

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As at 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, GWM in Rupiah and foreign currencies are as follows:

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of third party fund in rupiah and foreign currency.

Macroprudential liquidity buffer is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party funds in Rupiah.

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antarbank), surat berharga yang diterbitkan oleh Bank kepada pihak ketiga bukan bank dan pinjaman yang diterima dalam bentuk pinjaman bilateral dan sindikasi dengan sisa jangka waktu lebih dari 1 tahun dan bukan merupakan pinjaman antar bank dalam negeri dan *overdraft*.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang perubahan kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang perubahan keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Parameter pemenuhan GWM Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% yang dipenuhi secara harian sebesar 0,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%. Untuk GWM valuta asing ditetapkan sebesar 4% yang dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%. Dalam rangka kebijakan makroprudensial, bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekspor, impor, UMKM, dan ekonomi pada sektor prioritas lainnya kewajiban pemenuhan GWM Rupiah menjadi sebesar 3% yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang perubahan kedua atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Parameter pemenuhan GWM Rupiah yang ditetapkan sebesar 6%, dipenuhi secara harian sebesar 3% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%. Untuk GWM valuta asing ditetapkan sebesar 8%, dipenuhi secara harian sebesar 6% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%.

4. Current Accounts with Bank Indonesia *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio is resulted from comparison of loan and corporate bonds owned by the Bank towards third party funds in form of demand deposits, saving deposits and time deposits (excluded deposits from other banks) and bonds issued by the Bank to non-bank third parties and borrowings in the form of bilateral and syndicated loans with remaining term of more than 1 year and are not domestic interbank loans and overdraft.

The Bank's GWM ratios as of 30 June 2021 and 31 December 2020 have already complied with Bank Indonesia Regulation No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020 regarding second amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 regarding sixth amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank. The parameter of required GWM Rupiah is determined at 3.5% which is fulfilled on a daily basis of 0.5% and on an average basis for certain reporting period of 3%. For GWM in foreign currencies is determined at 4% which is fulfilled on a daily basis of 2% and on an average basis for certain reporting period of 2%. In the context of macroprudential policy, for banks that provide funds for export, import, MSME, and economic activities in other priority sectors, the obligation to fulfill GWM in Rupiah becomes 3% which is fulfilled on a daily basis of 0% and on an average basis for certain reporting period of 3%.

The Bank's GWM ratios as of 31 December 2019 had already complied with Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation (PADG) No.21/14/PADG/2019 dated 26 June 2019 regarding second amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank. The parameter of required GWM Rupiah is determined at 6% which is fulfilled on a daily basis of 3% and on an average basis for certain reporting period of 3%. For GWM foreign currencies is at 8% which is fulfilled on a daily basis of 6% and on an average basis for certain reporting period of 2%.

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 30 Juni 2021 selain mengacu pada Peraturan yang tertulis di bawah untuk periode 31 Desember 2020, juga mengacu pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang perubahan ketiga atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dimana parameter pemenuhan batas bawah RIM diberlakukan menjadi tiga tahap yaitu periode 1 Mei hingga 31 Agustus 2021 RIM kurang dari 75%, periode 1 September hingga 31 Desember 2021 RIM kurang dari 80%, dan sejak tanggal 1 Januari 2022 batasan RIM adalah kurang dari 84%. Untuk batas atas RIM tetap sebesar 94% dan PLM 6%. Per 30 Juni 2021 rasio RIM adalah sebesar 74,37%, Bank telah memperhitungkan Giro RIM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang perubahan kedua atas PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang perubahan kedua atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, dimana parameter pemenuhan RIM adalah sebesar antara 84% - 94%, dan PLM sebesar 6%. Sesuai dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 efektif tanggal 1 Mei 2020 mengenai ketentuan parameter disinsentif batas bawah dan batas atas adalah 0 (nol) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021.

4. Current Accounts with Bank Indonesia *(continued)*

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer as of 30 June 2021 apart from referring to the regulations written below for the period of 31 December 2020, also refers to Board Member of Governor Regulation (PADG) No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021 regarding the third amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank which the limit parameter lower RIM are implemented in three stages, period 1 May to 31 August 2021 RIM is less than 75%, period 1 September to 31 December 2021 RIM is less than 80%, and from 1 Jan 2022 the RIM limit is less than 84%. The upper limit for RIM is fixed at 94% and PLM at 6%. As of 30 June 2021, the RIM ratio is 74.37%, the Bank has calculated Giro RIM in accordance with applicable regulations.

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer as of 31 December 2020 have already complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020 regarding second amendment of PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation (PADG) No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020 regarding second amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank, of which the required parameter is RIM in between 84% - 94% and PLM at 6%. In compliance with PADG No. 22/11/PADG/2020 effective per 1 May 2020 regarding the requirement for disincentive parameter at bottom and upper line is 0 (zero) for a period of 1 (one) year from 1 May until 30 April 2021.

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional tanggal 25 November 2019 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional dimana parameter pemenuhan RIM adalah sebesar antara 84% - 94% dan PLM sebesar 4%.

Suku bunga efektif rata-rata giro pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

4. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer as of 31 December 2019 had already complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 which have been further amended with PBI No. 21/12/PBI/2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank dated 25 November 2019 and Board Member of Governor Regulation (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Bank, of which the required parameter is RIM in between 84% - 94% and PLM at 4%.

The average effective interest rates of current account with Bank Indonesia are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	0,41%	0,36%	0,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	0,00%	*Foreign currency*

5. Giro pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

5. Current Accounts with Other Banks

This account consists of:

Jenis giro pada bank lain	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	*Types of current accounts with other banks*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah:				*Rupiah:*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.820	12.141	2.638	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.113	5.113	5.148	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	852	941	848	*Others (below Rp2,000 each)*
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	19.785	18.195	8.634	*Subtotal - Third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat:				*United States Dollar:*
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	214.503	292.577	257.833	*JP Morgan Chase Bank, United States of America*
PT Bank Central Asia Tbk	32.927	37.596	36.435	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.460	45.703	49.598	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG, Amerika Serikat	6.949	5.679	8.134	*Deutsche Bank AG, United States of America*
Euro Eropa:				*European Euro:*
Deutsche Bank, Frankfurt	126.051	113.275	127.385	*Deutsche Bank, Frankfurt*
ING Belgium, Brussels	13.263	14.786	64.726	*ING Belgium, Brussels*
Yen Jepang:				*Japanese Yen:*
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	166.511	104.803	877.315	*Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan*
Dolar Singapura:				*Singapore Dollar:*
Bank DBS Singapura	70.689	-	-	*DBS Bank, Singapore*
Yuan China Renminbi:				*Chinese Yuan Renminbi:*
PT Bank ICBC Indonesia	7.640	101.190	1.954	*PT Bank ICBC Indonesia*
Pound Sterling Inggris:				*Great Britain Pound Sterling:*
Barclays Bank, London	31.686	55.970	46.094	*Barclays Bank, London*

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

This account consists of (continued):

Jenis giro pada bank lain	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	*Types of current accounts with other banks*
Dolar Australia:				*Australian Dollar:*
ANZ Bank Ltd., Australia	42.611	25.558	41.848	*ANZ Bank Ltd., Australia*
National Australia Bank, Australia	7.416	6.888	5.646	*National Australia Bank, Australia*
Franc Swiss:				*Swiss Franc:*
UBS AG, Zurich	8.284	12.185	13.096	*UBS AG, Zurich*
Dolar Kanada:				*Canadian Dollar:*
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	7.994	10.427	11.296	*Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto*
Dolar Selandia Baru:				*New Zealand Dollar:*
ANZ National Bank, Selandia Baru	18.693	6.256	4.430	*ANZ National Bank, New Zealand*
Krona Swedia:				*Swedish Krona:*
Danske Bank A/S, Swedia	18.922	-	-	*Danske Bank A/S, Sweden*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.470	2.409	2.772	*Others (below Rp2,000 each)*
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	795.069	835.302	1.548.562	*Subtotal - Third parties - Foreign currencies*
Total - Pihak ketiga	814.854	853.497	1.557.196	*Total - Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
United Overseas Bank Ltd., Singapura:				*United Overseas Bank Ltd., Singapore:*
Dolar Singapura	21.422	449.690	248.316	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	10.210	54.639	57.838	*United States Dollar*
Euro Eropa	2.341	24.796	27.993	*European Euro*
Yuan China Renminbi	348	766	676	*Chinese Yuan Renminbi*
United Overseas Bank Ltd., Tokyo:				*United Overseas Bank Ltd., Tokyo:*
Yen Jepang	1.008	37.408	202.542	*Japanese Yen*
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong:				*United Overseas Bank Ltd., Hong Kong:*
Dolar Hong Kong	551	3.585	-	*Hong Kong Dollar*
United Overseas Bank Ltd., Sydney:				*United Overseas Bank Ltd., Sydney:*
Dolar Australia	620	611	553	*Australian Dollar*
United Overseas Bank Ltd., Malaysia:				*United Overseas Bank Ltd., Malaysia:*
Ringgit Malaysia	92	61	61	*Malaysian Ringgit*
United Overseas Bank Ltd., Thailand:				*United Overseas Bank Ltd., Thailand:*
Baht Thailand	19	11	28	*Thailand Baht*
Total - Pihak berelasi	36.611	571.567	538.007	*Total - Related parties*
Total	**851.465**	**1.425.064**	**2.095.203**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.623)	(12.975)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**837.842**	**1.412.089**	**2.095.203**	***Net***

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah dan mata uang asing	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,16%	0,00% - 0,76%	*Rupiah and foreign currencies*

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no current accounts with other banks blocked and pledged as collateral as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

By Bank Indonesia collectability, all current accounts with other banks as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat awal					***Initial carrying amount***
1 Januari 2020	**2.095.203**	**-**	**-**	**2.095.203**	***as at 1 January 2020***
Mutasi bersih	(670.139)	-	-	(670.139)	*Net movement*
31 Desember 2020	**1.425.064**	**-**	**-**	**1.425.064**	***31 December 2020***
Mutasi bersih	(573.599)	-	-	(573.599)	*Net movement*
30 Juni 2021	**851.465**	**-**	**-**	**851.465**	***30 June 2021***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo awal					***Beginning balance***
1 Januari 2020	**-**	**-**	**-**	**-**	***as at 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK No. 71	8.704	-	-	8.704	*Impact of SFAS No. 71 implementation*
Pengukuran kembali	3.725	-	-	3.725	*Remeasurement*
Perubahan pada:					*Changes in:*
- Parameter	546	-	-	546	*Parameter -*
31 Desember 2020	**12.975**	**-**	**-**	**12.975**	***31 December 2020***
Pengukuran kembali	648	-	-	648	*Remeasurement*
30 Juni 2021	**13.623**	**-**	**-**	**13.623**	***30 June 2021***

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai di tahun 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

There is no allowance for impairment losses in year 2019 based on SFAS No. 55.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

This account consists of:

Jenis penempatan	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	*Types of placements*
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah:				*Rupiah:*
Term Deposit				*Term Deposit*
Bank Indonesia	2.573.083	-	-	*of Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	143.989	999.584	396.906	*Deposit Facilities of Bank Indonesia*
Subtotal - Pihak ketiga - Rupiah	2.717.072	999.584	396.906	*Subtotal - Third parties - Rupiah*

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

Jenis penempatan	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	*Types of placements*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Term Deposit				*Term Deposit*
Bank Indonesia	4.640.000	6.322.500	610.830	*of Bank Indonesia*
Call Money:				*Call Money:*
Bank of New York, Amerika Serikat	548.100	451.707	128.413	*Bank of New York, United States of America*
PT Bank Mega Tbk	-	70.250	-	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	70.250	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
Subtotal - Pihak ketiga - Mata uang asing	5.188.100	6.914.707	739.243	*Subtotal - Third parties - Foreign currencies*
Total - Pihak ketiga	7.905.172	7.914.291	1.136.149	*Total - Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related party (Note 37)*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Call Money:				*Call Money:*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	-	939.550	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Total - Pihak berelasi	-	-	939.550	*Total - Related party*
Total	**7.905.172**	**7.914.291**	**2.075.699**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(810)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**7.905.172**	**7.913.481**	**2.075.699**	***Net***

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	2,79% - 2,99%	3,50% - 3,97%	4,87% - 5,77%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,04% - 0,17%	0,29% - 0,58%	0,58% - 2,14%	*Foreign currencies*

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Penempatan/ *Placements*	***Call Money***	**Total**	
Rupiah				*Rupiah*
< 1 bulan	2.717.072	-	2.717.072	*< 1 month*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
< 1 bulan	3.552.500	548.100	4.100.600	*< 1 month*
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.087.500	-	1.087.500	*≥ 1 month ≤ 3 months*
Total	**7.357.072**	**548.100**	**7.905.172**	***Total***

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks *(continued)*

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows: (lanjutan)

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Penempatan/ *Placements*	***Call Money***	**Total**	
Rupiah				*Rupiah*
< 1 bulan	999.584	-	999.584	*< 1 month*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
< 1 bulan	1.756.250	592.207	2.348.457	*< 1 month*
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	4.566.250	-	4.566.250	*≥ 1 month ≤ 3 months*
Total	**7.322.084**	**592.207**	**7.914.291**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Penempatan/ *Placements*	***Call Money***	**Total**	
Rupiah				*Rupiah*
< 1 bulan	396.906	-	396.906	*< 1 month*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
< 1 bulan	610.830	1.067.963	1.678.793	*< 1 month*
Total	**1.007.736**	**1.067.963**	**2.075.699**	***Total***

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no placements with other banks blocked and pledged as collateral as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining maturities are shown in Note 40.

Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

By Bank Indonesia collectibility, all placements with Bank Indonesia and other banks as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Nilai tercatat awal					***Initial carrying amount***
1 Januari 2020	**2.075.699**	**-**	**-**	**2.075.699**	***as at 1 January 2020***
Aset baru	7.785.878	-	-	7.785.878	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.947.286)	-	-	(1.947.286)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2020	**7.914.291**	**-**	**-**	**7.914.291**	***31 December 2020***
Aset baru	7.905.172	-	-	7.905.172	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(7.914.291)	-	-	(7.914.291)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
30 Juni 2021	**7.905.172**	**-**	**-**	**7.905.172**	***30 June 2021***

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	-	-	-	-	***Beginning balance as at 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK No. 71	1.828	-	-	1.828	*Impact of SFAS No. 71 implementation*
Aset baru	770	-	-	770	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.828)	-	-	(1.828)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Perubahan pada: - Parameter	40	-	-	40	*Changes in: Parameter -*
31 Desember 2020	**810**	**-**	**-**	**810**	***31 December 2020***
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(810)	-	-	(810)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
30 Juni 2021	**-**	**-**	**-**	**-**	***30 June 2021***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Akun ini terdiri dari:

7. Trading Securities

This account consists of:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Efek-efek yang diperdagangkan				*Trading securities*
Obligasi Pemerintah	755.649	230.013	985.662	*Government Bonds*
Sukuk Ritel	276.899	-	276.899	*Retail Sukuk*
Total	**1.032.548**	**230.013**	**1.262.561**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Efek-efek yang diperdagangkan				*Trading securities*
Obligasi Pemerintah	1.150.590	233.571	1.384.161	*Government Bonds*
Negotiable Certificate of Deposit	176.261	-	176.261	*Negotiable Certificate of Deposit*
Sukuk Ritel	661.774	-	661.774	*Retail Sukuk*
Total	**1.988.625**	**233.571**	**2.222.196**	***Total***

7. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

7. Trading Securities (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Efek-efek yang diperdagangkan				*Trading securities*
Obligasi Pemerintah	1.037.022	127.573	1.164.595	*Government Bonds*
Sukuk Ritel	503	-	503	*Retail Sukuk*
Total	**1.037.525**	**127.573**	**1.165.098**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat berupa obligasi pemerintah, *Negotiable Certificate of Deposit* dan sukuk ritel.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated in the form of government bonds, Negotiable Certificate of Deposit and retail sukuk.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, all trading securities are classified as current and not impaired.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

The details of trading securities based on remaining maturities are shown in Note 40.

Suku bunga efektif rata-rata efek-efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates of trading securities are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	5,50% - 8,69%	5,83% - 8,86%	6,05% - 8,85%	*Government Bonds*
Sukuk Ritel	5,93% - 7,72%	6,00% - 7,40%	6,08% - 7,44%	*Retail Sukuk*
Negotiable Certificate of Deposit	5,75% - 5,79%	5,76% - 5,80%	7,44% - 7,57%	*Negotiable Certificate of Deposit*
Mata uang asing				*Foreign currency*
Obligasi Pemerintah	1,79% - 5,64%	2,58% - 6,01%	2,98% - 5,47%	*Government Bonds*

8. Investasi Keuangan

Akun ini terdiri dari:

8. Financial Investments

This account consists of:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***At fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah	10.815.858	2.446.472	13.262.330	*Government Bonds*
Sukuk Retail	2.172.303	-	2.172.303	*Retail Sukuk*
Total	12.988.161	2.446.472	15.434.633	*Total*

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

8. Financial Investments *(continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				***At amortized cost***
Wesel ekspor berjangka				*Export bills*
Pihak ketiga	3.765.205	1.082.464	4.847.669	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	46.393	46.393	*Related parties (Note 37)*
Total	3.765.205	1.128.857	4.894.062	*Total*
Total investasi keuangan	16.753.366	3.575.329	20.328.695	*Total financial investments*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.718)	(12.379)	(61.097)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**16.704.648**	**3.562.950**	**20.267.598**	***Net***

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***At fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah	10.211.496	1.332.384	11.543.880	*Government Bonds*
Sukuk Retail	2.096.631	-	2.096.631	*Retail Sukuk*
Total	12.308.127	1.332.384	13.640.511	*Total*
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				***At amortized cost***
Wesel ekspor berjangka				*Export bills*
Pihak ketiga	3.231.043	669.225	3.900.268	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	21.607	21.607	*Related parties (Note 37)*
Total	3.231.043	690.832	3.921.875	*Total*
Total investasi keuangan	15.539.170	2.023.216	17.562.386	*Total financial investments*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.937)	(6.568)	(74.505)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**15.471.233**	**2.016.648**	**17.487.881**	***Net***

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

8. Financial Investments *(continued)*

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Obligasi Pemerintah	7.426.140	299.517	7.725.657	*Government Bonds*
Sukuk Retail	1.377.255	-	1.377.255	*Retail Sukuk*
Sertifikat Bank Indonesia	962.745	-	962.745	*Certificates of Bank Indonesia*
Total	9.766.140	299.517	10.065.657	*Total*
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity***
Wesel ekspor berjangka				*Export bills*
Pihak ketiga	3.196.112	653.250	3.849.362	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	69.037	69.037	*Related parties (Note 37)*
Total	3.196.112	722.287	3.918.399	*Total*
Total investasi keuangan	12.962.252	1.021.804	13.984.056	*Total financial investments*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.078)	(5.223)	(27.301)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**12.940.174**	**1.016.581**	**13.956.755**	***Net***

a. Investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. The financial investments at fair value through other comprehensive income as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Nilai wajar				*Fair value*
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	10.815.858	10.211.496	7.426.140	*Government Bonds*
Sukuk Ritel	2.172.303	2.096.631	1.377.255	*Retail Sukuk*
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	962.745	*Certificates of Bank Indonesia*
Subtotal	12.988.161	12.308.127	9.766.140	*Subtotal*
Mata Uang Asing				*Foreign Currencies*
Obligasi Pemerintah	2.446.472	1.332.384	299.517	*Government Bonds*
Total	**15.434.633**	**13.640.511**	**10.065.657**	***Total***

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Harga perolehan	14.742.592	13.040.839	9.891.597	*Cost*
Premi yang belum diamortisasi	461.771	280.853	48.649	*Unamortized premium*
Keuntungan yang belum direalisasi	230.270	318.819	125.411	*Unrealized gain*
Total	**15.434.633**	**13.640.511**	**10.065.657**	***Total***

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

b. Klasifikasi investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. Financial Investments *(continued)*

b. The classification of financial investments at amortized cost based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
< 1 bulan	1.510.087	68.754	1.578.841	*< 1 month*
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.693.650	576.429	2.270.079	*≥ 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 12 bulan	561.468	483.674	1.045.142	*> 3 months ≤ 12 months*
Total	**3.765.205**	**1.128.857**	**4.894.062**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
< 1 bulan	988.770	49.253	1.038.023	*< 1 month*
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.009.377	634.754	1.644.131	*≥ 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 12 bulan	1.232.896	6.825	1.239.721	*> 3 months ≤ 12 months*
Total	**3.231.043**	**690.832**	**3.921.875**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
< 1 bulan	340.761	272.199	612.960	*< 1 month*
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.263.819	201.683	1.465.502	*≥ 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.591.532	248.405	1.839.937	*> 3 months ≤ 6 months*
Total	**3.196.112**	**722.287**	**3.918.399**	***Total***

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 40.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia, seluruh investasi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

c. By Bank Indonesia collectbility, all financial investments as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

d. Perubahan nilai tercatat bruto atas investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

8. Financial Investments *(continued)*

d. Movements in the gross carrying amount of financial investments at amortized cost are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat awal					***Initial carrying amount***
1 Januari 2020	**3.885.013**	**33.386**	**-**	**3.918.399**	***as at 1 January 2020***
Aset baru	956.193	417.243	-	1.373.436	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(912.750)	(18.680)	-	(931.430)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(447.983)	9.453	-	(438.530)	*Remeasurement*
31 Desember 2020	**3.480.473**	**441.402**	**-**	**3.921.875**	***31 December 2020***
Aset baru	841.310	-	-	841.310	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(353.659)	(7.582)	-	(361.241)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	516.277	(24.159)	-	492.118	*Remeasurement*
30 Juni 2021	**4.484.401**	**409.661**	**-**	**4.894.062**	***30 June 2021***

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi adalah sebagai berikut:

e. The movements in the allowance for impairment losses of financial investments at amortized cost are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo awal					***Beginning balance***
1 Januari 2020	**27.301**	**-**	**-**	**27.301**	***as at 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK No. 71	(6.257)	3.166	-	(3.091)	*Impact of SFAS No. 71 implementation*
Aset baru	6.754	20.539	-	27.293	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(8.218)	(1.717)	-	(9.935)	*Assets derecognized or repaid (other than write-offs)*
Pengukuran kembali	(3.622)	12.989	-	9.367	*Remeasurement*
Perubahan pada:					*Changes in:*
- Parameter	8.309	15.261	-	23.570	*Parameter -*
31 Desember 2020	**24.267**	**50.238**	**-**	**74.505**	***31 December 2020***
Aset baru	8.866	-	-	8.866	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2.784)	(260)	-	(3.044)	*Assets derecognized or repaid (other than write-offs)*
Pengukuran kembali	4.230	(23.460)	-	(19.230)	*Remeasurement*
30 Juni 2021	**34.579**	**26.518**	**-**	**61.097**	***30 June 2021***

	31 Desember/ *31 December* 2019	
Saldo awal	**38.902**	***Beginning balance***
Pemulihan selama tahun berjalan	(10.795)	*Reversal during the year*
Selisih kurs penjabaran	(806)	*Foreign exchange translation*
Saldo akhir	**27.301**	***Ending balance***

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya wesel ekspor berjangka.

f. Suku bunga efektif rata-rata investasi keuangan adalah sebagai berikut:

8. Financial Investments *(continued)*

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible export bills.

f. The average effective interest rates of financial investments are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Rupiah	3,53% - 12,13%	3,98% - 12,75%	5,58% - 12,21%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,44% - 6,50%	1,20% - 6,64%	2,63% - 6,54%	*Foreign currency*

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

9. Derivative Receivables and Payables

The summary of derivative receivables and payables are as follows:

	30 Juni/*30 June* 2021			
Jenis	**Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ *Notional value (contract) (equivalent rupiah)***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables***	**Liabilitas derivatif/ *Derivative payables***	***Type***
Forward jual				*Forward sold*
USD	7.799.839	16.655	52.655	*USD*
Forward beli				*Forward bought*
USD	7.779.912	43.652	48.748	*USD*
Option	2.113.954	68.268	65.537	*Option*
Swap suku bunga				*Interest rate swap*
Rp	612.863	17.929	1.067	*IDR*
USD	15.676.794	182.554	205.488	*USD*
Swap pertukaran valuta asing suku bunga				*Cross currency interest rate swap*
Rp	11.404.914	111.974	407.582	*IDR*
USD	16.111.780	351.263	91.920	*USD*
Total		**792.295**	**872.997**	***Total***

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

9. Derivative Receivables and Payables (continued)

Jenis	31 Desember/*31 December* 2020			*Type*
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ *Notional value (contract) (equivalent rupiah)*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Forward jual				*Forward sold*
USD	4.921.778	75.826	773	*USD*
Forward beli	8.160.946	1.143	427.168	*Forward bought*
USD				*USD*
Option	3.980.291	111.838	108.331	*Option*
Swap suku bunga				*Interest rate swap*
Rp	497.992	9.684	2.021	*IDR*
USD	17.460.330	256.516	276.010	*USD*
Swap pertukaran valuta asing suku bunga				*Cross currency interest rate swap*
Rp	8.722.210	22.813	858.714	*IDR*
USD	12.959.021	846.573	8.603	*USD*
Total		**1.324.393**	**1.681.620**	***Total***

Jenis	31 Desember/*31 December* 2019			*Type*
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen rupiah)/ *Notional value (contract) (equivalent rupiah)*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Forward jual				*Forward sold*
USD	5.604.311	69.153	3.096	*USD*
Forward beli				*Forward bought*
USD	4.263.749	3.442	49.754	*USD*
Option	2.151.213	28.384	27.920	*Option*
Swap suku bunga				*Interest rate swap*
Rp	728.150	12.503	1.572	*IDR*
USD	14.743.790	146.389	134.280	*USD*
Swap pertukaran valuta asing suku bunga				*Cross currency interest rate swap*
Rp	8.679.253	11.737	310.892	*IDR*
USD	7.202.470	432.191	25.444	*USD*
Total		**703.799**	**552.958**	***Total***

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

***Forward* pertukaran valuta asing**

Kontrak *forward* pertukaran valuta asing adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi *forward* pertukaran mata uang asing yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 hari hingga 1 tahun.

Options

Options merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak yang merupakan suatu kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli *option* untuk untuk membeli atau menjual mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*. Periode perjanjian untuk *option* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 7 hari hingga 5 tahun.

***Swap* suku bunga**

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu.

9. Derivative Receivables and Payables *(continued)*

The details of derivative receivables and payables based on remaining maturities are shown in Note 40.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivative transactions to meet the specific needs of its customers as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit for controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank has the following types of derivative instruments:

Forward foreign exchange

Forward foreign exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward foreign exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 3 days to 1 year.

Options

Options are a contractual agreements between two parties which is a contract granting rights (instead of liabilities) to the option buyer to purchase or sell a currency against another currency at a predetermined price (strike price) for a certain period by paying significant amount of premium to the option seller. The contract period for the option transacted by the Bank ranged between 7 days to 5 years.

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount.

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

***Swap* suku bunga** (lanjutan)

Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 tahun hingga 5 tahun.

***Swap* pertukaran valuta asing suku bunga**

Perjanjian *swap* pertukaran valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* pertukaran valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 6 bulan hingga 5 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

9. Derivative Receivables and Payables *(continued)*

Interest rate swap *(continued)*

Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 1 year to 5 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank ranged between 6 months to 5 years.

The above transactions are not treated as an effective hedging relationships for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

10. Kredit yang Diberikan / *10. Loans*

1) Jenis kredit yang diberikan / *1) By type of loan*

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Pihak ketiga/ *Third parties*	**Pihak berelasi (Catatan 37)/ *Related parties (Note 37)***	**Total**	
Rupiah				*Rupiah*
Rekening koran	11.299.679	-	11.299.679	*Overdraft*
Promes	11.177.504	-	11.177.504	*Promissory notes*
Trade loans	9.382.242	-	9.382.242	*Trade loans*
Investasi	8.087.442	-	8.087.442	*Investment*
Pemilikan rumah	7.309.087	22.769	7.331.856	*Housing*
Angsuran	5.124.918	-	5.124.918	*Installment*
Kartu kredit	2.049.806	3.070	2.052.876	*Credit card*
Multiguna	1.453.192	6.782	1.459.974	*Multi-purpose*
Sindikasi	1.138.074	-	1.138.074	*Syndicated*
Kendaraan bermotor	13.062	4.395	17.457	*Motor vehicles*
Tetap	17.150	-	17.150	*Fixed*
	57.052.156	37.016	57.089.172	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Promes	4.417.419	-	4.417.419	*Promissory notes*
Trade loans	4.942.887	-	4.942.887	*Trade loans*
Sindikasi	3.570.542	-	3.570.542	*Syndicated*
Investasi	1.541.013	202.837	1.743.850	*Investment*
Angsuran	532.955	-	532.955	*Installment*
	15.004.816	202.837	15.207.653	
Total	72.056.972	239.853	72.296.825	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.643.658)	(1.762)	(3.645.420)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**68.413.314**	**238.091**	**68.651.405**	***Net***

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Pihak ketiga/ *Third parties*	**Pihak berelasi (Catatan 37)/ *Related parties (Note 37)***	**Total**	
Rupiah				*Rupiah*
Rekening koran	11.249.289	-	11.249.289	*Overdraft*
Trade loans	10.869.447	-	10.869.447	*Trade loans*
Promes	10.500.208	-	10.500.208	*Promissory notes*
Investasi	7.749.223	-	7.749.223	*Investment*
Pemilikan rumah	7.028.614	30.410	7.059.024	*Housing*
Angsuran	4.937.438	-	4.937.438	*Installment*
Kartu kredit	2.126.177	3.891	2.130.068	*Credit card*
Multiguna	1.555.792	7.163	1.562.955	*Multi-purpose*
Sindikasi	841.985	-	841.985	*Syndicated*
Tetap	17.550	-	17.550	*Fixed*
Kendaraan bermotor	14.748	5.638	20.386	*Motor vehicles*
	56.890.471	47.102	56.937.573	

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan) / ***10. Loans*** *(continued)*

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan) / ***1) By type of loan*** *(continued)*

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Pihak ketiga/ *Third parties*	**Pihak berelasi (Catatan 37)/ *Related parties (Note 37)***	**Total**	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Promes	4.942.700	-	4.942.700	*Promissory notes*
Trade loans	3.844.470	-	3.844.470	*Trade loans*
Sindikasi	2.040.932	-	2.040.932	*Syndicated*
Investasi	1.568.794	208.344	1.777.138	*Investment*
Angsuran	1.155.522	-	1.155.522	*Installment*
	13.552.418	208.344	13.760.762	
Total	70.442.889	255.446	70.698.335	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.985.195)	(1.895)	(2.987.090)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**67.457.694**	**253.551**	**67.711.245**	***Net***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Pihak ketiga/ *Third parties*	**Pihak berelasi (Catatan 37)/ *Related parties (Note 37)***	**Total**	
Rupiah				*Rupiah*
Rekening koran	12.490.806	4.776	12.495.582	*Overdraft*
Trade loans	10.373.976	-	10.373.976	*Trade loans*
Promes	9.882.147	-	9.882.147	*Promissory notes*
Investasi	7.143.991	-	7.143.991	*Investment*
Pemilikan rumah	6.756.864	41.270	6.798.134	*Housing*
Angsuran	5.332.497	-	5.332.497	*Installment*
Kartu kredit	2.348.820	5.521	2.354.341	*Credit card*
Multiguna	1.755.965	8.852	1.764.817	*Multi-purpose*
Sindikasi	188.996	-	188.996	*Syndicated*
Tetap	31.250	-	31.250	*Fixed*
Kendaraan bermotor	20.245	6.988	27.233	*Motor vehicles*
Lain-lain	305.132	-	305.132	*Others*
	56.630.689	67.407	56.698.096	

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan) / *10. Loans (continued)*

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan) / *1) By type of loan (continued)*

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Pihak ketiga/ *Third parties*	**Pihak berelasi (Catatan 37)/ *Related parties (Note 37)***	**Total**	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Promes	5.303.033	-	5.303.033	*Promissory notes*
Trade loans	4.684.506	-	4.684.506	*Trade loans*
Angsuran	3.870.280	-	3.870.280	*Installment*
Sindikasi	2.146.089	-	2.146.089	*Syndicated*
Investasi	1.514.001	227.517	1.741.518	*Investment*
Lain-lain	695.888	-	695.888	*Others*
	18.213.797	227.517	18.441.314	
Total	74.844.486	294.924	75.139.410	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.506.659)	(2.159)	(1.508.818)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**73.337.827**	**292.765**	**73.630.592**	***Net***

2) Sektor ekonomi / *2) By economic sector*

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Industri pengolahan	19.444.940	18.938.998	20.651.692	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran	18.549.181	17.913.244	18.066.258	*Wholesale and retail*
Rumah tangga	10.939.905	10.867.717	11.103.491	*Household*
Real estate dan jasa usaha	6.675.805	6.594.895	4.307.478	*Real estate and business service*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.017.223	4.115.796	4.364.669	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	2.729.546	3.301.946	4.045.888	*Construction*
Penyedia akomodasi	2.281.265	2.250.826	2.219.748	*Accommodation provider*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.237.285	1.897.238	1.757.880	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan dan penggalian	2.107.695	1.826.833	2.552.724	*Mining and excavation*
Perantara keuangan	1.870.675	2.261.493	5.233.694	*Financial intermediaries*
Listrik, air dan gas	968.929	307.847	389.814	*Electricity, water and gas*
Jasa kemasyarakatan	280.763	237.014	263.879	*Social service*
Jasa kesehatan	145.449	131.525	103.681	*Health service*
Jasa pendidikan	28.955	27.088	43.922	*Educational service*
Perikanan	17.483	23.354	29.127	*Fishery*
Jasa perorangan	1.537	1.825	2.064	*Personal service*
Lainnya	189	696	3.401	*Others*
Total	**72.296.825**	**70.698.335**	**75.139.410**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.645.420)	(2.987.090)	(1.508.818)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**68.651.405**	**67.711.245**	**73.630.592**	***Net***

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan) / ***10. Loans*** *(continued)*

3) Jangka waktu / ***3) By terms***

a. Berdasarkan perjanjian kredit / ***a. Based on loan agreement***

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 tahun	16.743.094	15.820.816	16.802.508	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	15.660.190	17.142.079	15.739.912	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	3.732.289	3.959.620	3.787.382	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	20.953.599	20.015.058	20.368.294	*> 5 years*
	57.089.172	56.937.573	56.698.096	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 tahun	7.998.698	7.767.328	8.163.470	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.716.330	1.761.961	2.467.241	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	749.856	1.526.719	4.402.989	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	3.742.769	2.704.754	3.407.614	*> 5 years*
	15.207.653	13.760.762	18.441.314	
Total	72.296.825	70.698.335	75.139.410	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.645.420)	(2.987.090)	(1.508.818)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**68.651.405**	**67.711.245**	**73.630.592**	***Net***

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***b. Based on remaining maturities***

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 tahun	32.475.628	33.891.347	33.342.116	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.544.813	2.068.947	2.498.202	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	11.241.803	10.461.078	9.995.656	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	10.826.928	10.516.201	10.862.122	*> 5 years*
	57.089.172	56.937.573	56.698.096	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 tahun	10.969.086	9.745.672	13.150.009	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	565.709	1.332.652	743.112	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.662.904	1.699.192	3.057.393	*> 2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	1.009.954	983.246	1.490.800	*> 5 years*
	15.207.653	13.760.762	18.441.314	
Total	72.296.825	70.698.335	75.139.410	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.645.420)	(2.987.090)	(1.508.818)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**68.651.405**	**67.711.245**	**73.630.592**	***Net***

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

***10. Loans** (continued)*

4) Collectibility based on Bank Indonesia Regulation

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
Lancar	51.580.785	53.040.500	53.863.104	*Current*
Dalam perhatian khusus	3.176.797	2.226.613	1.679.325	*Special mention*
Kurang lancar	247.390	320.533	205.426	*Sub-standard*
Diragukan	468.522	141.638	208.075	*Doubtful*
Macet	1.615.678	1.208.289	742.166	*Loss*
	57.089.172	56.937.573	56.698.096	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Lancar	13.621.129	13.216.597	17.921.829	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.447.424	488.668	403.439	*Special mention*
Kurang lancar	108.750	-	5.301	*Sub-standard*
Diragukan	30.350	-	-	*Doubtful*
Macet	-	55.497	110.745	*Loss*
	15.207.653	13.760.762	18.441.314	
Total	72.296.825	70.698.335	75.139.410	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.645.420)	(2.987.090)	(1.508.818)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**68.651.405**	**67.711.245**	**73.630.592**	***Net***

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

b. Giro sejumlah Rp286.655, Rp358.770 dan Rp414.749 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 16).

c. Tabungan sejumlah Rp750.201, Rp359.210 dan Rp415.759 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).

d. Deposito berjangka sejumlah Rp5.004.075, Rp4.816.549 dan Rp4.601.045 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 18).

The other significant information relating to loans are as follows:

a. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and with other guarantees generally acceptable to the Bank.

b. Demand deposits amounting to Rp286,655, Rp358,770 and Rp414,749 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 16).

c. Saving deposits amounting to Rp750,201, Rp359,210 and Rp415,759 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively are pledged as collateral for loans (Note 17).

d. Time deposits amounting to Rp5,004,075, Rp4,816,549 and Rp4,601,045 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively are pledged as collateral for loans (Note 18).

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

e. Suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

10. Loans *(continued)*

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

e. The average contractual interest rates for loans are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	8,76%	9,60%	10,37%	*Rupiah*
Mata uang asing	3,41%	3,68%	4,53%	*Foreign currencies*

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah, multiguna dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp165.832, Rp199.498 dan Rp270.237 pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

f. Loans to employees represent, among others, housing, multipurpose and car loans. These loans granted to employees that bear a lower interest rates than interest rates charged to non-employee amounted to Rp165,832, Rp199,498 and Rp270,237 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively.

g. Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp13.026.229, Rp13.780.043 dan Rp3.260.233, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp2.259.118, Rp1.734.709 dan Rp282.210. Bentuk restrukturisasi kredit meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jatuh tempo dan perubahan tingkat suku bunga. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

g. As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, total restructured loans amounting to Rp13,026,229, Rp13,780,043 and Rp3,260,233, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp2,259,118, Rp1,734,709 and Rp282,210, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates and reduction of interest rates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan sebagai berikut:

Restructured loan by type of loan as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
Angsuran	2.821.940	2.254.642	897.509	*Installment*
Investasi	2.608.833	2.593.995	608.059	*Investment*
Rekening koran	1.686.461	1.713.941	33.353	*Overdraft*
Promes	1.476.901	1.806.091	170.430	*Promissory notes*
Pemilikan rumah	1.202.936	1.271.921	45.738	*Housing*
Trade loans	567.698	925.514	34.126	*Trade loans*
Multiguna	564.859	586.576	73.382	*Multi-purpose*
Kartu kredit	81.401	113.608	6.849	*Credit card*
Tetap	400	550	-	*Fixed*
	11.011.429	11.266.838	1.869.446	

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

***10. Loans** (continued)*

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan sebagai berikut:

Restructured loan by type of loan as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Investasi	1.159.899	1.091.200	863.657	*Investment*
Promes	308.063	187.325	-	*Promissory notes*
Angsuran	258.334	763.290	402.331	*Installment*
Trade loans	288.504	471.390	124.799	*Trade loans*
	2.014.800	2.513.205	1.390.787	
Total	13.026.229	13.780.043	3.260.233	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.259.118)	(1.734.709)	(282.210)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.767.111**	**12.045.334**	**2.978.023**	***Net***

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia sebagai berikut:

Restructured loan by collectibility based on Bank Indonesia Regulation as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
Lancar	7.277.095	9.114.759	1.158.799	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.500.191	1.557.589	574.583	*Special mention*
Kurang lancar	162.066	233.770	13.035	*Sub-standard*
Diragukan	387.731	73.645	15.974	*Doubtful*
Macet	684.346	287.075	107.055	*Loss*
	11.011.429	11.266.838	1.869.446	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Lancar	634.176	2.062.197	1.390.787	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.350.274	451.008	-	*Special mention*
Diragukan	30.350	-	-	*Doubtful*
	2.014.800	2.513.205	1.390.787	
Total	13.026.229	13.780.043	3.260.233	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.259.118)	(1.734.709)	(282.210)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.767.111**	**12.045.334**	**2.978.023**	***Net***

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

h. Kredit bermasalah (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.470.690, Rp1.725.957 dan Rp1.271.713.

Rasio NPL kotor (NPL Gross) pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,42%, 2,44% dan 1,69% dari total kredit, sedangkan rasio NPL neto (NPL Net) masing-masing sebesar 1,98%, 1,51% dan 1,19% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

i. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

10. Loans *(continued)*

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

h. Non-Performing Loans (NPL) amounted to Rp2,470,690, Rp1,725,957 and Rp1,271,713 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively.

Gross NPL ratio as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 represents 3.42%, 2.44% and 1.69% of the total loans, respectively, and net NPL ratio represents 1.98%, 1.51% and 1.19% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013 which has been replaced with OJK regulation No. 15/POJK.03/2017 dated 4 April 2017, the maximum net NPL ratio is 5% of the Bank's total loans.

i. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat awal					***Initial carrying amount***
1 Januari 2020	**65.568.016**	**8.305.378**	**1.266.016**	**75.139.410**	***as at 1 January 2020***
Aset baru	22.435.717	3.136.734	72.079	25.644.530	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(21.511.317)	(3.156.607)	(362.959)	(25.030.883)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	791.783	(772.493)	(19.290)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(2.817.346)	2.820.833	(3.487)	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(247.710)	(786.738)	1.034.448	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	(4.316.204)	(477.668)	444.934	(4.348.938)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(705.784)	(705.784)	*Bad debts written-off*
31 Desember 2020	**59.902.939**	**9.069.439**	**1.725.957**	**70.698.335**	***31 December 2020***
Aset baru	17.930.943	2.580.350	793.286	21.304.579	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(15.480.225)	(2.337.100)	(448.579)	(18.265.904)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	284.928	(281.044)	(3.884)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(2.139.906)	2.141.665	(1.759)	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(58.256)	(523.520)	581.776	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1.046.072)	(218.006)	(1.876)	(1.265.954)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(174.231)	(174.231)	*Bad debts written-off*
30 Juni 2021	**59.394.351**	**10.431.784**	**2.470.690**	**72.296.825**	***30 June 2021***

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

10. Loans *(continued)*

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

j. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	**537.902**	**595.914**	**375.002**	**1.508.818**	***Beginning balance as at 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK No. 71	(20.693)	701.386	17.326	698.019	*Impact of SFAS No. 71 implementation*
Aset baru	188.315	234.413	12.449	435.177	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(155.016)	(357.388)	(19.049)	(531.453)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	131.293	(130.419)	(874)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(19.398)	19.532	(134)	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(6.982)	(295.019)	302.001	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	42.982	1.061.602	639.400	1.743.984	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(705.784)	(705.784)	*Bad debts written-off*
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	46.125	46.125	*Bad debts recovered*
Perubahan di:					*Changes in:*
- Valuta asing	-	-	(7.475)	(7.475)	*Foreign exchange -*
- Parameter	46.950	(247.271)	-	(200.321)	*Parameter -*
31 Desember 2020	**745.353**	**1.582.750**	**658.987**	**2.987.090**	***31 December 2020***
Aset baru	133.647	503.439	30.833	667.919	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(125.602)	(437.653)	(110.113)	(673.368)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	66.846	(65.792)	(1.054)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(70.491)	71.890	(1.399)	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(35.633)	(162.747)	198.380	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	(256.523)	656.272	394.800	794.549	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(174.231)	(174.231)	*Bad debts written-off*
Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	43.461	43.461	*Bad debts recovered*
30 Juni 2021	**457.597**	**2.148.159**	**1.039.664**	**3.645.420**	***30 June 2021***

	31 Desember/ *31 December* 2019	
Saldo awal	**1.373.043**	***Beginning balance***
Penambahan selama tahun berjalan	499.636	*Addition during the year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	113.534	*Recovery of loans previously written-off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(466.886)	*Loans written-off during the year*
Selisih kurs penjabaran	(10.509)	*Foreign exchange translation*
Saldo akhir	**1.508.818**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

k. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 3,40% sampai dengan 55,00% pada tahun 2021, 1,00% sampai dengan 55,00% pada tahun 2020 dan 1,00% sampai dengan 50,00% pada tahun 2019.

l. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 0,23%, 0,24% dan 0,37% pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

m. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 tertanggal 13 Maret 2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 1 Desember 2020. Per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp11.073.164 dan Rp12.520.682.

n. Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

o. Pinjaman yang diberikan dinyatakan tidak tertagih sehingga akan dihapusbukukan apabila terdapat kasus hukum yang berkepanjangan, sehingga menghalangi Bank untuk melakukan penagihan, dan/atau melakukan upaya hukum alternatif lainnya kepada debitur dan/atau aset-asetnya.

Dalam hal ini, Bank telah melakukan upaya-upaya penagihan secara maksimal, tetapi tidak terdapat kemungkinan pengembalian kredit dari debitur.

***10. Loans** (continued)*

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

k. The participation of the Bank as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 3.40% to 55.00% in 2021, 1.00% to 55.00% in 2020 and 1.00% to 50.00% in 2019.

l. The ratio of loans to small businesses to the total loans is 0.23%, 0.24% and 0.37% as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

m. The Bank has restructured its credit for debtors affected by Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 dated 13 March 2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020 "Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 1 December 2020. As of 30 June 2021 and 31 December 2020 the balance of Covid-19 restructured loans amounted to Rp11,073,164 and Rp12,520,682, respectively.

n. As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

o. Loans is declared uncollectible so that it will be written-off if there is a prolonged legal case, thus preventing the Bank from collecting, and/or making other alternative legal remedies to the debtor and/or its assets.

In this case, the Bank has maximum effort to collect, but has no possibility of collection from debtors.

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2021 terdiri dari:

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 30 June 2021 consist of:

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								***At fair value through profit or loss***
PT Sedayu Makmur *PT Sedayu Makmur*	RI0351	16.458	23 Feb 2021/ *23 Feb 2021*	22 Feb 2022/ *22 Feb 2022*	13.050	13.440	20	13.420
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	FR0056	350.000	26 Feb 2021/ *26 Feb 2021*	22 Feb 2022/ *22 Feb 2022*	374.277	377.655	562	377.093
PT Sedayu Makmur *PT Sedayu Makmur*	RI0351	13.775	10 Mar 2021/ *10 Mar 2021*	3 Sep 2021/ *3 Sep 2021*	10.722	10.898	2	10.896
Subtotal/*Subtotal*		380.233			398.049	401.993	584	401.409
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								***At amortized cost***
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0057	500.000	23 Jun 2021/ *23 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	463.873	464.452	248	464.204
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0057	500.000	23 Jun 2021/ *23 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	463.873	464.450	247	464.203
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0081	168.596	24 Jun 2021/ *24 Jun 2021*	1 Jul 2021/ *1 Jul 2021*	168.805	168.920	-	168.920
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0081	168.596	24 Jun 2021/ *24 Jun 2021*	1 Jul 2021/ *1 Jul 2021*	168.805	168.920	-	168.920
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0081	101.158	24 Jun 2021/ *24 Jun 2021*	1 Jul 2021/ *1 Jul 2021*	101.283	101.352	-	101.352
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0034	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	166.241	166.355	16	166.339
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0034	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	166.241	166.355	16	166.339
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0034	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	166.241	166.355	16	166.339
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0034	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	166.241	166.355	16	166.339
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0034	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	166.241	166.355	16	166.339
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0034	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	166.241	166.355	16	166.339
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0034	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	166.241	166.355	16	166.339
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0038	174.325	25 Jun 2021/ *25 Jun 2021*	2 Jul 2021/ *2 Jul 2021*	165.892	166.005	16	165.989
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2021 terdiri dari: (lanjutan)

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell *(continued)*

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 30 June 2021 consist of: (continued)

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)								***At amortized cost (continued)***
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	137.391	28 Jun 2021/ *28 Jun 2021*	5 Jul 2021/ *5 Jul 2021*	130.526	130.615	51	130.564
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	148.841	29 Jun 2021/ *29 Jun 2021*	6 Jul 2021/ *6 Jul 2021*	141.412	141.508	68	141.440
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	148.841	29 Jun 2021/ *29 Jun 2021*	6 Jul 2021/ *6 Jul 2021*	141.412	141.508	68	141.440
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0062	237.788	30 Jun 2021/ *30 Jun 2021*	7 Jul 2021/ *7 Jul 2021*	225.966	226.120	132	225.988
Subtotal/*Subtotal*		7.220.607			6.865.368	6.870.575	2.802	6.867.773
Total/*Total*		**7.600.840**			**7.263.417**	**7.272.568**	**3.386**	**7.269.182**

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 3,20% - 3,50% untuk mata uang Rupiah dan antara 0,90% - 3,35% untuk mata uang asing.

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari:

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell *(continued)*

The effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 3.20% - 3.50% for Rupiah and between 0.90% - 3.35% for foreign currency.

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2020 consist of:

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi								***At amortized cost***
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0083	100.000	30 Sep 2020/ *30 Sep 2020*	4 Jan 2021/ *4 Jan 2021*	99.057	100.079	32	100.047
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0083	100.000	30 Sep 2020/ *30 Sep 2020*	4 Jan 2021/ *4 Jan 2021*	99.057	100.074	32	100.042
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0080	50.000	7 Okt 2020/ *7 Oct 2020*	6 Jan 2021/ *6 Jan 2021*	49.063	49.541	27	49.514
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0080	500.000	11 Nov 2020/ *11 Nov 2020*	10 Feb 2021/ *10 Feb 2021*	523.107	528.158	2.221	525.937
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0065	100.000	18 Nov 2020/ *18 Nov 2020*	17 Feb 2021/ *17 Feb 2021*	93.971	94.876	467	94.409
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0065	100.000	18 Nov 2020/ *18 Nov 2020*	17 Feb 2021/ *17 Feb 2021*	93.971	94.874	467	94.407
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0083	53.813	18 Nov 2020/ *18 Nov 2020*	17 Feb 2021/ *17 Feb 2021*	53.612	54.130	268	53.862
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0083	200.000	25 Nov 2020/ *25 Nov 2020*	24 Feb 2021/ *24 Feb 2021*	202.462	204.289	1.085	203.204
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0083	200.000	25 Nov 2020/ *25 Nov 2020*	24 Feb 2021/ *24 Feb 2021*	202.462	204.284	1.082	203.202
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0076	200.000	25 Nov 2020/ *25 Nov 2020*	24 Feb 2021/ *24 Feb 2021*	193.925	195.690	1.047	194.643
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0076	200.000	25 Nov 2020/ *25 Nov 2020*	24 Feb 2021/ *24 Feb 2021*	193.925	195.680	1.041	194.639
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0076	200.000	25 Nov 2020/ *25 Nov 2020*	24 Feb 2021/ *24 Feb 2021*	193.925	195.685	1.044	194.641
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0080	100.000	2 Des 2020/ *2 Dec 2020*	3 Mar 2021/ *3 Mar 2021*	106.277	107.241	646	106.595
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0080	22.837	2 Des 2020/ *2 Dec 2020*	3 Mar 2021/ *3 Mar 2021*	24.270	24.491	148	24.343
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0080	16.082	2 Des 2020/ *2 Dec 2020*	3 Mar 2021/ *3 Mar 2021*	17.091	17.247	104	17.143
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0068	200.000	16 Des 2020/ *16 Dec 2020*	17 Mar 2021/ *17 Mar 2021*	225.347	227.392	1.685	225.707
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0068	150.000	16 Des 2020/ *16 Dec 2020*	17 Mar 2021/ *17 Mar 2021*	169.010	170.535	1.257	169.278
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0068	150.000	16 Des 2020/ *16 Dec 2020*	17 Mar 2021/ *17 Mar 2021*	169.010	170.540	1.261	169.279

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari: (lanjutan)

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell *(continued)*

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2020 consist of: (continued)

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)								***At amortized cost (continued)***
Bank Rakyat Indonesia *Bank Rakyat Indonesia*	INDOIS27	351.250	18 Des 2020/ *18 Dec 2020*	19 Jan 2021/ *19 Jan 2021*	368.607	368.689	46	368.643
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0068	500.000	21 Des 2020/ *21 Dec 2020*	18 Jan 2021/ *18 Jan 2021*	571.896	573.470	956	572.514
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0068	108.109	21 Des 2020/ *21 Dec 2020*	18 Jan 2021/ *18 Jan 2021*	123.654	123.996	208	123.788
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0078	200.000	23 Des 2020/ *23 Dec 2020*	24 Mar 2021/ *24 Mar 2021*	219.710	221.704	1.797	219.907
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0078	150.000	23 Des 2020/ *23 Dec 2020*	24 Mar 2021/ *24 Mar 2021*	164.783	166.274	1.344	164.930
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0078	150.000	23 Des 2020/ *23 Dec 2020*	24 Mar 2021/ *24 Mar 2021*	164.783	166.270	1.340	164.930
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0077	500.000	28 Des 2020/ *28 Dec 2020*	4 Jan 2021/ *4 Jan 2021*	528.681	529.066	165	528.901
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0077	500.000	28 Des 2020/ *28 Dec 2020*	4 Jan 2021/ *4 Jan 2021*	528.681	529.066	165	528.901
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0050	500.000	28 Des 2020/ *28 Dec 2020*	4 Jan 2021/ *4 Jan 2021*	478.306	478.654	149	478.505
Bank Rakyat Indonesia *Bank Rakyat Indonesia*	INDON26	351.250	28 Des 2020/ *28 Dec 2020*	28 Jan 2021/ *28 Jan 2021*	380.765	380.863	86	380.777
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	VR0042	400.000	29 Des 2020/ *29 Dec 2020*	5 Jan 2021/ *5 Jan 2021*	379.582	379.859	158	379.701
Bank Rakyat Indonesia *Bank Rakyat Indonesia*	INDON21	351.250	29 Des 2020/ *29 Dec 2020*	29 Mar 2021/ *29 Mar 2021*	326.603	326.929	315	326.614
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0056	500.000	30 Des 2020/ *30 Dec 2020*	6 Jan 2021/ *6 Jan 2021*	560.057	560.465	292	560.173
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0056	500.000	30 Des 2020/ *30 Dec 2020*	6 Jan 2021/ *6 Jan 2021*	560.057	560.465	292	560.173
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0056	500.000	30 Des 2020/ *30 Dec 2020*	6 Jan 2021/ *6 Jan 2021*	560.057	560.465	292	560.173
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	FR0056	300.000	30 Des 2020/ *30 Dec 2020*	6 Jan 2021/ *6 Jan 2021*	336.034	336.279	175	336.104
Bank Rakyat Indonesia *Bank Rakyat Indonesia*	INDON24	210.750	30 Des 2020/ *30 Dec 2020*	30 Mar 2021/ *30 Mar 2021*	225.349	225.574	220	225.354
Total/*Total*		**8.715.341**			**9.187.147**	**9.222.894**	**21.914**	**9.200.980**

Suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 3,54% - 3,87% untuk mata uang Rupiah dan antara 0,25% - 0,40% untuk mata uang asing.

The effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 3.54% - 3.87% for Rupiah and between 0.25% - 0.40% for foreign currency.

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari:

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell *(continued)*

Receivables on securities purchased with agreements to resell as 31 December 2019 consist of:

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								***At fair value through profit or loss***
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	RI0127	41.648	24 Jun 2019/ *24 Jun 2019*	18 Jun 2020/ *18 Jun 2020*	40.915	42.102	377	41.725
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	RI0124	138.825	24 Jun 2019/ *24 Jun 2019*	18 Jun 2020/ *18 Jun 2020*	144.259	148.443	1.329	147.114
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	RI1023	41.648	24 Jun 2019/ *24 Jun 2019*	18 Jun 2020/ *18 Jun 2020*	41.722	42.931	384	42.547
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	RI1023	191.856	7 Nov 2019/ *7 Nov 2019*	18 Jun 2020/ *18 Jun 2020*	192.736	196.214	1.756	194.458
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	SPN12200213	400.000	20 Nov 2019 *20 Nov 2019*	7 Feb 2020 *7 Feb 2020*	354.833	356.663	665	355.998
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	SPN12200213	350.000	20 Nov 2019 *20 Nov 2019*	7 Feb 2020 *7 Feb 2020*	310.479	312.080	581	311.499
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	FR0070	100.000	4 Des 2019 *4 Dec 2019*	27 Nov 2020 *27 Nov 2020*	96.882	99.298	1.710	97.588
Bank ICBC Indonesia *Bank ICBC Indonesia*	FR0056	230.000	4 Des 2019 *4 Dec 2019*	27 Nov 2020 *27 Nov 2020*	225.413	231.033	3.978	227.055
Total/*Total*		**1.493.977**			**1.407.239**	**1.428.764**	**10.780**	**1.417.984**

Suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah 2,35% - 2,90% untuk mata uang asing.

The effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell is 2.35% - 2.90% for foreign currency.

Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia, seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

By Bank Indonesia collectibility, all receivables on securities purchased with agreements to resell as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat awal 1 Januari 2020	**1.417.984**	**-**	**-**	**1.417.984**	***Initial carrying amount as at 1 January 2020***
Aset baru	9.200.980	-	-	9.200.980	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.417.984)	-	-	(1.417.984)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2020	**9.200.980**	**-**	**-**	**9.200.980**	***31 December 2020***
Aset baru	7.269.182	-	-	7.269.182	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(9.200.980)	-	-	(9.200.980)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
30 Juni 2021	**7.269.182**	**-**	**-**	**7.269.182**	***30 June 2021***

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell *(continued)*

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	**-**	**-**	**-**	**-**	***Beginning balance as at 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	*Impact of SFAS No. 71 implementation*
Aset baru	6.612	-	-	6.612	*New assets originated*
31 Desember 2020	**6.612**	**-**	**-**	**6.612**	***31 December 2020***
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6.612)	-	-	(6.612)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
30 Juni 2021	**-**	**-**	**-**	**-**	***30 June 2021***

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai di tahun 2019 berdasarkan PSAK No. 55.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

There is no allowance for impairment losses in year 2019 based on SFAS No. 55.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible financial investments.

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

12. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Mata uang

1. Type of currency

a. Tagihan akseptasi

a. Acceptance receivables

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Dolar Amerika Serikat	3.653.787	1.362.803	1.092.264	*United States Dollar*
Rupiah	828.737	636.398	1.047.902	*Rupiah*
Yen Jepang	94.581	63.701	98.574	*Japanese Yen*
Euro Eropa	33.586	36.634	95.190	*European Euro*
Yuan China	12.372	2.014	4.405	*Chinese Yuan*
Krona Swedia	7.584	-	-	*Swedish Krona*
Dolar Singapura	3.674	3.594	4.802	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	-	7.332	8.339	*Switzerland Franc*
Total	4.634.321	2.112.476	2.351.476	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98.524)	(51.094)	(19.051)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.535.797**	**2.061.382**	**2.332.425**	***Net***

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

1. Mata uang (lanjutan)

b. Liabilitas akseptasi

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Dolar Amerika Serikat	3.322.234	1.345.613	1.092.264	*United States Dollar*
Rupiah	426.698	549.667	862.943	*Rupiah*
Yen Jepang	94.581	63.701	98.574	*Japanese Yen*
Euro Eropa	33.586	36.634	95.190	*European Euro*
Yuan China	12.372	2.014	4.405	*Chinese Yuan*
Krona Swedia	7.584	-	-	*Swedish Krona*
Dolar Singapura	3.674	3.594	4.802	*Singapore Dollar*
Franc Swiss	-	7.332	8.339	*Switzerland Franc*
Total	3.900.729	2.008.555	2.166.517	*Total*

2. Jangka waktu

a. Tagihan akseptasi

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 bulan	87.669	38.949	3.785	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	137.111	220.019	438.612	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	329.653	333.946	522.946	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan	274.304	43.484	82.559	*> 6 months*
	828.737	636.398	1.047.902	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	19.377	11.436	2.127	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	283.535	113.995	193.541	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	2.943.685	920.769	694.532	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan	558.987	429.878	413.374	*> 6 months*
	3.805.584	1.476.078	1.303.574	
Total	4.634.321	2.112.476	2.351.476	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98.524)	(51.094)	(19.051)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.535.797**	**2.061.382**	**2.332.425**	***Net***

12. Acceptance Receivables and Payables *(continued)*

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

1. Type of currency *(continued)*

b. Acceptance payables

2. Period

a. Acceptance receivables

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

2. Jangka waktu (lanjutan)

b. Liabilitas akseptasi

12. Acceptance Receivables and Payables *(continued)*

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

2. Period *(continued)*

b. Acceptance payables

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 bulan	24.310	15.232	3.785	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	115.417	218.955	436.940	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	268.341	279.814	366.884	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan	18.630	35.666	55.334	*> 6 months*
	426.698	549.667	862.943	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	19.378	11.436	2.127	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	278.825	112.497	193.541	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	2.760.652	912.444	694.532	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan	415.176	422.511	413.374	*> 6 months*
	3.474.031	1.458.888	1.303.574	
Total	**3.900.729**	**2.008.555**	**2.166.517**	***Total***

3. Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

a. Tagihan Akseptasi

3. Collectibility based on Bank Indonesia Regulation

a. Acceptance Receivables

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Rupiah				*Rupiah*
Lancar	821.521	632.330	1.046.657	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	1.245	*Special mention*
Kurang lancar	-	4.068	-	*Sub-standard*
Diragukan	7.216	-	-	*Doubtful*
	828.737	636.398	1.047.902	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Lancar	3.728.254	1.474.451	1.291.580	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	1.627	11.994	*Special mention*
Kurang lancar	77.330	-	-	*Sub-standard*
	3.805.584	1.476.078	1.303.574	
Total	4.634.321	2.112.476	2.351.476	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98.524)	(51.094)	(19.051)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**4.535.797**	**2.061.382**	**2.332.425**	***Net***

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

12. Acceptance Receivables and Payables (continued)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat awal					***Initial carrying amount***
1 Januari 2020	**1.993.427**	**358.049**	**-**	**2.351.476**	***as at 1 January 2020***
Aset baru	316.536	63.840	-	380.376	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(399.486)	(91.287)	-	(490.773)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	221.456	(221.456)	-	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(289.116)	289.116	-	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(5.380)	-	5.380	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	30.618	(157.909)	(1.312)	(128.603)	*Remeasurement*
31 Desember 2020	**1.868.055**	**240.353**	**4.068**	**2.112.476**	***31 December 2020***
Aset baru	1.935.021	16.761	-	1.951.782	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(115.605)	(60.393)	(4.068)	(180.066)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 2	(110.435)	110.435	-	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	-	(89.263)	89.263	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	872.330	(117.483)	(4.718)	750.129	*Remeasurement*
30 Juni 2021	**4.449.366**	**100.410**	**84.545**	**4.634.321**	***30 June 2021***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo awal					***Beginning balance***
1 Januari 2020	**15.599**	**3.452**	**-**	**19.051**	***as at 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK No. 71	(1.919)	11.367	-	9.448	*Impact of SFAS No. 71 implementation*
Aset baru	2.786	6.280	-	9.066	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.674)	(3.267)	-	(6.941)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	2.448	(2.448)	-	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(1.240)	1.240	-	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(75)	-	75	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	(2.664)	23.705	2.713	23.754	*Remeasurement*
Perubahan pada:					*Changes in:*
- Parameter	4.185	(7.469)	-	(3.284)	*Parameter -*
31 Desember 2020	**15.446**	**32.860**	**2.788**	**51.094**	***31 December 2020***
Aset baru	13.844	522	-	14.366	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.343)	(9.021)	(2.788)	(13.152)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 2	(145)	145	-	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(671)	(21.217)	21.888	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	7.337	463	38.416	46.216	*Remeasurement*
30 Juni 2021	**34.468**	**3.752**	**60.304**	**98.524**	***30 June 2021***

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12. Acceptance Receivables and Payables (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *31 December* 2019	
Saldo awal	**28.249**	***Beginning balance***
Pemulihan selama tahun berjalan	(8.371)	*Reversal during the year*
Selisih kurs penjabaran	(827)	*Foreign exchange translation*
Saldo akhir	**19.051**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptance receivables.

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Akun ini terdiri dari:

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

This account consists of:

30 Juni 2021	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan selama satu periode/ *Changes during the period*: Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*30 June 2021*
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	128.137	-	300	127.837	*Land*
Bangunan	547.162	-	121	547.041	*Buildings*
Prasarana dan peralatan kantor	2.077.740	48.541	57.668	2.068.613	*Infrastructure and office equipments*
Kendaraan	10.296	-	76	10.220	*Vehicles*
Aset dalam proses pembangunan	82.965	40.542	1.482	122.025	*Construction in progress*
Total biaya perolehan aset tetap	2.846.300	89.083	59.647	2.875.736	*Total cost of fixed assets*
Aset hak guna	166.115	24.162	9.766	180.511	*Right-of-use assets*
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	3.012.415	113.245	69.413	3.056.247	*Total cost of fixed assets and right-of-use of assets*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	348.198	12.327	98	360.427	*Buildings*
Prasarana dan peralatan kantor	1.304.558	109.671	56.143	1.358.086	*Infrastructure and office equipments*
Kendaraan	10.296	-	76	10.220	*Vehicles*
	1.663.052	121.998	56.317	1.728.733	
Aset hak guna	52.523	26.655	7.093	72.085	*Right-of-use assets*
Total akumulasi penyusutan	1.715.575	148.653	63.410	1.800.818	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**1.296.840**			**1.255.429**	***Book value - net***

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan selama satu tahun/ *Changes during the year*: Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2020*
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	142.544	-	14.407	128.137	*Land*
Bangunan	558.544	-	11.382	547.162	*Buildings*
Prasarana dan peralatan kantor	1.825.639	319.741	67.640	2.077.740	*Infrastructure and office equipments*
Kendaraan	10.303	-	7	10.296	*Vehicles*
Aset dalam proses pembangunan	158.259	20.451	95.745	82.965	*Construction in progress*
Total biaya perolehan aset tetap	2.695.289	340.192	189.181	2.846.300	*Total cost of fixed assets*
Aset hak guna	172.189	7.551	13.625	166.115	*Right-of-use assets*
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	2.867.478	347.743	202.806	3.012.415	*Total cost of fixed assets and right-of-use of assets*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	331.523	27.346	10.671	348.198	*Buildings*
Prasarana dan peralatan kantor	1.164.084	207.025	66.551	1.304.558	*Infrastructure and office equipments*
Kendaraan	10.303	-	7	10.296	*Vehicles*
	1.505.910	234.371	77.229	1.663.052	
Aset hak guna	-	52.804	281	52.523	*Right-of-use assets*
Total akumulasi penyusutan	1.505.910	287.175	77.510	1.715.575	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**1.361.568**			**1.296.840**	***Book value - net***

31 Desember 2019	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan selama satu tahun/ *Changes during the year*: Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2019*
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	144.545	-	2.001	142.544	*Land*
Bangunan	561.057	-	2.513	558.544	*Buildings*
Prasarana dan peralatan kantor	1.619.026	212.718	6.105	1.825.639	*Infrastructure and office equipments*
Kendaraan	10.322	-	19	10.303	*Vehicles*
Aset dalam proses pembangunan	90.151	171.288	103.180	158.259	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	2.425.101	384.006	113.818	2.695.289	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	305.953	27.839	2.269	331.523	*Buildings*
Prasarana dan peralatan kantor	991.114	178.492	5.522	1.164.084	*Infrastructure and office equipments*
Kendaraan	10.322	-	19	10.303	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	1.307.389	206.331	7.810	1.505.910	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**1.117.712**			**1.189.379**	***Book value - net***

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Rincian aset dalam proses pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets *(continued)*

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract values are as follows:

30 Juni/*30 June* 2021

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated of completion*	
Prasarana	6%	884	2021	*Infrastructure*
Peralatan kantor	61%	121.141	2021	*Office equipment*
		122.025		

31 Desember/*31 December* 2020

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated of completion*	
Prasarana	11%	525	2021	*Infrastructure*
Peralatan kantor	88%	82.440	2021	*Office equipment*
		82.965		

31 December/*31 December* 2019

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated of completion*	
Prasarana	70%	2.313	2020	*Infrastructure*
Peralatan kantor	88%	155.946	2020	*Office equipment*
		158.259		

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Bangunan	53.397	53.397	3.217	*Buildings*
Prasarana dan peralatan kantor	707.845	669.517	560.829	*Infrastructure and office equipment*
Kendaraan	10.219	10.296	10.303	*Vehicles*
Total	**771.461**	**733.210**	**574.349**	***Total***

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets *(continued)*

Reconciliations of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	87.601	244.447	280.826	*Addition through purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam proses pembangunan	1.482	95.745	103.180	*Addition of fixed assets through reclassification of construction in progress*
Penambahan aset hak guna	24.162	7.551	-	*Addition of right-of-use assets*
Total	**113.245**	**347.743**	**384.006**	***Total***

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliations of deduction to fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	2.084	1.453	3.188	*Deduction through sale of fixed assets*
Penghapusan aset tetap	56.081	66.634	7.450	*Write-off of fixed assets*
Pengurangan aset dalam proses pembangunan melalui reklasifikasi aset tetap	1.482	95.745	103.180	*Deduction of construction in progress through reclassification*
Pengurangan aset hak guna	9.766	13.625	-	*Deduction of right-of-use assets*
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	-	25.349	-	*Reclassification to abandoned property*
Total	**69.413**	**202.806**	**113.818**	***Total***

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp148.653, Rp287.175 dan Rp206.331 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 30).

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp148,653, Rp287,175 and Rp206,331 for the period/year ended 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 30).

Manajemen Bank juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut yang harus dicatat pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

The Bank's management believes that there is no impairment that should be recorded in value of the aforementioned fixed assets as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

Seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.444.831 pada 30 Juni 2021, Rp1.286.446 pada 31 Desember 2020 dan nilai pertanggungan sebesar Rp1.130.901 pada 31 Desember 2019. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

All fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third party insurance company, which is PT Asuransi Adira Dinamika with sum insured amounting to Rp1,444,831 as of 30 June 2021, Rp1,286,446 as of 31 December 2020, and sum insured amounting to Rp1,130,901 as of 31 December 2019. The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp215, Rp2.259 dan Rp8.010 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp261, Rp331 dan Rp2.828 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar (Rp46), Rp1.928 dan Rp5.182 untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional- keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto" selama tahun berjalan.

Aset hak guna per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets *(continued)*

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp215, Rp2,259 and Rp8,010 for the period/year ended 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively.

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp261, Rp331 and Rp2,828 for the period/year ended 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively.

The related profit (loss) on sales of fixed assets of (Rp46), Rp1,928 and Rp5,182 for the period/year ended 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net" during the year.

Rights of use assets as of 30 June 2021 as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	117.345	22.357	8.624	131.078	*Buildings*
Kendaraan	48.770	1.805	1.142	49.433	*Vehicles*
Total biaya perolehan	166.115	24.162	9.766	180.511	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	39.955	19.819	6.747	53.027	*Buildings*
Kendaraan	12.568	6.836	346	19.058	*Vehicles*
Total Akumulasi penyusutan	52.523	26.655	7.093	72.085	*Total Accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	113.592			108.426	*Book value - net*

Aset hak guna per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of 31 December 2020 as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	115.423	1.922	-	117.345	*Buildings*
Kendaraan	56.766	5.629	13.625	48.770	*Vehicles*
Total biaya perolehan	172.189	7.551	13.625	166.115	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	39.955	-	39.955	*Buildings*
Kendaraan	-	12.849	281	12.568	*Vehicles*
Total Akumulasi penyusutan	-	52.804	281	52.523	*Total Accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	172.189			113.592	*Book value - net*

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dan lain-lain.

The Bank had rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

14. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

14. Other Assets

This account consists of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Piutang bunga	848.164	905.991	417.176	*Interest receivables*
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp30.079, Rp30.515 dan Rp30.706 pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019)	177.430	180.149	145.066	*Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp30,079, Rp30,515 and Rp30,706 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, respectively)*
Biaya dibayar di muka	141.844	40.670	100.515	*Prepaid expenses*
ATM bersama	84.039	69.011	25.246	*Shared ATM*
Uang muka	22.813	31.850	87.728	*Advances*
Properti terbengkalai	20.860	20.860	6.065	*Abandoned property*
Setoran jaminan	2.923	2.923	9.858	*Security deposits*
Lain-lain	337.712	332.157	267.774	*Others*
Neto	**1.635.785**	**1.583.611**	**1.059.428**	***Net***

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the decline in value of foreclosed assets are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Saldo awal tahun	30.515	30.706	14.341	*Beginning balance*
(Pemulihan) penambahan selama periode/tahun berjalan	(436)	(191)	16.365	*(Reversal) addition during the period/year*
Saldo akhir tahun	**30.079**	**30.515**	**30.706**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

15. Liabilitas Segera

Akun ini adalah sebesar Rp132.132, Rp204.719 dan Rp192.683 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

15. Current Liabilities

This account amounting to Rp132,132, Rp204,719 and Rp192,683 as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 respectively represents cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

16. Giro

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	20.616.059	935.337	21.551.396	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	212.124	-	212.124	*Related parties (Note 37)*
Total	**20.828.183**	**935.337**	**21.763.520**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	16.527.174	927.792	17.454.966	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	210.895	-	210.895	*Related parties (Note 37)*
Total	**16.738.069**	**927.792**	**17.665.861**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	10.381.784	524.120	10.905.904	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	92.538	171	92.709	*Related parties (Note 37)*
Total	**10.474.322**	**524.291**	**10.998.613**	***Total***

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

Suku bunga rata-rata untuk giro adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	2,39%	3,09%	3,62%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,01%	0,02%	0,04%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp286.655, Rp358.770 dan Rp414.749. Giro yang dijaminkan ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijaminkan dengan giro.

16. Demand Deposits

This account consists of:

Demand deposits in foreign currencies consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.

The average interest rates for demand deposits are as follows:

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, demand deposits amounting to Rp286,655, Rp358,770 and Rp414,749, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

There are no loan facilities to related parties which are secured with demand deposits as collateral.

17. Tabungan / *17. Saving Deposits*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	9.135.965	15.583.060	24.719.025	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	99.271	23.814	123.085	*Related parties (Note 37)*
Total	**9.235.236**	**15.606.874**	**24.842.110**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	7.888.758	16.079.757	23.968.515	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	82.556	25.238	107.794	*Related parties (Note 37)*
Total	**7.971.314**	**16.104.995**	**24.076.309**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	6.645.302	11.476.639	18.121.941	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	67.609	25.832	93.441	*Related parties (Note 37)*
Total	**6.712.911**	**11.502.471**	**18.215.382**	***Total***

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Krona Swedia.

Saving deposits in foreign currencies consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Krona.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The average interest rates for saving deposits are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	1,26%	1,60%	2,72%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,26%	0,66%	1,15%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp750.201, Rp359.210 dan Rp415.759 (Catatan 10).

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp750,201, Rp359,210 and Rp415,759, respectively (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijaminkan dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties which are secured with saving deposits as collateral.

18. Deposito Berjangka / *18. Time Deposits*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	42.270.831	7.718.115	49.988.946	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	87.792	20.178	107.970	*Related parties (Note 37)*
Total	**42.358.623**	**7.738.293**	**50.096.916**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	41.903.480	8.206.493	50.109.973	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	90.965	22.414	113.379	*Related parties (Note 37)*
Total	**41.994.445**	**8.228.907**	**50.223.352**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Pihak ketiga	41.438.213	10.789.508	52.227.721	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	64.235	38.536	102.771	*Related parties (Note 37)*
Total	**41.502.448**	**10.828.044**	**52.330.492**	***Total***

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
≤ 1 bulan	10.609.415	3.217.025	13.826.440	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	5.493.236	839.456	6.332.692	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	14.664.253	1.967.082	16.631.335	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan	11.591.719	1.714.730	13.306.449	*> 6 months*
Total	**42.358.623**	**7.738.293**	**50.096.916**	***Total***

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. Time Deposits *(continued)*

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
≤ 1 bulan	1.610.969	139.767	1.750.736	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	20.528.513	4.670.027	25.198.540	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	10.382.713	2.486.212	12.868.925	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan	9.472.250	932.901	10.405.151	*> 6 months*
Total	**41.994.445**	**8.228.907**	**50.223.352**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
≤ 1 bulan	1.208.809	21.811	1.230.620	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	11.169.832	5.156.896	16.326.728	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	19.985.434	4.184.214	24.169.648	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan	9.138.373	1.465.123	10.603.496	*> 6 months*
Total	**41.502.448**	**10.828.044**	**52.330.492**	***Total***

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
≤ 1 bulan	23.707.592	4.941.342	28.648.934	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	9.939.099	1.243.897	11.182.996	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.279.970	1.408.013	7.687.983	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.431.962	145.041	2.577.003	*> 6 months ≤ 12 months*
Total	**42.358.623**	**7.738.293**	**50.096.916**	***Total***

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. Time Deposits *(continued)*

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
≤ 1 bulan	23.742.577	5.396.964	29.139.541	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.095.158	2.258.929	15.354.087	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.003.797	355.498	4.359.295	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.152.913	217.516	1.370.429	*> 6 months ≤ 12 months*
Total	**41.994.445**	**8.228.907**	**50.223.352**	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
≤ 1 bulan	20.632.889	6.556.157	27.189.046	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.597.463	3.437.977	19.035.440	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.694.212	596.492	4.290.704	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.577.884	237.418	1.815.302	*> 6 months ≤ 12 months*
Total	**41.502.448**	**10.828.044**	**52.330.492**	**Total**

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Dolar Hong Kong.

Time deposits in foreign currencies consist of European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Hong Kong Dollar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah adalah masing-masing sebesar Rp5.004.075, Rp4.816.549 dan Rp4.601.045. Deposito berjangka yang dijaminkan ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp5,004,075, Rp4,816,549 and Rp4,601,045, respectively. The pledged time deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The average interest rates for time deposits are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	3,77%	5,42%	6,85%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,34%	1,25%	2,16%	*Foreign currencies*

19. Simpanan dari Bank Lain

19. Deposits from Other Banks

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
Giro	58.903	121.792	173.936	*Demand deposits*
Deposito berjangka	16.000	24.915	6.050	*Time deposits*
Tabungan	6.008	10.165	9.375	*Saving deposits*
Deposito *on call*	-	9.550	4.000	*On call deposits*
Call money	700.000	-	687.000	*Call money*
	780.911	166.422	880.361	
Mata uang asing				*Foreign currency*
Tabungan	12.059	11.861	14.630	*Saving deposits*
Giro	-	-	64	*Demand deposits*
	12.059	11.861	14.694	
Total	**792.970**	**178.283**	**895.055**	***Total***

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

Deposits from other banks based on their relationship transaction with the Bank consist of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah				*Rupiah*
Pihak ketiga	746.791	79.490	750.166	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	34.120	86.932	130.195	*Related parties (Note 37)*
	780.911	166.422	880.361	
Mata uang asing				*Foreign currency*
Pihak ketiga	12.059	11.861	14.630	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	-	64	*Related parties (Note 37)*
	12.059	11.861	14.694	
Total	**792.970**	**178.283**	**895.055**	***Total***

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money,* deposito *on call* dan deposito berjangka adalah kurang dari satu tahun.

The terms of deposits from other banks in call money, on call deposits and time deposits from other banks are less than one year.

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal-tanggal 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019.

There are no deposits from other banks which are blocked or collateralized as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Rupiah	0,00% - 4,04%	0,00% - 5,44%	0,00% - 6,24%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00% - 0,14%	0,00% - 0,12%	0,00% - 2,68%	*Foreign currency*

20. Perpajakan

20. Taxation

Utang pajak terdiri dari:

Tax payables consists of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Utang pajak penghasilan				*Income tax payables*
Pasal 4 (2)	36.184	48.621	50.231	*Article 4 (2)*
Pasal 21	14.237	17.024	20.851	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	3.668	1.926	2.764	*Article 23 and 26*
Pasal 25	18.810	14.070	9.783	Article 25
Pasal 29	-	158.528	42.144	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	4.702	3.925	2.928	*Value Added Taxes*
Estimasi utang pajak penghasilan				*Estimated income tax payables*
Pasal 29	155.938	-	-	*Article 29*
Total utang pajak	**233.539**	**244.094**	**128.701**	***Total tax payables***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019 are as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	467.384	447.012	783.372	911.891	*Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:					***Temporary differences:***
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	606.163	(27.383)	637.194	49.220	*Provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets*
Cadangan atas imbalan kerja	(201)	32.400	29.402	37.871	*Provision for employees' benefits*
(Keuntungan) kerugian penjualan aset tetap - neto	168	(1.011)	(1.077)	646	*(Gain) loss on sale of fixed assets - net*
Pembentukan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(78)	(181)	(191)	16.365	*Provision for decline in value of foreclosed assets*
Penyusutan aset tetap	8.048	10.882	(9.939)	(7.186)	*Depreciation of fixed assets*
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	45.535	(2.817)	(41.586)	1.154	*Unrealized (gain) loss on trading securities - net*
Penyusutan aset hak guna	1.039	-	3.348	-	*Depreciation of right-of-use asset*
Beda tetap:					***Permanent differences:***
Beda tetap:					*Permanent differences:*
Penyusutan aset tetap	29	68	213	218	*Depreciation of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	-	(926)	(926)	(16.711)	*Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net*
Lain-lain - neto	48.107	37.478	104.145	86.999	*Others - net*
Penghasilan kena pajak - Bank	1.176.194	495.522	1.503.955	1.080.467	*Taxable income - Bank*

20. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan manfaat pajak tangguhan - neto untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. Taxation (continued)

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019 are as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Penghasilan kena pajak	1.176.194	495.522	1.503.955	1.080.467	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	258.763	109.015	330.870	270.117	*Income tax expense - current period*
Beban pajak penghasilan - tangguhan					*Income tax expense - deferred*
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	90.708	(6.024)	75.731	12.305	*Reversal for impairment losses on earning assets and non-earning assets*
Cadangan atas imbalan kerja - neto	(340)	7.128	(4.901)	9.468	*Provision for employees' benefits - net*
Kerugian penjualan aset tetap - neto	102	(222)	(166)	161	*Loss on sale of fixed assets - net*
Pembentukan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih	(626)	(40)	(963)	4.091	*Provision for decline in value of foreclosed assets*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	10.026	(620)	(9.018)	288	*Unrealized loss on trading securities - net*
Penyusutan aset tetap	1.916	2.394	4.431	(1.796)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	207	-	670	-	*Depreciation of right-of-use assets*
Manfaat pajak tangguhan - tangguhan - neto	101.993	2.616	65.784	24.517	*Deferred tax income - net*
Beban pajak - neto	**156.770**	**106.399**	**265.086**	**245.600**	***Tax expense - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak	467.384	447.012	783.372	911.891	*Income before tax expense*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	102.825	98.343	172.342	227.973	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan					*Effects of permanent differences on income tax expense*
Penyusutan aset tetap	7	15	46	54	*Depreciation of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	-	(204)	(203)	(4.178)	*Gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net*
Lain-lain - neto	10.582	8.245	22.912	21.751	*Others - net*
Dampak penyesuaian tarif pajak	43.356	-	69.989	-	*Impact of the tax rate adjustment*
Beban pajak - neto	**156.770**	**106.399**	**265.086**	**245.600**	***Tax expense - net***

20. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***20. Taxation** (continued)*

The computations of tax expense - current and income tax payables are as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Beban pajak penghasilan					
- periode/tahun berjalan	258.763	109.015	330.870	270.117	*Tax expense - current*
Pembayaran pajak penghasilan di muka	(102.825)	(84.583)	(172.342)	(227.973)	*Pre-payments of income taxes*
Utang pajak penghasilan	**-**	**-**	**158.528**	**42.144**	***Income tax payables***
Estimasi utang pajak penghasilan	**155.938**	**24.432**	**-**	**-**	***Estimated income tax payables***

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.087	6.713	7.677	*Allowance for decline in value of foreclosed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	510.946	420.238	80.655	*Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets*
Liabilitas atas imbalan kerja	56.850	60.568	62.021	*Liability for employees' benefits*
Penyusutan aset tetap	(27.066)	(28.982)	(33.413)	*Depreciation of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap	(654)	(756)	(590)	*Gain on sale of fixed assets - net*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(46.056)	(70.140)	(31.353)	*Unrealized gain on available-for-sale securities*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(84)	(10.110)	(1.093)	*Unrealized gain on trading securities - net*
Penyusutan aset hak guna	877	670	-	*Depreciation of right-of-use assets*
Total	**500.900**	**378.201**	**83.904**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the years ended 31 December 2020 and 2019 is in accordance with the Bank's annual tax return.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem keuangan. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for the fiscal year of 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year of 2022 onwards.

20. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan badan Bank untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 masing-masing telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25%.

20. Taxation *(continued)*

The Bank's corporate income tax for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 are calculated using the tax rate of 22%, respectively, and for the year ended 31 December 2019 is calculated using the tax rate of 25%.

21. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2021 terdiri dari:

21. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 30 June 2021 consists of:

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai jual/ *Sale amount*	Nilai pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								***At fair value through profit or loss***
United Overseas Bank Ltd., Singapura/*United Overseas Bank Ltd., Singapore*	RI0351	13.775	22 Mar 2021	3 Sep 2021	10.722	10.736	(2)	10.734
United Overseas Bank Ltd., Singapura/*United Overseas Bank Ltd., Singapore*	RI0351	16.457	22 Mar 2021	22 Feb 2022	13.050	13.104	(19)	13.085
Total/*Total*		**30.232**			**23.772**	**23.840**	**(21)**	**23.819**

Tidak terdapat liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2020.

There is no liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2020.

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari:

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2019 consists of:

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai jual/ *Sale amount*	Nilai pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi								***At fair value through profit or loss***
United Overseas Bank Ltd., Singapura/*United Overseas Bank Ltd., Singapore*	RI0124	138.825	24 Jun 2019	18 Jun 2020	144.259	147.721	(1.322)	146.399
United Overseas Bank Ltd., Singapura/*United Overseas Bank Ltd., Singapore*	RI1023	41.648	24 Jun 2019	18 Jun 2020	41.722	42.723	(382)	42.341

21. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari: (lanjutan)

21. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements (continued)

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2019 consists of: (continued)

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Due date*	Nilai jual/ *Sale amount*	Nilai pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ *Unrealized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)								***At fair value through profit or loss (continued)***
United Overseas Bank Ltd., Singapura/*United Overseas Bank Ltd., Singapore*	RI1023	191.856	7 Nov 2019	18 Jun 2020	192.736	195.614	(1.750)	193.864
United Overseas Bank Ltd., Singapura/*United Overseas Bank Ltd., Singapore*	RI0127	41.648	24 Jun 2019	18 Jun 2020	40.915	41.897	(375)	41.522
Total/*Total*		**413.977**			**419.632**	**427.955**	**(3.829)**	**424.126**

22. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

22. Borrowings

Borrowings as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 consist of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Pihak ketiga				*Third parties*
Rupiah:				*Rupiah:*
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	746.612	*PT Bank ICBC Indonesia*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
PT Bank Resona Perdania	-	-	340.937	*PT Bank Resona Perdania*
Pihak berelasi (Catatan 37)				*Related parties (Note 37)*
Mata uang asing:				*Foreign currency:*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	2.037.250	2.012.963	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Total	**-**	**2.037.250**	**3.100.512**	***Total***

United Overseas Bank Ltd., Singapura

Pinjaman yang diterima dari United Overseas Bank Ltd., Singapura dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun dan merupakan bentuk Pinjaman Luar Negeri (PLN) Jangka Panjang dalam bentuk mata uang USD yang ditujukan untuk memberikan alternatif sumber pendanaan lain bagi Bank dalam mata uang USD dan juga dapat meningkatkan profil likuiditas dalam mata uang USD dimana memberikan *stable funding* USD di atas 1 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Juli 2021.

United Overseas Bank Ltd., Singapore

Borrowings from United Overseas Bank Ltd,. Singapore with tenor of 3 years and represents Long-Term Foreign Loans (LTFL) in USD which is intended to provide alternative funding sources for the Bank in USD and also can increase the liquidity profile in USD which provides USD stable funding over 1 year which will be matured on July 2021.

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

United Overseas Bank Ltd., Singapura (lanjutan)

Bank telah melakukan pelunasan dipercepat untuk pinjaman ini pada tanggal 29 Januari 2021. Tidak ada penalti yang dibebankan kepada Bank atas pelunasan dipercepat ini.

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Resona Perdania dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun dan merupakan bagian dari transaksi *Cash Back Funding* (CBF) yang ditujukan sebagai jaminan atas pinjaman nasabah.

Tidak ada pembatasan tertentu yang disyaratkan atas pemberian pinjaman ini.

Pinjaman sudah jatuh tempo dan dibayarkan pada tanggal 2 November 2020.

PT Bank ICBC Indonesia

Pinjaman yang diterima dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dan merupakan bagian dari transaksi *Cash Back Funding* (CBF) yang ditujukan sebagai jaminan atas pinjaman nasabah.

Pinjaman sudah jatuh tempo dan dibayarkan pada tanggal 29 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat suku bunga untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah adalah 6,75% dan dalam mata uang asing adalah 0,00% - 2,69%.

22. Borrowings *(continued)*

United Overseas Bank Ltd., Singapore *(continued)*

The Bank made prepayment for this loan on 29 January 2021. No penalty has been charged to the Bank for this prepayment.

PT Bank Resona Perdania

Borrowings from PT Bank Resona Perdania has a tenor of 3 years and is part of a Cash Back Funding (CBF) transaction that is intended as collateral for a customer's loan.

There is no specific covenant required from this borrowing.

This borrowing has been matured and paid on 2 November 2020.

PT Bank ICBC Indonesia

Borrowings from PT Bank ICBC Indonesia has a tenor of 1 year and is part of a Cash Back Funding (CBF) transaction that is intended as collateral for a customer's loan.

This borrowing has been matured and paid on 29 July 2020.

As of 31 December 2019, interest rate for borrowings in Rupiah is 6.75% and in foreign currency is 0.00% - 2.69%.

23. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

23. Debt Securities Issued

Debt securities issued as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 consist of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019				*Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019*
Pihak Berelasi (Catatan 37)	1.000	1.000	-	*Related Parties (Note 37)*
Pihak ketiga				*Third parties*
Obligasi	649.000	649.000	650.000	*Bonds*
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	**650.000**	**650.000**	**650.000**	***Total Nominal Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.625)	(1.775)	(2.088)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	**648.375**	**648.225**	**647.912**	***Total Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019				*Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019*
Pihak ketiga				*Third parties*
Obligasi	100.000	100.000	100.000	*Bonds*
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	**100.000**	**100.000**	**100.000**	***Total Nominal Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.730)	(1.898)	(2.234)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	**98.270**	**98.102**	**97.766**	***Total Bank UOB Indonesia Sub Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019***
Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019				*Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019*
Pihak ketiga				*Third parties*
Obligasi	-	-	100.000	*Bonds*
Total nominal Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	**-**	**-**	**100.000**	***Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	(369)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	**-**	**-**	**99.631**	***Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019***

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: (lanjutan)

23. Debt Securities Issued (continued)

Debt securities issued as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 consist of: (continued)

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018				*Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018*
Pihak ketiga				*Third parties*
Obligasi Seri B	-	83.000	83.000	*Bonds Series B*
Obligasi Seri C	55.000	55.000	55.000	*Bonds Series C*
Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	**55.000**	**138.000**	**138.000**	***Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(58)	(104)	(209)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	**54.942**	**137.896**	**137.791**	***Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018***
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017				*Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017*
Pihak ketiga	500.000	500.000	500.000	*Third Parties*
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	**500.000**	**500.000**	**500.000**	***Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(722)	(831)	(1.047)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	**499.278**	**499.169**	**498.953**	***Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017***
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016				*Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016*
Pihak ketiga				*Third parties*
Obligasi Seri C	100.000	100.000	100.000	*Bonds Series C*
Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	**100.000**	**100.000**	**100.000**	***Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(46)	(100)	(210)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	**99.954**	**99.900**	**99.790**	***Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016***

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari: (lanjutan)

23. Debt Securities Issued *(continued)*

Debt securities issued as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 consist of: (continued)

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016				*Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016*
Pihak ketiga	100.000	100.000	100.000	*Third Parties*
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	**100.000**	**100.000**	**100.000**	***Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(783)	(944)	(1.265)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	**99.217**	**99.056**	**98.735**	***Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016***
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015				*Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015*
Pihak Berelasi (Catatan 37)				*Related Parties (Note 37)*
Obligasi Seri C	-	-	2.000	*Bonds Series C*
Pihak ketiga				*Third parties*
Obligasi Seri C	-	-	498.000	*Bonds Series C*
Total nominal Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	**-**	**-**	**500.000**	***Total nominal Senior Debt I Bank UOB Indonesia Year 2015***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	(213)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	**-**	**-**	**499.787**	***Total Bank UOB Indonesia Senior Debt I Year 2015***
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014				*Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014*
Pihak Berelasi (Catatan 37)	-	601.000	601.000	*Related Parties (Note 37)*
Pihak ketiga	-	399.000	399.000	*Third Parties*
Total nominal Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	**-**	**1.000.000**	**1.000.000**	***Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt I Year 2014***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(425)	(1.443)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	**-**	**999.575**	**998.557**	***Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt I Year 2014***
Total	**1.500.036**	**2.581.923**	**3.178.922**	***Total***

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada bulan Juni 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Pada tahun 2018, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 8,20% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020.

Pada tahun 2016, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 13 November 2019 dalam jangka waktu 7 tahun dengan jumlah pokok sebesar Rp650.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25%.

   Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019 menurut Fitch Ratings adalah idAA.

   Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (Lower Tier 2) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 4 Juli 2019 dalam jangka waktu 7 tahun dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,85%.

23. Debt Securities Issued *(continued)*

In June 2019, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount).

In year 2018, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with target total funds of Rp3,000,000,000,000 (full amount).

Regarding the public offering, the Bank issued Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 totalling Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8.20% which is repayable every three months and will mature on 19 January 2020.

In 2016, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I with target total funds of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows:

1. *UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 on 13 November 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp650,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25%.*

   As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the rating of UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase II 2019 based on Fitch Ratings was idAA.

   The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

2. *UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I 2019 on 4 July 2019 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.85%.*

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier* 2) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 pada tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 menurut Fitch Ratings adalah idAA.

3. Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 9 Januari 2019 dengan jangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 8,20%.

   Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 (nilai penuh), pada tanggal 19 Januari 2020.

   Pada tanggal 31 Desember 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

4. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 6,15%, 7,40%, dan 7,65%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021 dan 23 Mei 2023.

   Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp862.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp83.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019 dan 23 Mei 2021 (Catatan 23).

23. Debt Securities Issued *(continued)*

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/PB.32/2019 dated 20 December 2019.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019 based on Fitch Ratings is idAA.

3. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 on 9 January 2019 with tenor of 370 days since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8.20%.

   The Bank has paid the principal on Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 with a nominal value of Rp100,000,000,000 (full amount) which matured on 19 January 2020.

   As of 31 December 2019, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 based on Fitch Ratings is idAAA.

4. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 totalling Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 6.15%, 7.40%, and 7.65%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 3 June 2019, 23 May 2021 and 23 May 2023, respectively.

   The Bank has paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A and B with a nominal value of Rp862,000,000,000 (full amount) and Rp83,000,000,000 (full amount) which matured on 3 June 2019 and 23 May 2021, respectively (Note 23).

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

5. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Oktober 2017.

   Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier* 2) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 pada tanggal 20 Desember 2017.

   Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

6. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2016.

   Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier* 2) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 pada tanggal 6 Maret 2017.

23. Debt Securities Issued *(continued)*

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 based on Fitch Ratings is idAAA.

5. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term and will mature on 17 October 2024. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange at 18 October 2017.

   The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 dated 20 December 2017.

   As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017 based on Fitch Ratings is idAA.

6. Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I 2016 with total amount of Rp100,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.40% per annum which was payable every three months with a seven-year term and will mature on 25 November 2023. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange on 28 November 2016.

   The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 dated 6 March 2017.

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

7. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019, dan 25 November 2021.

   Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 4 Desember 2017 dan 25 November 2019.

   Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

Pada tanggal 1 April 2015 Bank menerbitkan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 8,60%, 9,40% dan 9,60%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016, 1 April 2018, dan 1 April 2020. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 24 Maret 2015.

23. Debt Securities Issued *(continued)*

Regarding the public offering, the Bank issued bonds as follows: (continued)

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 based on Fitch Ratings is idAA.

7. Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, respectively, which are repayable every three months and will mature on 5 December 2017, 25 November 2019, and 25 November 2021, respectively.

   The Bank paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A and B with a nominal value Rp300,000,000,000 and Rp600,000,000,00 (full amount) which matured on 4 December 2017 and 25 November 2019, respectively.

   As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I 2016 based on Fitch Ratings was idAAA.

On 1 April 2015, the Bank issued Bonds of Bank UOB Indonesia Year 2015 totalling Rp1,500,000,000,000 (full amount) that consists of Bonds Series A amounting to Rp400,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) with fixed interest rates of 8.60%, 9.40% and 9.60%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 11 April 2016, 1 April 2018, and 1 April 2020, respectively. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 24 March 2015.

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A, Seri B dan Seri C dengan nilai nominal masing-masing Rp400.000.000.000 (nilai penuh), Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016,1 April 2018 dan 1 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, peringkat Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier* 2) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 menurut Fitch Ratings adalah idAA.

Obligasi-obligasi Subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 adalah Bank Permata Tbk.

23. Debt Securities Issued *(continued)*

The Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A,Series B and Series C with a nominal value of Rp400,000,000,000 (full amount), Rp600,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000,000, respectively which matured on 11 April 2016,1 April 2018 and 1 April 2020.

As of 31 December 2019, the rating of the Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 based on Fitch Ratings is idAAA.

On 28 May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 11.35% per annum which was payable every three months; with a seven-year term; and will mature on 28 May 2021. The Bond is listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 20 May 2014.

The Bank has paid the principal on Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount of Rp1,000,000,000,000 (full amount), which matured on 28 May 2021.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 dated 18 June 2014.

As of 31 December 2020 dan 2019, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 based on Fitch Ratings is idAA.

The said Subordinated bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank.

The trustee for issuance of Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 and Subordinated Bonds I of Bank UOB Indonesia Year 2014 was Bank Permata Tbk.

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tidak terdapat keterkaitan usaha antara wali amanat dengan Bank.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa izin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

1) Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank;
2) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
3) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
4) Melakukan pinjaman atau mengeluarkan obligasi yang pembayarannya dan hak tagihnya didahulukan dari Obligasi Subordinasi I Tahun 2014 dan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015.

Per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp1.113, Rp3.001 dan Rp8.908 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama periode 1 Januari 2019 hingga 30 Juni 2021, Bank telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek hutang tersebut.

23. Debt Securities Issued *(continued)*

The trustee for issuance of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche II Year 2019, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Tranche I Year 2019, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2018, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche II Year 2017, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Tranche I Year 2016 was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

There is no business relationship between the trustees and the Bank.

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

1) Secure part or all of the income or asset of the Bank that exists in the present or in the future, other than for the Bank's business activity;
2) Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);
3) Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank or would have a material adverse impact on the continuation of the Bank's businesses;
4) Receive any borrowings or issue bonds which have a precedence right to claim from Subordinated Bonds I Year 2014 and Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp1,113, Rp3,001 and Rp8,908, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period of 1 January 2019 to 30 June 2021, the Bank has complied with covenants of the debt securities issued above.

24. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

24. Other Liabilities

This account consists of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 37)	375.495	340.031	362.284	*Accrued expenses (Note 37)*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 34)	319.341	323.153	-	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies (Note 34)*
Setoran jaminan	122.172	115.226	29.321	*Guarantee deposits*
Liabilitas sewa	68.314	78.805	-	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima di muka	36.353	56.435	77.493	*Unearned income*
Lain-lain	174.704	148.359	220.982	*Others*
Total	**1.096.379**	**1.062.009**	**690.080**	***Total***

Per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, termasuk dalam biaya yang masih harus dibayar adalah bonus yang diberikan kepada Direksi yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.376, Rp4.684 dan Rp8.337, sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan, included in the accrued expenses is deferred bonus granted to the Board of Directors amounting to Rp4.376, Rp4,684 and Rp8,337, respectively, in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.

25. Modal Saham

Pada tanggal 30 April 2020, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa No. 39 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak 1.632.759.084 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp250 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp1.225 (nilai penuh) per saham.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 11.186.644.888 lembar saham atau sebesar Rp2.796.661 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 28 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0037870.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0231552 tanggal 29 Mei 2020. Pada tanggal 20 Juli 2020, melalui Surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-113/PB.32/2020, Bank telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk mencatatkan tambahan modal disetor tersebut sebagai Modal Disetor.

25. Share Capital

On 30 April 2020, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 39 dated 30 April 2020 made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares of 1,632,759,084 shares with nominal amount of Rp250 (full amount) per share with offering price Rp1,225 (full amount) per share.

The result of shares issues has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 11,186,644,888 shares or Rp2,796,661 as stated in Deed of Resolutions Statement No. 25 dated 28 May 2020 made by Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-0037870.AH.01.02 dated 29 May 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0231552 dated 29 May 2020. On 20 July 2021, based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-113/PB.32/2020, Bank has obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan to book the additional paid-in capital as Paid-in Capital.

25. Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 1):

***25. Share Capital** (continued)*

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 are as follows (Note 1):

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ *30 June 2021 and 31 December 2020*			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal/ *Total capital***	***Shareholders***
UOB International Investment Private Limited, Singapura	7.712.375.083	68,943%	1.928.094	*UOB International Investment Private Limited, Singapore*
United Overseas Bank Limited, Singapura	3.362.266.880	30,056%	840.567	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	111.886.756	1,000%	27.971	*Yayasan Kesejahteraan Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.169	0,001%	29	*Others (below 1% each)*
Total	**11.186.644.888**	**100,000%**	**2.796.661**	***Total***

	31 Desember 2019/ *31 December 2019*			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal/ *Total capital***	***Shareholders***
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	68,943%	1.646.676	*UOB International Investment Private Limited, Singapore*
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056%	717.881	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	95.539.288	1,000%	23.885	*Yayasan Kesejahteraan Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29	*Others (below 1% each)*
Total	**9.553.885.804**	**100,000%**	**2.388.471**	***Total***

25. Modal Saham (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***25. Share Capital** (continued)*

Capital management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There were no changes made in the objectives, policies or processes as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

26. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

26. Additional Paid-in Capital

This account consists of:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Agio saham				*Paid-in capital*
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	576.625	576.625	576.625	*Limited Public Offering III year 2006*
Dividen saham	238.276	238.276	238.276	*Stock dividend*
Penerbitan saham tahun 2020	1.591.941	1.591.941	-	*Right Issue year 2020*
Biaya emisi efek ekuitas				*Issuance cost*
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	(2.306)	(2.306)	(2.306)	*Limited Public Offering III year 2006*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.289.647	1.289.647	1.289.647	*Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control*
Penyesuaian tambahan modal disetor	4.576	4.576	4.576	*Adjustment on additional paid-in capital*
Total	**3.698.759**	**3.698.759**	**2.106.818**	***Total***

27. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2021 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Aulia Taufani, S.H., No. 70 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp5.183 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2020 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2020 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Aulia Taufani, S.H., No. 38 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp6.663 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2019 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Aulia Taufani S.H., No. 68 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp5.113 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2018 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

27. Retained Earnings

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 28 April 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 70 of Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp5.183 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2020 after deduction against reserve as retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 30 April 2020, the minutes of which were notarized under Deed No. 38 of Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp6,663 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2019 after deduction against reserve as retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 29 April 2019, the minutes of which were notarized under Deed No. 68 of Aulia Taufani S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp5,113 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2018 after deduction against reserve as retained earnings.

28. Pendapatan Bunga

Akun ini diperoleh dari:

28. Interest Income

This account is derived from the following:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Kredit yang diberikan	2.818.121	3.178.836	6.267.994	6.736.088	*Loans*
Investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan	568.987	523.408	1.121.266	1.121.016	*Financial investments and trading securities*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	195.833	82.448	238.698	82.493	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	20.595	25.265	59.212	53.225	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	10.551	2.300	10.164	10.116	*Current accounts with Bank Indonesia and other banks*
Total	**3.614.087**	**3.812.257**	**7.697.334**	**8.002.938**	***Total***

28. Pendapatan Bunga (lanjutan)

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp217.028, Rp149.225, Rp345.128 dan Rp344.838.

Informasi mengenai pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

28. Interest Income (continued)

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019 amounted to Rp217,028, Rp149,225, Rp345,128 and Rp344,838, respectively.

Interest income earned from related parties of loan are disclosed in Note 37.

29. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

29. Interest Expenses

This account represents interest expenses incurred on the following:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Deposito berjangka	792.661	1.229.824	2.297.338	2.820.258	*Time deposits*
Giro	260.823	241.633	524.800	458.334	*Demand deposits*
Efek utang yang diterbitkan	117.810	141.288	270.135	321.844	*Debt securities issued*
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 36)	98.030	80.832	167.869	160.875	*Premium on Government guarantee (Note 36)*
Tabungan	71.357	119.529	205.630	283.830	*Saving deposits*
Simpanan dan pinjaman dari bank lain	2.846	74.602	89.171	260.455	*Deposits and borrowings from other banks*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	645	7.258	10.995	48.957	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Total	**1.344.172**	**1.894.966**	**3.565.938**	**4.354.553**	***Total***

Informasi mengenai beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

Interest expense on transactions with related parties are disclosed in Note 37.

30. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

30. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	148.653	139.725	287.175	206.331	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 13)*
Telekomunikasi, listrik dan air	146.627	129.133	263.111	264.196	*Telecommunication, electricity, and water*
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 37)	124.806	128.534	272.727	215.242	*Repairs and maintenance (Note 37)*
Jasa *outsourcing* (Catatan 37)	65.997	77.894	149.292	163.539	*Outsourcing service (Note 37)*
Iklan dan promosi	36.433	42.322	121.630	163.566	*Advertising and promotion*
Pungutan OJK	31.126	24.667	48.441	50.449	*OJK levy*
Jasa tenaga ahli	16.523	24.389	52.284	75.921	*Professional fees*
Sewa (Catatan 37)	8.980	12.043	21.943	102.157	*Rental (Note 37)*
Barang cetakan dan keperluan kantor	7.066	14.686	27.614	31.320	*Printed materials and office supplies*
Keamanan	6.305	5.994	12.532	14.843	*Security*
Asuransi	4.582	2.258	6.356	6.188	*Insurance*
Emisi Obligasi	1.113	1.785	2.988	8.907	*Bonds issuance*
Lain-lain	19.621	33.120	44.654	39.981	*Others*
Total	**617.832**	**636.550**	**1.310.747**	**1.342.640**	***Total***

31. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

31. Salaries and Employee Benefits Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	**2020 Tidak diaudit/ *Unaudited***	**2020**	**2019**	
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	739.105	729.101	1.460.126	1.221.806	*Salaries, wages and lebaran bonus*
Manfaat pensiun	59.005	55.155	118.215	141.769	*Gratuity*
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	53.088	55.804	114.218	82.282	*Meals, transportation and other allowance*
Pengobatan	36.948	31.219	66.991	65.369	*Medical*
Insentif	35.892	136	64.705	58.787	*Incentive*
BPJS Ketenagakerjaan	32.130	34.967	66.588	58.794	*Insurance and social security*
Imbalan kerja (Catatan 35)	15.650	31.948	63.340	66.438	*Employee benefits (Note 35)*
Tunjangan pajak PPh 21	6.919	10.170	13.773	272.101	*Taxable allowance PPh 21*
Pendidikan dan pelatihan	4.280	19.913	41.069	71.824	*Education and training*
Lembur	1.928	2.611	4.463	6.320	*Overtime*
Lain-lain	20.324	19.330	35.993	20.647	*Others*
Total	**1.005.269**	**990.354**	**2.049.481**	**2.066.137**	***Total***

32. Laba Per Saham Dasar

32. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham pada periode/tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period/year attributable to the equity holders by the number of shares outstanding during the period/year.

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	**2020 Tidak diaudit/ *Unaudited***	**2020**	**2019**	
Laba periode/tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham	310.614	340.613	518.286	666.291	*Income for the period/year attributable to equity holders*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	11.186.644.888	9.553.885.804	10.520.121.317	9.553.885.804	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar* (nilai penuh)	**28**	**36**	**49**	**70**	***Basic earnings per share* (full amount)**

* Bank tidak mempunyai laba per saham dasar yang bersifat dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019./*The bank has no dilutive earning per share for the sixth month period ended 30 June 2021 and 2020, also for the year ended 31 December 2020 dan 2019.*

33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 are as follows:

	30 Juni/*30 June* 2021			
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		**Rupiah**	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	18.262.000	264.799	*Spot foreign currency bought* *Third parties*
	GBP	5.007.158	100.426	
	SGD	250.000	2.697	
	AUD	126.021	1.374	
	EUR	8.317	143	
			369.439	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	24.904.012	361.108	*Spot foreign currency bought* *Related parties*
	EUR	495.000	8.542	
	AUD	195.000	2.125	
			371.775	
			741.214	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	32.392.615	469.693	*Spot foreign currency sold* *Third parties*
	EUR	661.574	11.416	
	AUD	99.335	1.083	
	GBP	7.158	144	
			482.336	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	23.339.114	338.417	*Spot foreign currency sold* *Related parties*
	GBP	5.000.000	100.282	
			438.699	
			921.035	

33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. Spot Foreign Currency Bought and Sold *(continued)*

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 are as follows: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2020			
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		**Rupiah**	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	EUR	328	6	*Spot foreign currency bought* *Third parties*
	SGD	1.304.687	13.838	
	USD	10.421.416	146.421	
			160.265	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	EUR	110.000	1.896	*Spot foreign currency bought* *Related parties*
	USD	830.707	11.671	
			13.567	
			173.832	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	11.637.258	163.503	*Spot foreign currency sold* *Third parties*
			163.503	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak berelasi	EUR	100.000	1.723	*Spot foreign currency sold* *Related parties*
	USD	1.049.644	14.748	
	NZD	45.000	454	
	AUD	50.000	538	
	GBP	773.710	14.710	
			32.173	
			195.676	

33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. Spot Foreign Currency Bought and Sold *(continued)*

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 are as follows: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2019			
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	60.000.000	832.950	*Spot foreign currency bought* *Third parties*
			832.950	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	30.462.572	422.896	*Spot foreign currency bought* *Related parties*
	EUR	471.189	7.337	
	GBP	112.000	2.043	
	AUD	15.000	146	
			432.422	
			1.265.372	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	29.176.000	405.968	*Spot foreign currency sold* *Third parties*
			405.968	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak berelasi	USD	35.159.113	494.864	*Spot foreign currency sold* *Related parties*
	EUR	90.333	1.407	
	AUD	85.000	827	
	SGD	3.470.958	35.877	
	GBP	17.000	310	
			533.285	
			939.253	

34. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

34. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Komitmen				*Commitments*
Tagihan komitmen	929.070	681.754	134.822	*Commitment receivables*
Liabilitas komitmen				*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(48.656.753)	(45.454.903)	(42.335.431)	*Unused loan facilities granted*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1.908.749)	(1.534.576)	(1.903.557)	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Liabilitas komitmen - neto	**(49.636.432)**	**(46.307.725)**	**(44.104.166)**	***Commitment liabilities - net***

34. Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

34. Commitments and Contingencies (continued)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

The Bank's commitments and contingencies are as follows: (continued)

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Kontinjensi				*Contingencies*
Tagihan kontinjensi				*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	731.966	512.242	311.543	*Interest on non-performing loans*
Liabilitas kontinjensi				*Contingent liabilities*
Bank garansi	(1.640.028)	(1.837.223)	(2.702.932)	*Bank guarantees*
Standby letters of credit	(577.784)	(1.026.540)	(1.230.362)	*Standby letters of credit*
Liabilities kontinjensi - neto	(1.485.846)	(2.351.521)	(3.621.751)	*Contingent liabilities - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(51.122.278)**	**(48.659.246)**	**(47.725.917)**	***Commitments and contingent liabilities – net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	**-**	**-**	**-**	**-**	***Beginning balance as at 1 January 2020***
Dampak penerapan PSAK No. 71	267.031	73.470	-	340.501	*Dampak penerapan PSAK No. 71*
Aset baru	56.532	23.450	-	79.982	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(39.886)	(20.538)	-	(60.424)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	18.576	(18.576)	-	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(3.693)	3.693	-	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(25)	(87)	112	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	(56.370)	16.836	(112)	(39.646)	*Remeasurement*
Perubahan pada:					*Perubahan pada:*
- Parameter	26.857	(24.117)	-	2.740	*Parameter -*
31 Desember 2020	**269.022**	**54.131**	**-**	**323.153**	***31 December 2020***
Aset baru	33.900	1.000	-	34.900	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(16.486)	(19.869)	-	(36.355)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	12.220	(12.220)	-	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(1.032)	1.032	-	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(9)	(1.035)	1,044	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	(7.959)	6.158	(556)	(2.357)	*Remeasurement*
30 Juni 2021	**289.656**	**29.197**	**488**	**319.341**	***30 June 2021***

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, dimana untuk perhitungan per tanggal 30 Juni 2021 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, PP No. 35 Tahun 2021 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank, sedangkan perhitungan 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (pihak ketiga). Iuran yang dibayarkan kepada DPLK pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp70.396, Rp88.944 dan Rp69.578.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp15.650, Rp63.340 dan Rp66.438 (Catatan 31).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan penilaian aktuaria yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 12 Juli 2021, 5 Januari 2021 dan 23 Januari 2020, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

35. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognized estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided, which the calculation as of 30 June 2021 in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021 and Bank's labor agreement, while the calculation as of 31 December 2020 and 2019 in accoradance with Law No. 13/2003 and Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (a third party). The contribution retirement paid to DPLK for the period/ years ended 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp70,396, Rp88,944 and Rp69,578, respectively.

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the period/year ended 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp15,650, Rp63,340 and Rp66,438, respectively (Note 31).

The estimated liabilities for employee benefits as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, were determined based on the actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Mercer Indonesia respectively, the independent actuary, in their reports dated 12 July 2021, 5 January 2021 and 23 January 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Tingkat bunga diskonto	6,50%	6,00%	7,25%	*Discount interest rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	4,50%	4,50%	4,50%	*Salary increase projection rate*
Tabel kematian	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality table*
Tingkat cacat	1% *of mortality rate*	1% *of mortality rate*	1% *of mortality rate*	*Disability rate*
Usia pensiun (tahun)	55	55	55	*Retirement age (years old)*
Tingkat pengunduran diri				*Turnover rate*
Umur 25-29	12,50%	12,50%	12,50%	*Age 25-29*
Umur 30-34	10,00%	10,00%	10,00%	*Age 30-34*
Umur 35-39	7,50%	7,50%	7,50%	*Age 35-39*
Umur 40-44	5,00%	5,00%	5,00%	*Age 40-44*
Umur 45-49	2,50%	2,50%	2,50%	*Age 45-49*
Umur 50-54	2,00%	2,00%	2,00%	*Age 50-54*
Umur >54	0,00%	0,00%	0,00%	*Age >54*

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

35. Liability for Employee Benefits (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Beban jasa kini	21.958	41.915	44.803	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - amandemen program	(14.285)	4.876	-	*Past service cost - benefit changes*
Beban bunga	8.191	16.549	21.635	*Interest cost*
Pengakuan (keuntungan) kerugian aktuaria	(214)	-	-	*Recognition of actuarial (gain) loss*
Beban imbalan kerja	**15.650**	**63.340**	**66.438**	***Employee benefits expense***

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Present value of benefit obligations

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal periode/tahun	301.036	248.085	278.062	*Present value of benefit obligation, beginning of the period/year*
Beban jasa kini	21.958	41.915	44.803	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - amandemen program	(14.285)	4.876	-	*Past service cost - benefit changes*
Beban bunga	8.191	16.549	21.635	*Interest cost*
Pengakuan (keuntungan) kerugian aktuaria	(214)	-	-	*Recognition of actuarial (gain) loss*
Pembayaran manfaat	(15.851)	(33.938)	(28.567)	*Payments of benefits*
Pengukuran kembali aktuarial	(16.591)	23.549	(67.848)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir periode/tahun	**284.244**	**301.036**	**248.085**	***Present value of benefit obligations, end of period/year***

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan posisi tiga tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities as of 30 June 2021, 31 December 2020 and previous three years are as follows:

	30 Juni/*30 June*	31 Desember/*31 December*				
	2021	2020	2019	2018	2017	
Nilai kini liabilitas	284.244	301.036	248.085	278.062	328.451	*Present value of benefit obligation*
Penyesuaian liabilitas	(11.169)	(18.352)	(39.959)	22.674	18.838	*Experience adjustment on liability*

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Saldo awal periode/tahun	301.036	248.085	278.062	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja periode/tahun berjalan	15.650	63.340	66.438	*Employee benefits expense during the period/year*
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(16.591)	23.549	(67.848)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(15.851)	(33.938)	(28.567)	*Payments of benefits*
Saldo akhir periode/tahun	**284.244**	**301.036**	**248.085**	***Ending balance***

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah (tidak diaudit):

Tingkat Diskonto

Perubahan Persentase/ *Percentage change*	Nilai kini liabilitas/ *Present value of employee benefit obligation*		
	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019
+1%	271.667	287.042	236.356
-1%	298.072	316.466	261.072

Tingkat Kenaikan Upah

Perubahan Persentase/ *Percentage change*	Nilai kini liabilitas/ *Present value of employee benefit obligation*		
	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019
+1%	307.263	325.077	269.566
-1%	264.161	280.043	229.802

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	55.214	55.999	42.863	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 2 tahun	35.966	40.059	32.274	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	157.527	150.458	126.471	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	234.023	260.886	272.706	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	424.793	480.041	539.880	*Beyond 10 years*
Total	**907.523**	**987.443**	**1.014.194**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 7,72 tahun, 8,06 tahun dan 8,56 tahun.

36. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

35. Liability for Employee Benefits *(continued)*

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation in the assumed changes in the discount rate and salary increment rate (unaudited):

Discount Rate

Salary Increment Rate

The maturity of the benefits obligation as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 are as follows: (unaudited)

The average duration of employees' benefits liability as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 are 7.72 years, 8.06 years and 8.56 years, respectively.

36. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) guarantees third party deposits, including deposits from other banks, in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

36. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjamin Simpanan bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

36. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks *(continued)*

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by LPS, which was enhanced by LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 dated 25 November 2010 regarding the Deposit Insurance Program, that the balance guaranteed for each customer at one Bank is a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Dewan Komisaris dan Direksi/*The Board of Commissioners and the Directors*	Karyawan kunci dan pengurus/*Key management and Management*	Kredit yang diberikan/*Loans*, Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
United Overseas Bank Ltd., Singapura/ *United Overseas Bank Ltd., Singapore*	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Penempatan pada bank lain/*Placements with other banks*, Investasi keuangan/*Financial investment*, Tagihan dan liabilitas derivative/*Derivative receivables and payable*, Aset lain-lain: tagihan spot/*Other Assets: spot receivable*, Simpanan dari bank lain/*Deposits from other Banks*, Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Liabilities on securities sold under repurchase agreements*, Liabilitas lain-lain: Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas spot/*Other liabilities: Accrued expenses and spot payable*, Pinjaman yang diterima/*Borrowings,* Pendapatan bunga/*Interest income, Arrangement fee,* Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/*Income and expense from derivative and spot transaction,* Beban bunga/*Interest expense*, Biaya *outsourcing*/ *Outsourcing cost*
United Overseas Bank Ltd., Tokyo/ *United Overseas Bank Ltd., Tokyo*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks, Arrangement fee*
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong/ *United Overseas Bank Ltd., Hong Kong*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks,* Simpanan dari bank lain / *Deposit from other banks*, Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/*Income and expense from derivative and spot transaction*
United Overseas Bank Ltd., Sydney/ *United Overseas Bank Ltd., Sydney*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
United Overseas Bank Ltd., Malaysia/ *United Overseas Bank Ltd., Malaysia*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks,* Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks,* Pendapatan dari transaksi derivatif dan spot/*Income from derivative and spot transaction,* Investasi keuangan/*Financial investment*
United Overseas Bank Ltd., Thailand/ *United Overseas Bank Ltd., Thailand*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*, Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*, Beban dari transaksi derivatif dan spot/*Expense from derivative and spot transaction,* Beban bunga/*Interest expense*

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
United Overseas Bank Ltd., China/ *United Overseas Bank Ltd., China*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks,* Beban bunga/*Interest expense, Arrangement fee*
United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan/ *United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd./ *UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Pendapatan *fee*/*Fee income*, Beban dari transaksi derivatif dan spot/*Expense from derivative and spot transaction,* Beban bunga/*Interest expense*
UOB Kay Hian Securities/ *UOB Kay Hian Securities*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Beban dari transaksi derivatif dan spot/*Expense from derivative and spot transaction,* Beban bunga/*Interest expense*
UOB Property Investment Pte., Ltd./ *UOB Property Investment Pte., Ltd.*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Efek hutang yang diterbitkan/*Debt securities issued*, Beban bunga/*Interest expense*
PT UOB Property/ *PT UOB Property*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Kredit yang diberikan/*Loans*, Tagihan derivatif/*Derivative receivables, Pendapatan bunga/Interest income,* Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/*Income and expense from derivative and spot transaction,* Beban bunga/*Interest expense,* Beban sewa/*Rental expense*, Beban pemeliharaan/*Maintenance fee,*
UOB Kay Hian Pte., Ltd./ *UOB Kay Hian Pte., Ltd.*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Aset lain-lain: Tagihan spot/*Other assets: Spot receivables*, Efek hutang yang diterbitkan/*Debt securities issued,* Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/*Income and expense from derivative and spot transaction,* Beban bunga/*Interest expense*
PT Avatec Services Indonesia/ *PT Avatec Services Indonesia*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expense,* Beban pemeliharaan/*Maintenance fee*
United Overseas Bank Ltd., Labuan/ *United Overseas Bank Ltd., Labuan*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	*Arrangement fee*
UIC Asian Computer Services/ *UIC Asian Computer Services*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Beban pemeliharaan dan lainnya/*Maintenance fee and others*
UOB Travel Planner Pte., Ltd./ *UOB Travel Planner Pte., Ltd.*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	Beban pemeliharaan dan lainnya/*Maintenance fee and others*
Junipa Pte., Ltd./ *Junipa Pte., Ltd.*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	*Security agent fee*
UOB Asset Management Indonesia/ *UOB Asset Management Indonesia*	Mempunyai induk yang sama/*Owned by the same shareholder*	*Selling fee agent*

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties *(continued)*

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its personel.

The details of transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Aset				***Assets***
Giro pada bank lain (Catatan 5)				*Current accounts with other banks (Note 5)*
United Overseas Bank Ltd., Singapura:				*United Overseas Bank Ltd., Singapore:*
Dolar Singapura	21.422	449.690	248.316	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	10.210	54.639	57.838	*United States Dollar*
Euro Eropa	2.341	24.796	27.993	*European Euro*
Yuan China Renminbi	348	766	676	*Chinese Yuan Renminbi*
United Overseas Bank Ltd., Tokyo:				*United Overseas Bank Ltd., Tokyo:*
Yen Jepang	1.008	37.408	202.542	*Japanese Yen*
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong:				*United Overseas Bank Ltd., Hong Kong:*
Dolar Hong Kong	551	3.585	-	*Hong Kong Dollar*
United Overseas Bank Ltd., Sydney:				*United Overseas Bank Ltd., Sydney:*
Dolar Australia	620	611	553	*Australian Dollar*
United Overseas Bank Ltd., Malaysia:				*United Overseas Bank Ltd., Malaysia:*
Ringgit Malaysia	92	61	61	*Malaysian Ringgit*
United Overseas Bank Ltd., Thailand:				*United Overseas Bank Ltd., Thailand:*
Baht Thailand	19	11	28	*Thailand Baht*
Total - Pihak berelasi	36.611	571.567	538.007	*Total - Related parties*
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,49%	0,51%	*Percentage to total assets*
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)				*Placements with other banks (Note 6)*
Call Money :				*Call Money:*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	-	939.550	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,89%	*Percentage to total assets*
Investasi Keuangan (Catatan 8)				*Financial Investments (Note 8)*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	46.393	2.221	69.037	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	-	19.386	-	*United Overseas Bank Ltd., Malaysia*
	46.393	21.607	69.037	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,02%	0,07%	*Percentage to total assets*
Tagihan derivatif				*Derivative Receivables*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	103.756	182.238	43.143	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
PT UOB Property	4.669	7.695	7.535	*PT UOB Property*
	108.425	189.933	50.678	
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,16%	0,05%	*Percentage to total assets*
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	239.853	255.446	294.924	*Loans (Note 10)*
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%	0,22%	0,28%	*Percentage to total assets*

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties *(continued)*

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Aset lain-lain - neto				*Other assets - net*
Tagihan spot				*Spot receivable*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	6.355	59	6.660	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	-	-	223	*UOB Kay Hian Pte. Ltd.*
	6.355	59	6.883	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%	0,01%	*Percentage to total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Simpanan dari nasabah:				*Deposits from customers:*
Deposito berjangka (Catatan 18)	107.970	113.379	102.771	*Time deposits (Note 18)*
Tabungan (Catatan 17)	123.085	107.794	93.441	*Saving deposits (Note 17)*
Giro (Catatan 16)	212.124	210.895	92.709	*Demand deposits (Note 16)*
	443.179	432.068	288.921	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,42%	0,42%	0,31%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari bank lain: (Catatan 19)				*Deposits from other banks (Note 19)*
Giro dari bank lain				*Demand deposits from other banks*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	31.826	84.752	125.258	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
United Overseas Bank Ltd., China	14	14	-	*United Overseas Bank Ltd., China*
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	1.762	1.960	3.578	*United Overseas Bank Ltd., Malaysia*
United Overseas Bank Ltd., Thailand	518	206	1.233	*United Overseas Bank Ltd., Thailand*
United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan	-	-	126	*United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan*
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	-	-	64	*United Overseas Bank Ltd., Hong Kong*
	34.120	86.932	130.259	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	0,08%	0,14%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas derivatif				*Derivative payables*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	564.505	911.894	339.553	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
	564.505	911.894	339.553	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,53%	0,89%	0,36%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21)				*Liabilities on securities sold under repurchase agreements (Note 21)*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	23.819	-	424.126	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,00%	0,45%	*Percentage to total liabilities*

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ *30 June* 2021	31 Desember/ *31 December* 2020	31 Desember/ *31 December* 2019	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Efek hutang yang diterbitkan (Catatan 23)				*Debt securities issued (Note 23)*
UOB Property Investment Pte., Ltd.	-	567.000	567.000	*UOB Property Investment Pte., Ltd.*
UOB Kay Hian Pte., Ltd.	1.000	35.000	36.000	*UOB Kay Hian Pte., Ltd.*
	1.000	602.000	603.000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,59%	0,65%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)				*Borrowings (Note 22)*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	2.037.250	2.012.963	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
	-	2.037.250	2.012.963	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	1,99%	2,16%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas lain-lain				*Other liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar				*Accrued expenses*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	132.257	54.661	54.731	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,05%	0,06%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas spot				*Spot payable*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	195	41	1.899	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	0,00%	*Percentage to total liabilities*

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Pendapatan					*Income*
Pendapatan bunga					*Interest income*
Kredit yang diberikan	6.685	9.476	17.961	22.270	*Loans*
Penempatan pada bank lain	-	661	661	10.575	*Placements with other banks*
Giro pada bank lain	-	23	23	268	*Current account with other banks*
	6.685	10.160	18.645	33.113	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,18%	0,27%	0,24%	0,41%	*Percentage to total interest income*
Security agent fee					*Security agent fee*
Junipa Pte., Ltd.	360	180	360	180	*Junipa Pte., Ltd.*
Arrangement fee					*Arrangement fee*
United Overseas Bank Ltd., Singapura	11.323	2.012	19.106	15.432	*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
United Overseas Bank Ltd., China	-	-	3.271	-	*United Overseas Bank Ltd., China*
United Overseas Bank Ltd., Labuan	-	-	-	952	*United Overseas Bank Ltd., Labuan*
United Overseas Bank Ltd., Tokyo	-	-	-	1.290	*United Overseas Bank Ltd., Tokyo*

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ *For Six-month Period Ended 30 June*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended 31 December*		
	2021	2020 Tidak diaudit/ *Unaudited*	2020	2019	
Pendapatan (lanjutan)					*Income (continued)*
Pendapatan *fee*					*Fee income*
UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.	657	1.597	1.702	2.144	*UOB Kay Hian Credit Pte., Ltd.*
Selling Fee Agent					*Selling Fee Agent*
UOB Aset Management Indonesia	434	-	657	-	*UOB Aset Management Indonesia*
	12.774	3.789	25.096	19.998	
Persentase terhadap jumlah komisi dan jasa administrasi - neto	6,05%	2,97%	8,55%	6,79%	*Percentage to administration fees and commissions - net*
Pendapatan (beban) dari transaksi derivatif dan *spot*	33.295	480.739	(421.415)	(135.709)	*Income (expense) from derivative and spot transaction*
	33.295	480.739	(421.415)	(135.709)	
Beban bunga (Catatan 29)					*Interest expense (Note 29)*
Efek utang yang diterbitkan	27.900	34.185	68.338	68.589	*Debt securities issued*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Call Money	828	31.614	39.663	87.192	*Call Money*
Pinjaman yang diterima	800	17.943	21.346	75.216	*Borrowings*
Giro dari bank lain	444	191	503	412	*Demand deposits from other banks*
Deposito berjangka	1.864	3.068	6.572	7.742	*Time deposits*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	146	8.445	8.445	8.292	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Tabungan	1.678	1.472	2.893	3.404	*Saving deposits*
Giro	2.077	539	3.855	1.386	*Demand deposits*
	35.737	97.457	151.615	252.233	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	2,66%	0,71%	4,25%	5,79%	*Percentage to total interest expense*
Biaya *outsourcing* (Catatan 30)					*Outsourcing cost (Note 30)*
United Overseas Bank Ltd., Singapura					*United Overseas Bank Ltd., Singapore*
Dikapitalisasi ke aset tetap					*Capitalized to fixed assets*
Peralatan kantor	49.960	22.233	16.593	89.864	*Office equipment*
Dibebankan atas aplikasi	49.268	34.223	90.501	56.637	*Charged for software*
Beban sewa, pemeliharaan dan lainnya					*Rental, maintenance fee and others*
PT UOB Property	16.045	18.842	35.486	37.773	*PT UOB Property*
UIC Asian Computer Services	39.786	501	35,377	29.104	*UIC Asian Computer Services*
PT Avatec Services Indonesia	1.909	1.688	3.321	1.288	*PT Avatec Services Indonesia*
UOB Travel Planner Pte., Ltd.	-	28	28	536	*UOB Travel Planner Pte., Ltd.*
	156.968	77.515	181.306	215.202	
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	25,41%	11,73%	13,44%	15,42%	*Percentage to general and administrative expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan					*Salaries and employees' benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	54.688	53.247	65.447	46.671	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	9.497	7.533	7.996	8.178	*Long-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	769	532	1.301	674	*Post-employment benefits*
	64.954	61.312	74.744	55.523	
Persentase terhadap jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	6,46%	6.19%	3,65%	2,69%	*Percentage to salaries and employees' benefits*

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan:

a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi keuangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan aset lain-lain dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, efek hutang yang diterbitkan, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

c. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.

d. Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

e. Biaya *Outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan oleh United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), dimana UOB memberikan peningkatan sistem dan layanan terkait teknologi informasi pada kartu kredit, *treasury* dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai kompensasi atas layanan, Bank wajib membayar biaya satu kali dan biaya berulang seperti biaya pengembangan dan peningkatan atas aplikasi yang tercantum dalam perjanjian. Persentase tertentu dari biaya *outsourcing* ini dikapitalisasi ke aktiva tetap sebagai modal awal dan bagian yang tidak terpisahkan dari aktiva tetap dan persentase tertentu dibebankan pada operasi berdasarkan perhitungan yang disepakati.

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties *(continued)*

Notes:

a. The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, financial investments, derivative receivables, loans and other assets are computed based on the total assets at statement of financial position dates.

b. The percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, derivative payables, liabilities on securities sold under repurchase agreements, borrowings, debt securities issued, accrued expenses and other liabilities are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.

c. The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represents the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.

d. The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.

e. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the Master Technology and Operations Services Agreement (MTOSA), whereby UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common system application in the Bank. As compensation to the services the Bank is obliged to pay one-time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement. Certain percentage of these outsourcing costs were capitalized to fixed assets as start-up and inseparable part of fixed assets and a certain percentage were charged to operations based on agreed calculations.

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/ menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

g. Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp54.688, Rp53.247, Rp65.447 dan Rp46.671.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.497, Rp7.533, Rp7.996 dan Rp8.178. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp769, Rp532, Rp1.301 dan Rp674, untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit), 31 Desember 2020 dan 2019 seperti yang diungkapkan pada Catatan 1b.

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties *(continued)*

Notes: (continued)

As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

f. Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.

g. Short-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019 amounted to Rp54,688, Rp53,247, Rp65,447 and Rp46,671, respectively.

Long-term employee benefits received by the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors for the period/year ended 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019 amounted to Rp9.497, Rp7,533, Rp7,996 and Rp8,178, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp769, Rp532, Rp1,301 and Rp674 for the period/year 30 June 2021 and 2020 (unaudited), 31 December 2020 dan 2019, respectively and which are disclosed in Note 1b.

38. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

38. Net Open Position

The Net Open Positions (NOP) as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni/*30 June* 2021					
	Mata uang asing (dalam jumlah penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)*		**Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent***			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)						*Aggregate (statement of financial position and and administrative accounts)*
Dolar Amerika Serikat	4.016.105.069	4.038.576.822	58.233.524	58.559.364	325.840	*United States Dollar*
Euro Eropa	30.951.319	30.790.830	534.110	531.340	2.770	*European Euro*
Dolar Singapura	510.614.162	511.864.353	5.508.245	5.521.732	13.487	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	5.759.508.408	5.757.464.010	755.475	755.207	268	*Japanese Yen*
Dolar Australia	76.489.593	76.465.306	833.710	833.445	265	*Australian Dollar*
Franc Swiss	1.071.969	1.070.549	16.859	16.837	22	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	5.927.423	5.919.054	60.112	60.027	85	*New Zealand Dollar*
Pound Sterling Inggris	8.149.992	8.129.459	163.460	163.048	412	*Great Britain Pound Sterling*
Ringgit Malaysia	26.427	-	92	-	92	*Malaysian Ringgit*
Dolar Kanada	1.337.224	1.312.896	15.640	15.356	284	*Canadian Dollar*
Krona Swedia	385.022.288	384.956.351	656.163	656.050	113	*Swedish Krona*
Yuan Cina	206.730.203	206.685.125	463.696	463.595	101	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	509.657	429.012	952	801	151	*Hong Kong Dollar*
Baht Thailand	41.345	-	19	-	19	*Thailand Baht*
Total	**11.002.485.079**	**11.023.663.767**	**67.242.057**	**67.576.802**	**343.909**	***Total***
Total modal Juni 2021					**15.766.749**	***Total capital Juni 2021***
Rasio PDN atas modal Juni 2021 (keseluruhan)					**2,18%**	*Percentage of NOP to Juni 2021 capital (aggregate)*
Total modal Mei 2021					**15.820.654**	***Total capital Mei 2021***
Rasio PDN atas modal Mei 2021 (keseluruhan)					**2,17%**	*Percentage of NOP to Mei 2021 capital (aggregate)*

38. Posisi Devisa Neto (lanjutan) / *38. Net Open Position (continued)*

	31 Desember/*31 December* 2020					
	Mata uang asing (dalam jumlah penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)*		Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)						*Aggregate (statement of financial position and and administrative accounts)*
Dolar Amerika Serikat	3.542.178.337	3.587.967.932	49.767.606	50.410.950	643.344	*United States Dollar*
Euro Eropa	35.240.333	35.279.867	607.347	608.028	681	*European Euro*
Dolar Singapura	508.205.779	508.203.722	5.390.122	5.390.101	21	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	3.945.974.676	3.946.195.933	536.515	536.545	30	*Japanese Yen*
Dolar Australia	39.669.018	39.641.118	426.540	426.240	300	*Australian Dollar*
Franc Swiss	1.994.868	1.995.994	31.720	31.738	18	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	1.110.102	1.106.049	11.199	11.157	42	*New Zealand Dollar*
Pound Sterling Inggris	4.997.259	4.983.809	95.010	94.755	255	*Great Britain Pound Sterling*
Ringgit Malaysia	17.416	-	61	-	61	*Malaysian Ringgit*
Dolar Kanada	1.880.885	1.868.166	20.654	20.514	140	*Canadian Dollar*
Krona Swedia	137.748.878	137.727.507	236.053	236.016	37	*Swedish Krona*
Yuan Cina	64.021.298	64.073.884	138.094	138.207	113	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	3.878.519	3.800.394	7.029	6.887	142	*Hong Kong Dollar*
Baht Thailand	23.281	-	11	-	11	*Thailand Baht*
Total	**8.286.940.649**	**8.332.844.375**	**57.267.961**	**57.911.138**	**645.195**	***Total***
Total modal Desember 2020					**15.786.596**	***Total capital December 2020***
Rasio PDN atas modal Desember 2020 (keseluruhan)					**4,09%**	*Percentage of NOP to December 2020 capital (aggregate)*
Total modal November 2020					**15.967.305**	***Total capital November 2020***
Rasio PDN atas modal November 2020 (keseluruhan)					**4,04%**	*Percentage of NOP to November 2020 capital (aggregate)*

38. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

38. Net Open Position (continued)

	31 Desember/*31 December* 2019					
	Mata uang asing (dalam jumlah penuh)/ *Foreign currencies (in full amount)*		Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)						*Aggregate (statement of financial position and and administrative accounts)*
Dolar Amerika Serikat	3.448.923.403	3.569.522.155	47.879.679	49.553.891	1.674.212	*United States Dollar*
Euro Eropa	57.855.742	57.997.187	900.849	903.052	2.203	*European Euro*
Dolar Singapura	497.544.240	499.908.827	5.132.191	5.156.582	24.391	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	43.269.219.424	43.314.888.302	5.530.239	5.536.076	5.837	*Japanese Yen*
Dolar Australia	62.189.670	62.456.675	604.818	607.415	2.597	*Australian Dollar*
Franc Swiss	2.352.907	2.361.796	33.734	33.861	127	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	1.047.432	1.053.769	9.778	9.837	59	*New Zealand Dollar*
Pound Sterling Inggris	5.663.046	5.681.489	103.283	103.620	337	*Great Britain Pound Sterling*
Ringgit Malaysia	17.836	-	60	-	60	*Malaysian Ringgit*
Dolar Kanada	2.085.614	2.103.119	22.191	22.377	186	*Canadian Dollar*
Krona Swedia	590.345	578.028	878	860	18	*Swedish Krona*
Yuan Cina	5.704.508	4.999.563	11.375	9.969	1.406	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	859.178	569.100	1.532	1.015	517	*Hong Kong Dollar*
Baht Thailand	59.247	-	28	-	28	*Thailand Baht*
Total	**47.354.112.592**	**47.522.120.010**	**60.230.635**	**61.938.555**	**1.711.978**	***Total***
Total modal Desember 2019					**14.608.291**	***Total capital December 2019***
Rasio PDN atas modal Desember 2019 (keseluruhan)					**11,72%**	*Percentage of NOP to December 2019 capital (aggregate)*
Total modal November 2019					**13.885.830**	***Total capital November 2019***
Rasio PDN atas modal November 2019 (keseluruhan)					**12,33%**	*Percentage of NOP to November 2019 capital (aggregate)*

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas PBI No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Posisi Devisa Neto, bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan setinggi-tingginya adalah 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing yang disajikan dalam Rupiah.

Sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B tanggal 20 Maret 2020, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) diperhitungkan ke dalam perhitungan PDN.

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regrding the fourth amendment of PBI No.5/13/ PBI /2003 dated 17 July 2003 regarding Net Open Position, banks are required to maintain overall NOP at a maximum of 20% of capital.

Overall NOP is the absolute amount of the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies, which is presented in Rupiah plus the net difference from claims and liabilities on commitments and contingencies recorded in administrative accounts, for each foreign currency which is presented in Rupiah.

In accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B dated March 20, 2020, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) transactions are calculated into the NOP calculation.

The NOP of the Bank as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019 is in compliance with BI regulations.

39. Informasi Penting

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan disusun berdasarkan PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

39. Significant Information

Capital Adequacy Ratio

As of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and is computed in accordance with BI Regulation No.14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 and BI regulation No.15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Modal inti	13.858.203	13.742.526	12.173.435	*Core capital*
Modal pelengkap	1.908.546	2.044.070	2.434.856	*Supplementary capital*
Total modal	15.766.749	15.786.596	14.608.291	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Resiko Kredit	75.609.074	71.926.670	76.175.358	*Credit Risk Weighted Assets*
Aset Tertimbang Menurut Resiko Pasar	1.940.834	3.081.579	3.727.116	*Market Risk Weighted Assets*
Aset Tertimbang Menurut Resiko Operasional	9.540.753	8.737.471	8.389.744	*Operational Risk Weighted Assets*
Rasio CET1	15,91%	16,41%	13,79%	*CET1 Ratio*
Rasio Tier1	15,91%	16,41%	13,79%	*Tier1 Ratio*
Rasio Tier2	2,19%	2,44%	2,76%	*Tier2 Ratio*
Rasio Total	18,10%	18,85%	16,55%	*Total Ratio*
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	9,00%	*Required Capital Adequacy Ratio in accordance with risk profile*
Capital conservation Buffer	2,500%	0,000%	2,500%	*Capital conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	0,000%	*Countercyclical Buffer*
Capital surcharge untuk Bank Sistemik	0,000%	0,000%	0,000%	*Capital surcharge for D-SIB*
Presentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank	2,500%	0,000%	2,500%	*Buffer which must be fulfilled by the Bank*
CET1 untuk *Buffer*	9,10%	9,85%	7,55%	CET1 *for Buffer*

39. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;

b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;

c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB) adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan Surat OJK No.S-11/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 perihal Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank BUKU 3 dan BUKU 4 ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021. Sehubungan dengan telah berakhirnya relaksasi, maka Bank kembali memperhitungkan kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR.

39. Significant Information *(continued)*

Capital Adequacy Ratio *(continued)*

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

a. Capital Conservation Buffer is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;

b. Countercyclical Buffer is additional capital which serves to anticipate losses in the event of excessive credit growth and thus, potentially disrupt the stability of the financial system;

c. Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB) is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure which has a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

Based on OJK Letter No.S-11/D.03/2020 dated 27 May 2020 regarding the Advanced Relaxation Policy in the Context of Supporting the National Economic Recovery Program in the Banking Sector, the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component of 2.5% from the RWA for BUKU 3 and BUKU 4 banks will be removed until 31 March 2021. In connection with the end of relaxation, the Bank again takes into account the obligation to fulfill the Capital Conservation Buffer in the capital component of 2.5% of the RWA.

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

30 Juni/*30 June* 2021

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Aset								***Assets***
Kas	582.736	-	-	-	-	-	582.736	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.562.111	-	-	-	-	-	4.562.111	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	837.842	-	-	-	-	-	837.842	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	6.817.672	1.087.500	-	-	-	7.905.172	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	-	2.684	498.342	761.535	1.262.561	*Trading securities*
Investasi keuangan - neto	-	2.355.661	2.253.096	4.324.867	9.799.519	1.534.455	20.267.598	*Financial investments - net*
Tagihan derivatif	-	44.300	60.450	103.043	584.502	-	792.295	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan - neto	-	4.063.773	8.717.148	28.222.493	16.243.300	11.404.691	68.651.405	*Loans - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.867.774	10.896	390.512	-	-	7.269.182	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Tagihan akseptasi - neto	-	727.046	2.144.851	1.624.203	39.697	-	4.535.797	*Acceptance receivables - net*
Aset pajak tangguhan - neto	500.900	-	-	-	-	-	500.900	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap dan aset hak guna	1.255.429	-	-	-	-	-	1.255.429	*Fixed assets and right-of-use assets*
Aset lain-lain - neto	489.939	968.044	144.075	22.813	10.914	-	1.635.785	*Other assets - net*
Total Aset	**8.228.957**	**21.844.270**	**14.418.016**	**34.690.615**	**27.176.274**	**13.700.681**	**120.058.813**	***Total Assets***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

30 Juni/*30 June* 2021

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Liabilitas segera	-	132.132	-	-	-	-	132.132	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	46.463.048	28.657.509	11.193.122	10.309.229	77.853	1.785	96.702.546	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	76.970	709.000	4.000	3.000	-	-	792.970	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	-	124.095	-	-	-	-	124.095	*Interest payables*
Utang pajak	-	233.539	-	-	-	-	233.539	*Tax payables*
Liabilitas derivatif	-	38.554	61.595	183.756	589.092	-	872.997	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	697.204	1.986.949	1.176.343	40.233	-	3.900.729	*Acceptance liabilities*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	10.734	13.085	-	-	23.819	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	65.314	112.826	106.104	284.244	*Liabilities for employee benefit*
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	99.954	653.437	746.645	1.500.036	*Debt securities issued*
Liabilitas lain-lain	319.341	347.779	140.049	203.964	67.791	17.455	1.096.379	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**46.859.359**	**30.939.812**	**13.396.449**	**12.054.645**	**1.541.232**	**871.989**	**105.663.486**	***Total Liabilities***
Neto	**(38.630.402)**	**(9.095.542)**	**1.021.567**	**22.635.970**	**25.635.042**	**12.828.692**	**14.395.327**	***Net***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/*31 December* 2020

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Aset								***Assets***
Kas	594.001	-	-	-	-	-	594.001	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.374.351	-	-	-	-	-	3.374.351	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	1.412.089	-	-	-	-	-	1.412.089	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	3.347.231	4.566.250	-	-	-	7.913.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	101	177.312	1.122.355	922.428	2.222.196	*Trading securities*
Investasi keuangan - neto	-	984.287	2.036.575	3.815.346	9.665.179	986.494	17.487.881	*Financial investments - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.633.430	3.560.938	-	-	-	9.194.368	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif	-	71.207	36.098	325.936	891.152	-	1.324.393	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan - neto	-	4.951.996	8.839.239	27.908.313	14.870.224	11.141.473	67.711.245	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	756.712	597.202	685.319	22.149	-	2.061.382	*Acceptance receivables - net*
Aset pajak tangguhan - neto	378.201	-	-	-	-	-	378.201	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap dan aset hak guna	1.296.840	-	-	-	-	-	1.296.840	*Fixed assets and right-of-use assets*
Aset lain-lain - neto	495.258	1.002.799	43.186	31.850	10.518	-	1.583.611	*Other assets - net*
Total Aset	**7.550.740**	**16.747.662**	**19.679.589**	**32.944.076**	**26.581.577**	**13.050.395**	**116.554.039**	***Total Assets***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/*31 December* 2020

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Liabilitas segera	-	204.719	-	-	-	-	204.719	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	41.562.516	29.143.342	15.376.646	5.790.043	90.872	2.103	91.965.522	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	143.818	33.465	-	1.000	-	-	178.283	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	-	153.071	-	-	-	-	153.071	*Interest payables*
Utang pajak	-	244.094	-	-	-	-	244.094	*Tax payables*
Liabilitas derivatif	-	101.186	63.289	719.309	797.836	-	1.681.620	*Derivative payables*
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	66.632	112.474	121.930	301.036	*Liabilities for employee benefit*
Liabilitas akseptasi	-	747.279	563.020	675.808	22.448	-	2.008.555	*Acceptance liabilities*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2.037.250	-	-	2.037.250	*Borrowings*
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	1.182.444	653.153	746.326	2.581.923	*Debt securities issued*
Liabilitas lain-lain	323.153	271.693	128.443	266.588	49.524	22.608	1.062.009	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**42.029.487**	**30.898.849**	**16.131.398**	**10.739.074**	**1.726.307**	**892.967**	**102.418.082**	***Total Liabilities***
Neto	**(34.478.747)**	**(14.151.187)**	**3.548.191**	**22.205.002**	**24.855.270**	**12.157.428**	**14.135.957**	***Net***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/*31 December* 2019

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Aset								***Assets***
Kas	588.775	-	-	-	-	-	588.775	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.362.431	-	-	-	-	-	5.362.431	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.095.203	-	-	-	-	-	2.095.203	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.075.699	-	-	-	-	2.075.699	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	201	-	573.264	591.633	1.165.098	*Trading securities*
Investasi keuangan - neto	-	1.120.004	3.468.230	2.335.610	5.540.742	1.492.169	13.956.755	*Financial investments - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	667.497	750.487	-	-	1.417.984	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Tagihan derivatif	-	55.071	17.937	27.427	603.364	-	703.799	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan - neto	-	5.652.758	7.423.308	32.353.628	15.998.188	12.202.710	73.630.592	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	658.027	1.094.539	544.239	35.620	-	2.332.425	*Acceptance receivables - net*
Aset pajak tangguhan - neto	83.904	-	-	-	-	-	83.904	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap	1.189.379	-	-	-	-	-	1.189.379	*Fixed assets*
Aset lain-lain - neto	410.636	450.691	-	198.101	-	-	1.059.428	*Other assets - net*
Total Aset	**9.730.328**	**10.012.250**	**12.671.712**	**36.209.492**	**22.751.178**	**14.286.512**	**105.661.472**	***Total Assets***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

As of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/*31 December* 2019

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Liabilitas segera	-	192.683	-	-	-	-	192.683	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	29.011.724	27.193.298	19.050.238	6.162.967	114.195	12.065	81.544.487	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	197.941	697.114	-	-	-	-	895.055	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	-	264.769	-	-	-	-	264.769	*Interest payables*
Utang pajak	-	128.701	-	-	-	-	128.701	*Tax payables*
Liabilitas derivatif	-	39.634	23.427	27.465	462.432	-	552.958	*Derivative payables*
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	39.654	90.705	117.726	248.085	*Liabilities for employee benefit*
Liabilitas akseptasi	-	626.022	962.480	542.224	35.791	-	2.166.517	*Acceptance liabilities*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	424.126	-	-	424.126	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	1.087.549	2.012.963	-	3.100.512	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	338.904	41.726	280.129	29.321	-	-	690.080	*Other liabilities*
Efek hutang yang diterbitkan	-	99.631	-	499.791	1.833.821	745.679	3.178.922	*Debt securities issued*
Total Liabilitas	**29.548.569**	**29.283.578**	**20.316.274**	**8.813.097**	**4.549.907**	**875.470**	**93.386.895**	***Total Liabilities***
Neto	**(19.818.241)**	**(19.271.328)**	**(7.644.562)**	**27.396.395**	**18.201.271**	**13.411.042**	**12.274.577**	***Net***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

	30 Juni/*30 June* 2021							
Keterangan	**Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity***	**Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months***	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total**	***Description***
Liabilitas segera	-	132.132	-	-	-	-	132.132	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	46.463.048	28.761.404	11.279.851	10.377.137	88.234	2.452	96.972.126	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	76.970	709.054	4.000	3.000	-	-	793.024	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	-	124.095	-	-	-	-	124.095	*Interest payables*
Liabilitas derivatif	-	38.554	61.595	183.756	589.092	-	872.997	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	697.204	1.986.949	1.176.343	40.233	-	3.900.729	*Acceptance liabilities*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	10.737	13.104	-	-	23.841	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Efek hutang yang diterbitkan	-	11.507	23.014	198.704	1.060.877	777.904	2.072.006	*Debt securities issued*
Liabilitas lain-lain	319.341	347.779	140.049	203.964	67.791	17.455	1.096.379	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**46.859.359**	**30.821.729**	**13.506.195**	**12.156.008**	**1.846.227**	**797.811**	**105.987.329**	***Total Liabilities***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/*31 December* 2020

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Liabilitas segera	-	204.719	-	-	-	-	204.719	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	41.562.516	29.268.365	15.465.811	5.837.005	103.224	2.850	92.239.771	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	143.818	33.465	-	1.000	-	-	178.283	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	-	153.071	-	-	-	-	153.071	*Interest payables*
Liabilitas derivatif	-	101.186	63.289	719.309	797.836	-	1.681.620	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	747.279	563.020	675.808	22.448	-	2.008.555	*Acceptance liabilities*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2.072.313	-	-	2.072.313	*Borrowings*
Efek hutang yang diterbitkan	-	21.477	42.954	1.305.059	1.090.971	813.086	3.273.547	*Debt securities issued*
Liabilitas lain-lain	323.153	271.693	128.443	266.588	49.524	22.608	1.062.009	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**42.029.487**	**30.801.255**	**16.263.517**	**10.877.082**	**2.064.003**	**838.544**	**102.873.888**	***Total Liabilities***

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

40. Remaining Maturity Periods of the Bank's Assets and Liabilities *(continued)*

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/*31 December* 2019

Keterangan	Tanpa jangka waktu/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan/ *More than 3 months up to 12 months*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *More than 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total	*Description*
Liabilitas segera	-	192.683	-	-	-	-	192.683	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	29.011.725	27.385.344	19.206.876	6.241.962	126.237	16.995	81.989.139	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	197.941	697.523	-	-	-	-	895.464	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	-	264.769	-	-	-	-	264.769	*Interest payables*
Liabilitas derivatif	-	39.634	23.427	27.465	462.432	-	552.958	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	626.022	962.480	542.224	35.791	-	2.166.517	*Acceptance liabilities*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	427.955	-	-	427.955	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	-	64	-	1.146.097	2.177.892	-	3.324.053	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	338.904	41.726	280.129	29.321	-	-	690.080	*Other liabilities*
Efek hutang yang diterbitkan	-	125.910	50.954	693.560	2.373.094	884.228	4.127.746	*Debt securities issued*
Total Liabilitas	**29.548.570**	**29.373.675**	**20.523.866**	**9.108.584**	**5.175.446**	**901.223**	**94.631.364**	***Total Liabilities***

41. Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi proses identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko tersebut.

Secara garis besar, Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada peraturan Regulator yang berlaku, dimana penerapannya mencakup 4 pilar manajemen risiko yang ditetapkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai Kebijakan Manajemen Risiko, mengkaji Laporan Profil Risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level Komisaris salah satunya yaitu Komite Independen Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva & Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC) dan lainnya.

Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko sesuai dengan Profil Risiko Bank yaitu mencakup 8 tipe Risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

41. Risk Management Policies

Implementation of risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including the development of technology and management information system in each risk faced by the Bank, as well as the improvement of human resource quality in order to manage the risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the Regulatory provision of which the implementation includes the 4 pillars of risk management, as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks, as follows:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Adequacy of Risk Management policies, procedures and risk limit stipulation;*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and controlling process, as well as Risk Management information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of the Bank, and have a good understanding on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, to give approval for various Risk Management Policies, to assess the risk profile reports, and to evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of the Committees at the Commissioner level is the Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the Director level are the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) and others.

Risk Management Policies are determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 types of risks, consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi Covid-19

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak Covid-19 melalui Ketentuan Internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi tentang Kebijakan dan Panduan Bantuan Kredit Umum Covid-19 UOBI beserta perubahannya yang berlaku sejak tanggal 8 April 2020. Dalam kebijakan tersebut, telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak Covid-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020, Peraturan Menko Perekonomian No. 6/2020 dan ketentuan internal Bank.

Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit, Bank melakukan analisa kredit yang memadai bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian stimulus hanya diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank.

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi Covid-19 dapat terbantu, dan kualitas portofolio Bank dapat tetap terjaga dengan baik. Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung, Bank lebih memperkuat pelaksanaan kerangka kerja pengawasan kredit yang telah dimiliki oleh Bank dan sudah berjalan secara efektif dalam memantau kinerja debitur, baik secara individual maupun portofolio. Pemantauan yang lebih intensif ini dilakukan agar dapat memberikan *early warning signal* dan memastikan mitigasi risiko yang ditetapkan dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Mekanisme pemantauan kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* atau *health check* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang terdampak atau berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk Management during the Covid-19 Pandemic

In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared policies and procedures for credit restructuring for debtors affected by Covid-19 through Internal Regulations in the form of Circular and Directors Decree regarding UOBI Covid-19 General Credit Policy and Guideline including the updates which was effective since 8 April 2020. In this policy, criteria for debtors and business sectors affected by Covid-19 that can be restructured have been regulated. Relaxation is carried out specifically for debtors and sectors affected by Covid-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020, Regulation of the Coordinating Minister for the Economy No. 6/2020 and the Bank's internal regulations.

In an effort to mitigate credit risk, the Bank conducted adequate credit analysis for debtors who apply for restructuring and minimizes the risk of restructuring that is not well. The stimulus is only given to debtors who meet the criteria set by the Bank.

With the implementation of this policy, it is expected that Bank debtors who are affected by the Covid-19 pandemic can be helped, and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly. In connection with the ongoing condition of the Covid -19 Pandemic, the Bank is intensifying the implementation of its credit monitoring framework that the Bank has in place and has been running effectively in monitoring the performance of debtors, both individually as well as on portfolio basis. The more intensive monitoring is carried out in order to provide early warning signals and ensure the designed risk mitigation will be effective in maintaining credit quality during the pandemic period. The credit monitoring mechanism is carried out through a watchlist or health check analysis of all debtors, especially debtor entities that are affected or are in the business sector affected by Covid-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020 as well as the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan whose implementation is monitored on an ongoing basis.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan tugas antara berbagai fungsi dalam pemberian Kredit

   Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja originasi (Bisnis), fungsi kerja Administrasi Kredit, fungsi kerja Kredit, dan fungsi kerja *Risk Management* untuk menjaga independensi dan integritas dari berbagai fungsi kredit tersebut.

   Bank menetapkan struktur delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit (CDL), yang meliputi juga proses eskalasi persetujuan atas penyimpangan, pelampauan, dan perpanjangan kredit di luar pagu yang telah ditetapkan. Pemberian delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit yang diberikan kepada individu tertentu dilakukan melalui proses yang ketat dengan mempertimbangkan pengalaman, senioritas, dan rekam jejak dari pejabat tersebut. Divisi *Credit Risk Management* bertindak sebagai pengelola Batas Wewenang Persetujuan Kredit dan juga memastikan bahwa hal ini telah diadministrasikan secara baik.

   Divisi *Credit Risk Management* secara independen melakukan pengawasan terhadap Risiko Kredit dan bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisa semua elemen Risiko Kredit.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

   Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit, yaitu antara lain:
   a. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang mengatur prinsip-prinsip utama dalam pemberian, pengelolaan, dan pemantauan risiko kredit.
   b. Kebijakan Kredit Umum untuk segmen *Wholesale* dan *Business Banking* serta Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumer.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

1. *Segregation of duties among functions in granting Credit*

   There is segregation of duties between origination function (Business), Credit Administration function, Credit function, and Risk Management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

   The Bank established a structure for the delegation of Credit Discretionary Limits (CDL), which is also including the escalation process for approval of exception, excesses and credit extension beyond prescribed limits. The delegation of CDL to certain individual is performed through a stringent process that takes into consideration the experience, seniority and track record of the officer. Credit Risk Management division acts as the custodian of the CDL structure to ensure that the CDLs are properly administered.

   Credit Risk Management division provides independent oversight of Credit Risk and is responsible to report and analyse all elements of Credit Risk.

2. *Credit Risk Policies and Procedures*

   The Bank has issued several policies related to managing credit risk. They are, among others:

   a. Credit Risk Management Policy that governs core principals in lending, credit risk management and monitoring.

   b. General Credit Policy for Wholesale and Business Banking segments and Consumer Credit Policy that governs the principles of consumer credit extension, and various credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk in the consumer segment.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

   Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengelolaan risiko kredit, yaitu antara lain: (lanjutan)
   c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
   d. Kebijakan Klasifikasi Aset yang memberikan pedoman atas pengkategorian eksposur ke dalam Kelas Aset Basel untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
   e. Kebijakan & Pedoman Umum Relaksasi Kredit UOBI terkait Covid-19 sesuai dengan arahan OJK dan manajemen untuk memberikan panduan payung terkait kriteria, parameter, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan Program Relaksasi Sementara di semua lini bisnis.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

   Divisi *Credit Risk Management* menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit (seperti: tren *delinquency, special mention, watch list accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lainnya).

   Salah satu hal yang dilakukan dalam pemantauan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana adalah melalui Laporan *Credit Risk Highlight* yang dilaporkan kepada Direksi.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

   The Bank has issued several policies related to managing credit risk. They are, among others: (continued)
   c. Credit Concentration Risk Management Policy to manage credit concentration risk.
   d. Asset Classification Policy that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.
   e. UOBI Covid-19 General Credit Relief Policy & Guideline according to OJK and management direction to provide umbrella guidance on the criteria, parameter, implementation, monitoring and reporting of Temporary Relief Program across all business lines.

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio

   Credit Risk Management division acts as independent overseer and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters (i.e delinquency trend, special mention, watch list accounts, concentration risk, loan quality movement, and others).

   One of the initiatives performed in moniroting the spread/diversification of fund transaction portfolio is the reporting of Credit Risk Highlight to Board of Directors.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Divisi *Credit Risk Management* juga secara independen melakukan *review* terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

Bank juga telah membentuk *Credit Management Working Group* (CMWG) dan *Credit Portfolio Quality Management* (CPQM), yaitu kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan atas kualitas kredit yang dimiliki Bank, menerapkan strategi restrukturisasi, dan pemantauan kredit maupun langkah penyelesaian terhadap kredit yang memiliki pemburukan kolektibilitas.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Karena kredit adalah aktivitas utama Bank, maka risiko konsentrasi kredit termasuk risiko yang sangat material.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Risk Management Division also independently review the watchlist accounts and ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectibility in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

The Bank formed a Credit Management Working Group (CMWG) and Credit Portfolio Quality Management (CPQM), which is a working group with key objective to monitor credit quality of the Bank, to implement restructuring strategy, and to monitor portfolio performance and to discuss account strategies for vulnerable accounts.

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single or group exposures with the potential to generate substantial losses (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) which may threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, therefore credit risk concentration is concerned as highly material risk.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors:

30 Juni/*30 June 2021*

	Wholesale	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank**	**Ritel/*Retail***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	4.562.111	-	-	4.562.111	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	-	-	837.842	-	837.842	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	7.357.072	548.100	-	7.905.172	*Placements with Bank Indonesia and other banks- net*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.262.561	-	-	1.262.561	*Trading securities*
Investasi keuangan - neto	4.786.121	15.434.633	-	46.844	20.267.598	*Financial investments - net*
Tagihan derivatif	361.652	-	430.614	29	792.295	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan - neto	43.948.769	-	852	24.701.784	68.651.405	*Loans - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	24.316	6.867.773	377.093	-	7.269.182	*Receivables on securities purchased with agreements to resell - net*
Tagihan akseptasi - neto	4.524.136	-	-	11.661	4.535.797	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain*	421.231	193.381	6.689	236.687	857.988	*Other assets**
Total	**54.066.225**	**35.677.531**	**2.201.190**	**24.997.005**	**116.941.951**	***Total***
Persentase	46,23%	30,51%	1,88%	21,38%	100,00%	*Percentage*

31 Desember/*31 December 2020*

	Wholesale	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank**	**Ritel/*Retail***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.374.351	-	-	3.374.351	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.412.089	-	1.412.089	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	7.322.083	591.398	-	7.913.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks- net*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	2.045.935	176.261	-	2.222.196	*Trading securities*
Investasi keuangan - neto	3.764.296	13.640.511	-	83.074	17.487.881	*Financial investments - net*
Tagihan derivatif	619.721	-	704.672	-	1.324.393	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan - neto	42.980.528	-	2	24.730.715	67.711.245	*Loans - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	7.899.592	1.294.776	-	9.194.368	*Receivables on securities purchased with agreements to resell - net*
Tagihan akseptasi - neto	2.051.837	-	-	9.545	2.061.382	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain*	448.420	185.469	1.033	288.978	923.900	*Other assets**
Total	**49.864.802**	**34.467.941**	**4.180.231**	**25.112.312**	**113.625.286**	***Total***
Persentase	43,89%	30,33%	3,68%	22,10%	100,00%	*Percentage*

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi *spot*.

* *Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.*

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management (continued)

	31 Desember/*31 December 2019*					
	Wholesale	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank**	**Ritel/*Retail***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.362.431	-	-	5.362.431	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	2.095.203	-	2.095.203	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.007.736	1.067.963	-	2.075.699	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.165.098	-	-	1.165.098	*Trading securities*
Investasi keuangan - neto	3.675.148	10.065.657	-	215.950	13.956.755	*Financial investments - net*
Tagihan derivatif	337.615	-	365.416	768	703.799	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan - neto	46.039.899	-	1.001.598	26.589.095	73.630.592	*Loans - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.417.984	-	1.417.984	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Tagihan akseptasi - neto	2.108.201	-	-	224.224	2.332.425	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain*	161.891	121.982	14.247	136.898	435.018	*Other assets**
Total	**52.322.754**	**17.722.904**	**5.962.411**	**27.166.935**	**103.175.004**	***Total***
Persentase	50,71%	17,18%	5,78%	26,33%	100,00%	*Percentage*

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi *spot*.

* *Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.*

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, dan nilai tukar asing, yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (*carrying value*) (Catatan 42).

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan dan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sama dengan nilai tercatat.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *Irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *Irrecovable Letters of Credit* tersebut terjadi.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group, industry sector, tenor, and foreign exchange, which is in line with Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its carrying value (Note 42).

The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan and receivable and securities purchased with agreement to resell are equal to its carrying value.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and Irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and Irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
   1. *Secured loans*
   2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty.*

Unsecured loan adalah ketika fasilitas diberikan tanpa agunan (termasuk pinjaman tanpa jaminan penuh dan pinjaman dengan jaminan sebagian). Bank memberikan pinjaman utamanya berdasarkan arus kas dari debitur sedangkan agunan merupakan langkah mitigasi risiko kredit. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Keputusan kredit termasuk maksimum eksposur kredit dibuat berdasarkan penilaian menyeluruh atas prospek dan kinerja debitur termasuk arus kas atau kemampuan membayarnya (misalnya mempertimbangkan internal *credit rating*, perilaku kredit masa lalu debitur dari biro kredit dan sumber eksternal lainnya).

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represent the maximum exposure of credit risk.
b. For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major categories, as follows:
   1. Secured loans
   2. Unsecured loans

For secured loans, Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
b. Financial collateral, such as deposits (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, and gold.
c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured Loan is when the facility is granted without any collateral (including fully unsecured loan and partially secured loan).Bank granting loan mainly based on debtor cash flow whilst collateral are used as credit risk mitigant. Bank exercised prudence at all times in the granting of such credit. Credit decisions including maximum credit exposure are made based on thorough assessment of the debtor's prospect and performance as well as their cash flow or repayment capability (such as based on debtor internal credit rating, past credit behavior from credit bureau and other external sources).

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Kredit menurut sektor industri per 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Loans based on industrial sector as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019, are as follows:

	30 Juni/ *30 June* 2021	**31 Desember/ *31 December* 2020**	**31 Desember/ *31 December* 2019**	
Industri pengolahan	19.444.940	18.938.998	20.651.692	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran	18.549.181	17.913.244	18.066.258	*Wholesale and retail*
Rumah tangga	10.939.905	10.867.717	11.103.491	*Household*
Real estate dan jasa usaha	6.675.805	6.594.895	4.307.478	*Real estate and business service*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.017.223	4.115.796	4.364.669	*Agriculture, hunting and forestry*
Konstruksi	2.729.546	3.301.946	4.045.888	*Construction*
Penyedia akomodasi	2.281.265	2.250.826	2.219.748	*Accommodation provider*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.237.285	1.897.238	1.757.880	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan dan penggalian	2.107.695	1.826.833	2.552.724	*Mining and excavation*
Perantara keuangan	1.870.675	2.261.493	5.233.694	*Financial intermediaries*
Listrik, air dan gas	968.929	307.847	389.814	*Electricity, water and gas*
Jasa kemasyarakatan	280.763	237.014	263.879	*Social service*
Jasa kesehatan	145.449	131.525	103.681	*Health service*
Jasa pendidikan	28.955	27.088	43.922	*Educational service*
Perikanan	17.483	23.354	29.127	*Fishery*
Jasa perorangan	1.537	1.825	2.064	*Personal service*
Lainnya	189	696	3.401	*Others*
Total	**72.296.825**	**70.698.335**	**75.139.410**	***Total***

Eksposur terbesar Bank pada 30 Juni 2021 adalah sektor industri pengolahan dengan proporsi sebesar 26,90% dari total kredit Bank yang terdiversifikasi kedalam berbagi jenis sub industri dan hal tersebut masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

The biggest Bank's exposure on 30 June 2021 is processing industry with proportion of around 26.90% from total loan which diversified into various sub industry type and it is still within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Loans based on remaining maturities as of 30 June 2021, are as follows:

	Baki debet kredit/ *Loan outstanding*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
≤ 1 tahun	43.444.714	60.09%	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.110.522	4.30%	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 5 tahun	13.904.707	19.23%	*>2 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	11.836.882	16.37%	*> 5 years*
Total	**72.296.825**	**100,00%**	***Total***

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar jangka waktu kredit atau 60,09% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun, sedangkan untuk kredit yang lebih berisiko dengan jangka waktu lebih besar dari 5 (lima) tahun memiliki porsi 16,37% dan hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembail pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Most of the loan tenor or 60.09% is within less than 1 (one) year and for the riskiest loan which lies in the loan tenor of more than 5 (five) years is 16.37% portion and it is still within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of receivable on securities purchased with agreement to resell as of 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	**Agunan/ *Collateral***	**Eksposur - neto/ *Net exposure***	
30 Juni 2021				***30 June 2021***
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.269.182	7.600.840	-	*Receivable on securities purchased with agreements to resell*
31 Desember 2020				***31 December 2020***
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.200.980	8.715.341	485.639	*Receivable on securities purchased with agreements to resell*
31 Desember 2019				***31 December 2019***
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.417.984	1.493.977	-	*Receivable on securities purchased with agreements to resell*

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen, yaitu *Special Asset Management* (SAM) untuk segmen *Wholesale Banking* dan *Retail Credit Management* (RCM) untuk segmen *Retail Banking*. Kedua divisi tersebut memiliki dua fungsi utama:

1. Fungsi Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja Bisnis; dan

Managing Non-Performing Loans

Non-performing loans are centrally managed by an independent unit, they are Special Asset Management (SAM) for Wholesale Banking and Retail Credit Management (RCM) for Retail Banking. Both Division has two main functions:

1. Restructuring function which proactively manages the non-performing loans. Its main objective is to handle non-performing loans back to performing so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen Kredit Bermasalah (lanjutan)

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen, yaitu *Special Asset Management* (SAM) untuk segment Wholesale Banking dan *Retail Credit Management* (RCM) untuk segment Retail Banking. Kedua divisi tersebut memiliki dua fungsi utama: (lanjutan)

2. Fungsi *Recovery* yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur Kredit berdasarkan Basel II

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel mengikuti pedoman dari regulator dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman peringkat ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Pada pendekatan standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio, sebagai berikut:

a. Pemerintah
b. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
c. Bank Pembangunan *Multilateral*
d. Bank
e. Korporasi
f. Karyawan/Pensiunan
g. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
h. Kredit Beragunan *Real Estate* Komersial
i. Klaim yang telah jatuh tempo
j. Aset Lainnya
k. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

Untuk tujuan manajemen risiko internal Bank telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale* dan senantiasa mengembangkan perangkat tambahan, sistem dan proses untuk mendukung penerapan praktik manajemen risiko yang unggul.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

Managing Non-Performing Loans (continued)

Non-performing loans are centrally managed by an independent unit, they are Special Asset Management (SAM) for Wholesale Banking and Retail Credit Management (*RCM) for Retail Banking. Both Division has two main functions: (continued)*

2. Recovery function which manages non-performing loans with the main objective to maximize debt recovery.

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit exposures under Basel II

Bank currently uses the Standardized Approach under Basel according to regulatory guidelines to measure the Risk Weighted Asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, Bank's exposures are classified into 11 asset classifications and portfolios, as follows:

a. Sovereign
b. Non Central Government Public Sector Entities
c. Multilateral Development Bank
d. Banks
e. Corporate
f. Employee/Retiree
g. Loan Secured by Residential Property
h. Loan Secured by Commercial Real Estate
i. Overdue Claims
j. Other Assets
k. Loans for Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolio

For the purpose of internal risk management, the Bank has implemented Internal Rating model on the Wholesale segment and continuously enhances the Bank's risk management systems and processes to support the Bank in the implementation of a good risk management.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur Kredit pada Basel II (lanjutan)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit exposures under Basel II (continued)

The information on the credit quality of financial assets as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019:

30 Juni/*30 June* 2021

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.562.111	-	-	4.562.111	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	851.465	-	-	851.465	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.905.172	-	-	7.905.172	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.262.561	-	-	1.262.561	*Trading securities*
Investasi keuangan	20.328.695	-	-	20.328.695	*Financial investment*
Tagihan derivatif	792.295	-	-	792.295	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	65.201.914	4.624.221	2.470.690	72.296.825	*Loans*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.269.182	-	-	7.269.182	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Tagihan akseptasi	4.549.776	-	84.545	4.634.321	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*	857.988	-	-	857.988	*Other assets**
Total	113.581.159	4.624.221	2.555.235	120.760.615	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.425.074)	(1.293.622)	(1.099.968)	(3.818.664)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**112.156.085**	**3.330.599**	**1.455.267**	**116.941.951**	***Net***

31 Desember/*31 December* 2020

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.374.351	-	-	3.374.351	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.425.064	-	-	1.425.064	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.914.291	-	-	7.914.291	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	2.222.196	-	-	2.222.196	*Trading securities*
Investasi keuangan	17.562.386	-	-	17.562.386	*Financial investment*
Tagihan derivatif	1.324.393	-	-	1.324.393	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	66.257.097	2.715.281	1.725.957	70.698.335	*Loans*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.200.980	-	-	9.200.980	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Tagihan akseptasi	2.106.781	1.627	4.068	2.112.476	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*	923.900	-	-	923.900	*Other assets**
Total	112.311.439	2.716.908	1.730.025	116.758.372	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.632.357)	(838.954)	(661.775)	(3.133.086)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**110.679.082**	**1.877.954**	**1.068.250**	**113.625.286**	***Net***

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur Kredit pada Basel II (lanjutan)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit exposures under Basel II (continued)

The information on the credit quality of financial assets as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019:

	31 Desember/*31 December* 2019				
	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	5.362.431	-	-	5.362.431	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.095.203	-	-	2.095.203	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.075.699	-	-	2.075.699	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.165.098	-	-	1.165.098	*Trading securities*
Investasi keuangan	13.984.056	-	-	13.984.056	*Financial investment*
Tagihan derivatif	703.799	-	-	703.799	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	71.784.933	2.082.764	1.271.713	75.139.410	*Loans*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.417.984	-	-	1.417.984	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Tagihan akseptasi	2.338.237	13.239	-	2.351.476	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*	435.018	-	-	435.018	*Other assets**
Total	101.362.458	2.096.003	1.271.713	104.730.174	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(715.802)	(464.366)	(375.002)	(1.555.170)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**100.646.656**	**1.631.637**	**896.711**	**103.175.004**	***Net***

* Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi *spot*.

* *Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.*

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

The aging analysis of loans that are past due but not impaired as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019:

	30 Juni/*30 June* 2021				
	1 sampai 30 hari/ *1 to 30 days*	**31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days***	**61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days***	**Total**	
Modal kerja	1.984.255	9.491	73.228	2.066.974	*Working capital*
Investasi	1.338.350	-	-	1.338.350	*Investment*
Konsumen	1.213.148	2.793	2.956	1.218.897	*Consumer*
Total	4.535.753	12.284	76.184	4.624.221	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.277.949)	(2.376)	(13.297)	(1.293.622)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**3.257.804**	**9.908**	**62.887**	**3.330.599**	***Net***

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

41. Risk Management Policies *(continued)*

Credit Risk *(continued)*

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The aging analysis of loans that are past due but not impaired as of 30 June 2021, 31 December 2020 dan 2019: (continued)

	31 Desember/*31 December* 2020				
	1 sampai 30 hari/ *1 to 30 days*	**31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days***	**61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days***	**Total**	
Modal kerja	1.607.317	71.068	9.028	1.687.413	*Working capital*
Konsumen	680.281	1.087	259	681.627	*Consumer*
Investasi	346.179	-	-	346.179	*Investment*
Karyawan	62	-	-	62	*Employee*
Total	2.633.839	72.155	9.287	2.715.281	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(824.464)	(12.085)	(1.065)	(837.614)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.809.375**	**60.070**	**8.222**	**1.877.667**	***Net***

	31 Desember/*31 December* 2019				
	1 sampai 30 hari/ *1 to 30 days*	**31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days***	**61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days***	**Total**	
Modal kerja	1.241.627	18.803	9.235	1.269.665	*Working capital*
Konsumen	614.866	554	97	615.517	*Consumer*
Investasi	196.550	-	-	196.550	*Investment*
Karyawan	1.032	-	-	1.032	*Employee*
Total	2.054.075	19.357	9.332	2.082.764	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(457.692)	(2.140)	(1.082)	(460.914)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.596.383**	**17.217**	**8.250**	**1.621.850**	***Net***

Bank melakukan penilaian terhadap 3 (tiga) pilar dalam menilai aset keuangan yang jatuh tempo atau mengalami penurunan. Ke-3 (tiga) pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah dan bangunan.

The Bank uses 3 (three) pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those 3 (three) pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which are in line with the regulatory provision.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the allowance for impairment losses. The eligible collaterals recognized by Bank are cash/cash equivalents, land and buildings.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga *option.*

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar; pendelegasian wewenang; limit risiko pasar; penilaian dan model risiko. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk / aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 18,10% pada tanggal 30 Juni 2021. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Secara internal, pada tingkatan portofolio, risiko pasar diukur dan dikontrol menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Expected Shortfall* (*ES*) menggunakan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan 97,5% (mengambil rataan 7 hari kerugian paling buruk) dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan ES diuji kembali dengan menggunakan data laba dan rugi pada buku perdagangan sebagai proses validasi keakuratan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditangani dengan penyempurnaan model tersebut.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Market Risk

Market risk is the risk arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices; delegation of authority; market risk limits; valuation and risk models. This framework also encompasses the new product/service program process to ensure the market risk issues are adequately identified prior to its launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to conduct active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provides direction on all market risk related matters.

The Bank has established the roles and responsibilities on each level of the position which relate to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. These roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policies.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with OJK's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 18.10% as of 30 June 2021. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential losses that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

Internally, at portfolio level, the market risk is measured and controlled based on internal models. The Bank adopts the Expected Shortfall (historical simulation) to measure the potential loss at a 97.5% confidence level (average of 7th worst losses) based on 300 days historical price changes. ES estimation are back tested against profit and loss of trading book to validate the robustness of the methodology. The back testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Berdasarkan hasil *back testing* kerugian aktual yang terjadi untuk periode satu tahun telah konsisten dengan model pengukuran ES. Untuk melengkapi pengukuran ES, *stress test* dilakukan pada portofolio *trading* untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

Perhitungan ES telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi *trading book* Bank (tidak diaudit).

41. Risk Management Policies *(continued)*

Market Risk *(continued)*

Based on back testing result, the actual loss for the whole year result is already consistent with the ES forecast model. To complement the ES measurement, stress test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

ES calculation already includes correlation factors across instruments in trading book portfolios of the Bank (unaudited).

	30 Juni/*30 June 2021* **(dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*)**				
	Akhir periode/ *Period end*	**Tinggi/ *High***	**Rendah/ *Low***	**Rata-rata/ *Average***	
Total ES	11.000,62	43.106,96	7.810,98	25.854,2	***Total ES***

a. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit-limit *Expected Shortfall*, FX NOP, PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. *Market Risk Management & Product Control* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau ekposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/ pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan posisi devisa neto (PDN) Bank tercatat sangat rendah, dimana pada 30 Juni 2021 NOP tercatat 2,17% dari permodalan Bank. Dengan demikian setiap pelemahan mata uang Rupiah terhadap USD sebesar 100 pips akan menimbulkan potensi kerugian sebesar Rp 2,37 miliar.

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee (ALCO). The limits include Expected Shorfall, FX NOP, PV01, exposures by currency, maximum tenors and others. Market Risk Management & Product Control on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate officers for approval/ratification.

Foreign exchange risk is assessed at relatively low as Bank's Net Open position (NOP) recorded very low, which at 30 June 2021 the Bank's NOP has recorded only 2.17% from total capital of the Bank. Therefore, any weakening of IDR currency around 100 pips against USD would result in potential losses of Rp 2.37 billion.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*

Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan perangkat analisa statis dan simulasi, seperti jadwal *repricing* dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Nilai ekonomis pada ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga, seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga, yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang ekstrim.

EVE *banking book* per posisi 30 Juni 2021 tercatat sebesar Rp815,42miliar (tidak diaudit), sedangkan PV01 *banking book* sebesar Rp2,59 miliar (tidak diaudit). Hal ini berarti, setiap kenaikan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp2,59 miliar (tidak diaudit).

41. Risk Management Policies *(continued)*

Market Risk *(continued)*

b. Interest Rate Risk in the Banking Book

Interest Rate Risk in the Banking Book is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates.

Exposure is quantified on a monthly basis using static and simulation analysis tools, such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through analysis of the sensitivity of assets and liabilities from any changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Economic Value of Equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk from any changes of interest rate using a variety of interest rate scenarios, such as changes in shape of the curve of interest rates, which include extreme changes in the interest rate scenario.

EVE banking book as of 30 Juni 2021 was recorded at Rp815.42 billion (unaudited), meanwhile PV01 banking book was recorded at Rp2.59 billion (unaudited). That means any increment of 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp2.59 billion (unaudited).

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik terhadap nasabah maupun regulator, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan mengukur dan memantau *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Net Cumulative Outflow* (NCO) dengan menggunakan skenario *'business as usual'*, serta memantau rasio-rasio likuiditas lainnya sebagai indikator peringatan dini *(early warning indicator)* seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, rasio *undrawn facility*, dan rasio 20 nasabah besar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal.

Di samping itu, Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

Bank juga memantau *stress testing limit* dengan skenario '*Bank Specific Crisis' & 'General Market Crisis*'.

Per posisi 30 Juni 2021 Bank telah mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp96,7 triliun atau naik 5,15% dibandingkan dengan simpanan nasabah posisi 31 Desember 2020, dimana giro naik sebesar 23,20% menjadi Rp21,7 triliun, tabungan meningkat sebesar 3,18% menjadi Rp24,8 triliun, dan deposito berjangka turun sebesar 0,25% menjadi Rp50,1 triliun.

LCR dan NSFR berada pada level 286% dan 125% (tidak diaudit), kedua rasio ini jauh berada diatas ketentuan regulator 100%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LCR dan NSFR agar berada dalam kisaran yang sehat.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa *gap*, limit-limit yang ditetapkan, *stress testing*, dan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises from its inability to meet its obligations to customer and regulator without incurring significant costs or losses.

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk with measuring and monitoring Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Net Cumulative Outflow (NCO) with using cash 'business as usual' scenario, also by monitoring the other liquidity ratios as early warning indicator i.e., percentage decreased in non-bank deposits, top 50 and 20 non-bank depositors ratios, funding ratio swap, undrawn facility ratio, and top 20 bank depositor ratio. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure that the cash flow reflects the business-as-usual behavior.

Besides, the Bank also monitors the stability of its 'core deposits' on a regular basis which consists of stable non-bank deposits such as demand deposits, saving accounts, and time deposits by analyzing their volatility overtime.

Bank also monitor stress test limit using 'Bank Specific Crisis' & 'General Market Crisis' scenarios.

As of 30 June 2021, the Bank has recorded Rp96.7 trillion of customer's deposits which went up by 5.15% compared to 31 December 2020, contributed by demand deposits which increased by 23.20% to Rp21.7 trillion, saving deposits which increased by 3.18% to Rp24.8 trillion, and time deposits which decreased by 0.25% to Rp50.1 trillion.

LCR and NSFR were maintained at level of 286% and 125% respectively (unaudited), these 2 ratios were above regulatory minimum requirement level of 100%. The Bank will continuously maintain the LCR and NSFR in a sound range.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *liquidity stress.*

Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi dapat tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detil dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Crisis Management Team* yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa arus kas mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, liabilitas - liabilitas, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, liabilitas, dan rekening administratif tersebut.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Liquidity Risk *(continued)*

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation.

It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted so it can facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organization structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Crisis Management Team which is responsible to evaluate the liquidity position and decide the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual maturity. Contractual cash flow profiles allocate the assets, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity of the assets, liabilities and off balance sheet items.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dari analisa arus kas secara *behaviour* ini, diperoleh *gap Net Cumulative Outflow* (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Selama periode Januari sampai dengan Juni 2021, besarnya *gap* NCO masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 40.

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi dan menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Bank telah menetapkan Kerangka kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional sebagai pendekatan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan memitigasi risiko operasional. Kerangka kerja tersebut terdiri dari struktur tata kelola, kebijakan dan prosedur, pelaksanaan budaya dan kesadaran risiko, metodologi dan perangkat, pengawasan, mitigasi dan pelaporan risiko, peraturan permodalan, serta peninjauan dan audit risiko.

Ambang batas untuk Risiko Operasional telah ditetapkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- *Risk Appetite Statement.*
- *Risk Assessment Matrix.*
- Batas pemicu yang menjadi bagian dari monitoring rutin atas *Key Operational Risk Indicators.*

41. Risk Management Policies *(continued)*

Liquidity Risk *(continued)*

From the behaviour cash flow analysis, it is obtained the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered by the Bank. During January until June 2021, the NCO gap is still within the limit and within the Bank's tolerance.

Maturity table of the Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 40.

Operational Risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from various external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's credibility and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

The Bank has established an Operational Risk Management Framework and Policy as a systematic approach to identify, measure, monitor, and mitigate operational risk. The framework consists of governance structure, policies and standards, enforcement of risk culture and awareness, methodology and tools, risk monitoring, mitigation, and reporting, regulatory capital, and also reviews and audit.

Operational Risk thresholds have been established through, including but not limited to, the following:

- *Risk Appetite Statement.*
- *Risk Assessment Matrix.*
- *Trigger limit embedded in the Key Operational Risk Indicators.*

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membuat dan melakukan pengkinian terhadap kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko operasional serta kebijakan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko operasional.
- Mengevaluasi secara berkala *Operational Risk Appetite Statement (RAS)* untuk menyesuaikan dengan sasaran dan strategi bisnis bank secara keseluruhan.
- Dewan Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan risiko operasional melalui Komite Manajemen Risiko. Pertemuan Komite Manajemen Risiko dilakukan setiap bulan yang diantaranya bertujuan meningkatkan efektivitas keseluruhan Manajemen Risiko Operasional Bank. Pembahasan antara lain: *Risk Appetite Statement* (RAS), Dasbor and Profil Risiko Operasional, Kejadian Risiko Operasional yang bersifat major, *Key Operational Risk Indicators*.
- Pengembangan laporan - laporan manajemen risiko operasional seperti ORM *Risk Dashboard*, *Risk Highlight* dan meningkatkan metode analisa untuk pengidentifikasian risiko.
- Mengautomasi perangkat kerja ORM ke dalam sistem yang bernama *Governance, Risk and Compliance* (GRC). Di dalam GRC ini memiliki modul terkait dengan program ORM seperti *Key Risk and Control Self Assessment* (KRCSA), *General Operating & Control Environtment Questionnaire* (GOCEQ), *Key Operational Risk Indicator* (KORI), *Management Risk Awareness* (MRA) dan *Incident Risk Reporting* untuk mengidentifikasi insiden risiko operasional di semua unit dan cabang.
- Melakukan pengkajian secara independen dan *challenge* atas pengajuan dari *Business/ Support* unit serta melakukan validasi dan *monitoring* secara berkala di semua program ORM untuk memastikan kecukupan identifikasi dan mitigasi risiko.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Operational Risk *(continued)*

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- *Development and review of operational risk management framework, policies, and other policies guidelines relating to operational risk management.*
- *Periodical review of current Operational Risk Appetite Statement (RAS) to be aligned with the Bank's overall business objectives and strategy.*
- *Board of Directors performs active supervision towards operational risk management through Risk Management Committee. Meeting of Risk Management Committee is performed on a monthly basis. One of the objective is to increase the effectiveness of Bank's overall Operational Risk Management. Its agenda among others are Risk Appetite Statement (RAS), Operational Risk Dashboard and Profile, Operational Risk Incidents with major risk, and Key Operational Risk Indicators.*
- *Development of operational risk management reports such as ORM Risk Dashboard, Risk Highlight and improve analytical methods to determine how risk are identified.*
- *Automating the ORM work tool into a system called Governance, Risk and Compliance (GRC).* The GRC modules related to ORM programme such as *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA), General Operating & Control Environtment Questionnaire (GOCEQ), Key Operational Risk Indicator (KORI), Management Risk Awareness (MRA), Incident Risk Reporting to identify operational risk incidents in all working units and branches.*
- *Providing independent review and challenge on the proposal from Business/Support units, perform regular validation and monitoring in all ORM programmes in order to ensure appropriateness of the risk identification and mitigation.*

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan budaya risiko dan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Menyelenggarakan forum *Line Risk Control Manager* (LRCM) secara periodik untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan LRCM dalam mengelola risiko operasional.
- Menumbuhkan budaya risiko yang kuat melalui *risk communication series* melalui Risk Forum, UOB talks dan media lainnya.
- Membantu unit bisnis dalam melakukan pengkajian atas sejumlah produk/aktivitas / alihdaya atau pihak ketiga non alihdaya/prosedur baru.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Piagam Kepatuhan Bank

   Mengatur mengenai Kerangka Kerja Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*.

2. Prosedur Pengkajian Kepatuhan

   Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

41. Risk Management Policies *(continued)*

Operational Risk *(continued)*

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's risk culture and capability in managing its operational risk: (continued)

- *Line Risk Control Manager (LRCM) forum periodically to increase LRCM awareness and capability in managing the operational risk.*
- *Foster Strong Risk Culture through risk Culture Communication Series such as Risk Forum, UOB Talks, and other relevant media.*
- Assist *business units in reviewing new products/activities /outsourcing or 3rd party non outsourcing/procedures.*

Compliance Risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to the Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. Compliance Policies and Procedures

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows:

1. Bank's Compliance Charter

   Governing the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. Procedures for Compliance Review

   Governing the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach in compliance risk monitoring.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan dari Regulator Terkait

   Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator.

4. Prosedur Pengeskalasian dan Pelaporan Kejadian Risiko Kepatuhan

   Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

5. *Regulatory Risk Assessment (RRA)*

   Memberikan petunjuk dalam melakukan proses RRA yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan di Bank.

Fungsi Kerja *Compliance* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Risk Management* dan Fungsi Kerja *Internal Audit* telah menerbitkan Pedoman Penyesuaian Nilai Kinerja Pegawai/*Key Performance Indicator* (KPI) Berdasarkan Risiko untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*, sehingga Tingkat Kesehatan Bank dapat terjaga pada peringkat yang baik.

Selain itu, hingga 30 Juni 2021 Fungsi Kerja *Compliance* juga telah mengkinikan Prosedur *Marketing Material Checklist*.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Compliance Risk *(continued)*

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. Compliance Policies and Procedures (continued)

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows: (continued)

3. Procedures in Monitoring the Bank's Commitment and Follow-up on Requests from Related Regulator

   Governing the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to the Regulator.

4. Procedures in Escalating and Reporting Compliance Risk Events

   Governing the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation of the prevailing laws, regulations and provisions.

5. Regulatory Risk Assessment (RRA)

   Providing guidance in performing RRA process used to identify, manage and mitigate compliance risk within the Bank.

Compliance Function in cooperation with Risk Management Function and Internal Audit Function has issued Guidelines of Risk Based Employee Performance/Key Performance Indicator (KPI) to ensure the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance implementation, so that the Bank Soundness Rating can be maintained at a good rating.

Moreover, until 30 June 2021 Compliance Function has updated the Marketing Material Checklist Procedure.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, rasio intermediasi makroprudensial dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko kepatuhan yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Fungsi Kerja Compliance, khususnya Divisi *Compliance Advisory and Monitoring* untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Sampai dengan Juni 2021, masih terdapat pengenaan sanksi dari Regulator atas kesalahan yang bersifat administratif. Hal ini secara umum disebabkan adanya *human error* dalam penyusunan dan penyampaian Laporan Harian Bank Umum (LHBU), adanya kesalahan pemilihan kode transaksi dalam proses setelmen dana melalui BI-RTGS, serta kelalaian pihak eksternal dalam melakukan pengelolaan uang Rupiah, sehingga masih terdapat uang Rupiah tidak asli dalam setoran Bank ke Bank Indonesia. Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, Manajemen Bank telah memberikan pengarahan dan himbauan sebagai bagian dari upaya berkesinambungan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Compliance Risk *(continued)*

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, macroprudential intermediation ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management Division collaborates with Compliance Function, particularly Compliance Advisory and Monitoring Division to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. Bank has continously enhanced the management of regulatory compliance risks. Until June 2021, there have been fines imposed by the Regulator due to administrative errors. Root cause can be attributed to human error in the preparation and submission of Commercial Bank Daily Report (LHBU), inaccurate selection of transaction code in fund settlement process using BI-RTGS, as well as negligence of external party in Rupiah money management, so that there were still counterfeit Rupiah banknotes among the Bank's deposit to Bank Indonesia. In managing the compliance risk that have arised from the administrative errors, the Bank's Management has provided direction and guidance as part of the continous effort to ensure adherence to prevailing regulations at all times.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup:

a) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dilakukan:

a. Penyelenggaraan rapat Komite *Anti Money Laundering* setiap bulannya;
b. Rapat berkala melalui forum rapat Dewan Komisaris, Direksi and Komite Manajemen Risiko untuk membahas antara lain hasil pelaksanaan program APU-PPT, perkembangan, pencapaian dan tindak lanjut yang akan diambil mengenai pengkinian data, kasus-kasus yang memerlukan perhatian khusus dari manajemen, dan tindak lanjut untuk meminimalisasi kesalahan pelaporan.

b) Kebijakan dan Prosedur, dengan:

a. Menjalankan Program APU-PPT dalam kebijakan internal Bank yang disesuaikan dengan aturan dari regulator dan 40 + 9 rekomendasi FATF;

b. Implementasi Program APU-PPT dalam bentuk SOP yang mencakup, antara lain:
- Penerimaan nasabah;
- *On-going review*;
- Pelaporan kepada Manajemen;
- Pemantauan transaksi;
- Pelaporan kepada regulator.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Compliance Risk *(continued)*

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In the implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, Bank has performed the following:

a) Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by conducting:
a. Anti Money Laundering Committee monthly meeting;
b. Regular meeting in the form of Board of Commissioners/Board of Directors and Risk Management Committee meeting to discuss, among other the implementation of AML-CFT program, the developments, achievements and the follow-up actions to be taken regarding the updating of data, cases escalated for management attention, and the follow-up to minimize the error in reporting.

b) Policies and procedures, by:

a. Formulating the AML-CFT program Program within the Bank's internal policy by adopting the regulation from the regulator and the FATF recommendations 40 + 9;

b. Implementation AML-CFT Program in the form of SOP that includes, among others:
- *Customer acceptance;*
- *On-going review;*
- *Management reporting;*
- *Transaction monitoring;*
- *Regulatory reporting.*

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

c) Sistem Pengendalian Internal:
   a. Penunjukan petugas/pejabat yang bertugas secara khusus dalam pemantauan pelaksanaan proses dan program APU dan PPT pada setiap unit bisnis dan unit pendukung.
   b. Penyusunan SOP yang lebih rinci terkait proses pelaksanaan program APU dan PPT pada masing-masing unit bisnis dan unit pendukung.
   c. Pengembangan metodologi pengklasifikasian risiko APU dan PPT pada unit bisnis dan kantor cabang.
   d. Pengembangan metodologi pengkajian kepatuhan terhadap implementasi ketentuan APU-PPT.

d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki:
   a. Sistem untuk pemantauan transaksi nasabah, yang meliputi rekening tabungan/giro, deposito dan kartu kredit;
   b. Sistem untuk melakukan penyaringan atas transaksi (*incoming* maupun *outgoing*) transfer dana yang menggunakan metode SWIFT terhadap daftar sanksi/daftar regulator/daftar internal bank UOB dan untuk mendeteksi *message stripping*;
   c. Sistem untuk melakukan proses screening terhadap daftar hitam/daftar sanksi/daftar internal bank UOB/pemberitaan negatif tentang APU-PPT;

41. Risk Management Policies *(continued)*

Compliance Risk *(continued)*

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, the Bank has taken steps which include: (continued)

c) Internal Control System:
   a. Appointment of staff/officer specifically tasked in monitoring the implementation of the AML-CFT process and programs in each business units and support units.
   b. Formulating more detailed SOP regarding AML-CFT program implementation process in each business unit and supporting unit.
   c. Development of AML-CFT risk classification methodology in the business units and branches.
   d. Development of compliance testing methodology on the implementation of AML-CFT regulation.

d) Management Information System, where the Bank has established:
   a. System for transaction monitoring which includes current/savings accounts, time deposits and credit cards;
   b. System for screening transaction (incoming and outgoing) of wire transfer using SWIFT method against the sanction list/regulatory list/Bank UOB internal list and for message stripping detection;
   c. System for screening process through the black list/sanctions list/Bank UOB internal list/adverse news on AML-CFT;

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki: (lanjutan)
   d. Sistem aplikasi yang terkait dengan pelaporan kepada *regulator*;
   e. Sistem untuk melakukan otomasi penilaian peringkat risiko nasabah berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya dan pemeriksaan berkala/*trigger event*.

e) Sumber daya manusia dan pelatihan, di mana Bank telah:
   a. Melakukan proses *Know Your Employee* (KYE) sebelum penerimaan karyawan dan pemantauan terhadap profil karyawan;
   b. [Melakukan pelatihan terkait dengan APU-PPT, minimal 1 tahun sekali;
   c. Menerapkan metode pelatihan dengan cara:
      i. *Face to face*: Pelatihan di dalam kelas;
      ii. *E-Learning: pelatihan yang menggunakan aplikasi/modul via online.*

Selain hal di atas, Fungsi Kerja *Compliance* juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan opini terkait ketentuan regulator dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Compliance Risk *(continued)*

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, the Bank has taken steps which include: (continued)

d) Management Information System, where the Bank has established: (continued)
   d. Application system related to regulatory reporting;
   e. System for automated assessing customer risk ratings based on predefined parameters and periodic review/trigger events.

e) Human resource and training, where the Bank already has:
   a. Conducted Know Your Employee (KYE) process before employee recruitment and monitoring of employee profile;
   b. Conducted training related to AML-CFT, minimum once a year;
   c. Implemented training method through:
      i. Face to face: in class trainings;
      ii. E-Learning: training by using application/module via online.

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Stratejik

Risiko stratejik didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik yang berdampak pada rentabilitas perusahaan serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis seperti perubahan-perubahan yang terjadi di industri perbankan, gejolak pada perekonomian nasional, maupun disrupsi pada bidang teknologi.

Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko stratejik.

Pengelolaan risiko stratejik merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan stratejik untuk merespon segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan stratejik Bank.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan kaji ulang berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko stratejik pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada direktur atau pejabat eksekutif senior terkait apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi stratejik terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggungjawab untuk memantau risiko stratejik.

Risiko Hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang berakibat terhadap posisi finansial Bank, operasional atau reputasi yang disebabkan adanya tuntutan hukum melibatkan Bank, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau perkembangannya,, kelemahan perikatan seperti kontrak yang tidak dapat dijalankan/ tidak menguntungkan/ mengandung kesalahan/ tidak diinginkan; atau ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku.

41. Risk Management Policies *(continued)*

Strategic Risk

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision that has impact on the Bank's profitability, and failure to anticipate any changes in the business environment such as changes in banking industry, turmoil in the national economy, and disruption in technological field.

Strategic Risk Management Policy has been established in order to facilitate all functions in the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external) and how it deploys capital and resources to achieve its strategic goals.

On an ongoing basis, the Bank performs periodic reviews on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to related director or senior executive officers on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.

All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.

Legal Risk

Legal risk is defined as the risk impacts on the Bank's financial position, operations or reputation, caused by existence of lawsuits involving the Bank, absence of supporting or developments in laws and regulations, weak contracts such as unenforceable/ unfavourable/ defective/ unintended contracts; or non-compliance with applicable laws.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari ketidakjelasan dalam kontrak/perjanjian, adanya perkara-perkara litigasi dan jaminan, klaim, dan adanya perubahan atau ketiadaan peraturan perundangan yang jelas. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi dapat berdampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan, dan kondisi keuangan Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi terjadi, misalnya dengan melakukan pemantauan, komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media massa atau percakapan negatif di media sosial dan semua layanan nasabah oleh Divisi *Strategic Communication and Brand. Strategic Communications and Brand* secara reguler akan melakukan sosialisasi dan pembaharuan kebijakan komunikasi kepada pemangku kepentingan terkait, khususnya pihak-pihak yang ditunjuk sebagai juru bicara Bank. Pelatihan mengenai mengenai kode etik dalam sosial media juga diberikan kepada seluruh karyawan sebagai upaya mitigasi terkait risiko reputasi.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara berkala dan pengembangan program yang dilakukan oleh Divisi *Customer Experience and Advocacy.*

41. Risk Management Policies *(continued)*

Legal Risk *(continued)*

The Bank has monitored the potential legal risk that might arise from lack of clarity of the contracts/agreements, litigation cases and collaterals, claims, and changes or absence of clear regulations. In managing the legal risk, the Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially can cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

Reputation Risk

Reputation Risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Risk management for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to related stakeholders and a series of activities such as corporate social responsibility.

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative news in mass media and negative sentiments in social media and all service touch points by Strategic Communications and Brand. Strategic Communications and Brand will regularly update and refresh communications policies to relevant stakeholders, particularly those appointed as the Bank's spokespersons. Trainings on social media ethics are also provided in an effort to mitigate reputation risks.

Service quality and handling of customer complaints have been improved through the regular monitoring and development programme by Customer Experience and Advocacy Division.

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan tinjauan (evaluasi) dan revisi yang diperlukan atas kebijakan serta pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan seluruh revisi kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.
- Memaksimalkan peran *Contact Centre* dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan pemantauan pemberitaan media massa dan media sosial setiap hari dengan memberikan perhatian khusus kepada berita atau percakapan negatif atau keluhan nasabah yang berpotensi berdampak kepada reputasi.
- Menjaga hubungan baik dengan media sebagai bagian dari upaya mengatasi dampak penyebaran berita negatif yang dapat berdampak pada reputasi perusahaan.
- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada para nasabah mengenai pencegahan atas tindakan pemalsuan atau penipuan (fraud) dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Guna meningkatkan kualitas layanan serta mendorong loyalitas nasabah, maka Bank melakukan rapat *Service Excellence Council* minimal 4 kali dalam setahun.
- Melakukan *coaching* dan pemantauan standar layanan untuk semua *front-liner* oleh penanggung jawab *layanan* wilayah secara periodik.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh bisnis segmen dan divisi terkait dengan alur proses penanganan keluhan agar dapat ditindaklanjuti dengan benar.
- Menanggapi keluhan nasabah secara tertulis dengan segera dan benar baik keluhan yang diterima melalui Contact Centre, cabang, media, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

41. Risk Management Policies *(continued)*

Reputation Risk *(continued)*

The Bank's efforts in mitigating reputation risk are as follow:

- *Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.*
- *Socializing all revised policies and complaint management procedure to all units.*
- *Maximising the role of Contact Center by improving the complaint handling mechanism and by delegation of duty regarding customer complaints settlement.*
- *Monitoring media coverage and social media on a daily basis with specific attention to negative news, conversation or complaint which has the potential to impact the Bank's reputation.*
- *Maintain good relationship with media as part of negative news handling which could adversely impact the Bank's reputation.*
- *Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaint resolution, find out alternative solution including complaint resolution as per determined by the Service Level Agreement (SLA).*
- *Educating related customers on the precautionary actions against fraud by placing posters in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.*
- *In order to improve the service quality and to encourage the customer loyalty, the Bank conducts Service Excellence Council meeting at least 4 times a year.*
- *Periodical coaching and monitoring of service standards for all front-liners by regional Service PIC.*
- *Socialising process flow of complaint handling to all business segments and divisions so that complaint can be followed up properly when it occurs.*
- *Responding to customers' complaints in writing as soon as possible and properly either for complaints received through Contact Center, branches, Media, Bank Indonesia (BI), or Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

42. Fair Value of Financial Instruments

The tables below present the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	30 Juni/ *30 June* 2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan yang diamortisasi			***Amortised cost***
Kas	582.736	582.736	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4.562.111	4.562.111	*Currents accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	837.842	837.842	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	7.905.172	7.905.172	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Investasi keuangan - neto	4.832.965	4.832.965	*Financial investments - net*
Kredit yang diberikan - neto	68.651.405	68.651.405	*Loans - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	6.867.773	6.867.773	*Receivables on securities purchased with agreements to resell - net*
Tagihan akseptasi - neto	4.535.797	4.535.797	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain	857.988	857.988	*Other assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Efek-efek yang diperdagangkan	1.262.561	1.262.561	*Trading securities*
Tagihan derivatif	792.295	792.295	*Derivative receivables*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	401.409	401.409	*Receivables on securities purchased with agreements to resell - net*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Investasi keuangan	15.434.633	15.434.633	*Financial investments*
Total	**117.524.687**	**117.524.687**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	872.997	872.997	*Derivative payables*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.819	23.819	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas Lain-lain			***Other Liabilities***
Liabilitas segera	132.132	132.132	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	96.702.546	96.702.546	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	792.970	792.970	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	124.095	124.095	*Interest payables*
Liabilitas akseptasi	3.900.729	3.900.729	*Acceptance payables*
Efek hutang yang diterbitkan - neto	1.500.036	1.583.648	*Debt securities issued - net*
Liabilitas lain-lain	358.420	358.420	*Other liabilities*
Total	**104.407.744**	**104.491.356**	***Total***

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember/ *31 December* 2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan yang diamortisasi			***Amortised cost***
Kas	594.001	594.001	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.374.351	3.374.351	*Currents accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	1.412.089	1.412.089	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	7.913.481	7.913.481	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Investasi keuangan - neto	3.847.370	3.847.370	*Financial investments - net*
Kredit yang diberikan - neto	67.711.245	67.711.245	*Loans - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	9.194.368	9.194.368	*Receivables on securities purchased with agreements to resell - net*
Tagihan akseptasi - neto	2.061.382	2.061.382	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain	923.900	923.900	*Other assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Efek-efek yang diperdagangkan	2.222.196	2.222.196	*Trading securities*
Tagihan derivatif	1.324.393	1.324.393	*Derivative receivables*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Investasi keuangan	13.640.511	13.640.511	*Financial investments*
Total	**114.219.287**	**114.219.287**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	1.681.620	1.681.620	*Derivative payables*
Liabilitas Lain-lain			***Other Liabilities***
Liabilitas segera	204.719	204.719	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	91.965.522	91.965.522	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	178.283	178.283	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	153.071	153.071	*Interest payables*
Liabilitas akseptasi	2.008.555	2.008.555	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	2.037.250	2.037.250	*Borrowings*
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2.581.923	2.678.817	*Debt securities issued - net*
Liabilitas lain-lain	399.723	399.723	*Other liabilities*
Total	**101.210.666**	**101.307.560**	***Total***

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember/ *31 December* 2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas	588.775	588.775	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.362.431	5.362.431	*Currents accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.095.203	2.095.203	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.075.699	2.075.699	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan - neto	72.629.573	72.629.573	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	2.332.425	2.332.425	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain	435.018	435.018	*Other assets*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Financial assets at fair value through profit or loss***
Efek-efek yang diperdagangkan	1.165.098	1.165.098	*Trading securities*
Tagihan derivatif	703.799	703.799	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan - neto	1.001.019	1.001.019	*Loans – net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.417.984	1.417.984	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			***Available-for-sale financial assets***
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.065.657	10.065.657	*Financial investments available-for-sale*
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			***Held-to-maturity financial assets***
Investasi keuangan Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	3.891.098	3.891.098	*Financial investments Held-to-maturity - net*
Total	**103.763.779**	**103.763.779**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			***Financial liabilities at fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif	552.958	552.958	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	1.087.549	1.087.549	*Borrowings*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	424.126	424.126	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas Lain-lain			***Other Liabilities***
Liabilitas segera	192.683	192.683	*Current liabilities*
Simpanan dari nasabah	81.544.487	81.544.487	*Deposits customers*
Simpanan dari bank lain	895.055	895.055	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	264.769	264.769	*Interest payables*
Liabilitas akseptasi	2.166.517	2.166.517	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	2.012.963	2.012.963	*Borrowings*
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.178.922	3.318.562	*Debt securities issued - net*
Liabilitas lain-lain	346.247	346.247	*Other liabilities*
Total	**92.666.276**	**92.805.916**	***Total***

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek hutang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek hutang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2ad.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

42. Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivative receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. The fair value of derivative receivables and liabilities are based on valuation technique. Trading securities, and financial investment available-for-sale fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2ad.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	30 Juni/ *30 June* 2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek yang diperdagangkan	1.262.561	-	-	1.262.561	*Trading securities*
Tagihan derivatif	-	792.295	-	792.295	*Derivative receivables*
Investasi keuangan	15.434.633	-	-	15.434.633	*Financial investments*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	401.409	-	401.409	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**16.697.194**	**1.193.704**	**-**	**17.890.898**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Investasi keuangan - neto	-	4.832.965	-	4.832.965	*Financial investments - net*
Kredit yang diberikan - neto	-	66.953.487	1.697.918	68.651.405	*Loans - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	6.867.773	-	6.867.773	*Receivables on securities purchased with agreements to resell - net*
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	177.430	177.430	*Foreclosed assets - net*
Properti terbengkalai	-	-	20.860	20.860	*Abandoned property*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**-**	**78.654.225**	**1.896.208**	**80.550.433**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**16.697.194**	**79.847.929**	**1.896.208**	**98.441.331**	***Total***

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	30 Juni/ *30 June* 2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	-	872.997	-	872.997	*Derivative liabilities*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	23.819	-	23.819	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	**-**	**896.816**	**-**	**896.816**	***Total liabilities measured at fair value***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	1.583.648	-	1.583.648	*Debt securities issued – net*
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	**-**	**1.583.648**	**-**	**1.583.648**	***Total liabilities for which fair value are disclosed***
Total	**-**	**2.480.464**	**-**	**2.480.464**	***Total***

	31 Desember/ *31 December* 2020				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Tagihan derivatif	-	1.324.393	-	1.324.393	*Derivative receivables*
Efek-efek yang diperdagangkan	2.222.196	-	-	2.222.196	*Trading securities*
Investasi keuangan	13.640.511	-	-	13.640.511	*Financial investments*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**15.862.707**	**1.324.393**	**-**	**17.187.100**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Kredit yang diberikan - neto	-	65.888.650	1.822.595	67.711.245	*Loans - net*
Investasi keuangan - neto	-	3.847.370	-	3.847.370	*Financial investments - net*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	9.194.368	-	9.194.368	*Receivables on securities purchased with agreements to resell - net*
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	180.149	180.149	*Foreclosed assets - net*
Properti terbengkalai	-	-	20.860	20.860	*Abandoned property*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**-**	**78.930.388**	**2.023.604**	**80.953.992**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**15.862.707**	**80.254.781**	**2.023.604**	**98.141.092**	***Total***

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	31 Desember/ *31 December* 2020				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	-	1.681.620	-	1.681.620	*Derivative liabilities*
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	**-**	**1.681.620**	**-**	**1.681.620**	***Total liabilities measured at fair value***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	2.678.817	-	2.678.817	*Debt securities issued – net*
Pinjaman yang diterima	-	2.037.250	-	2.037.250	*Borrowings*
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	**-**	**4.716.067**	**-**	**4.716.067**	***Total liabilities for which fair value are disclosed***
Total	**-**	**6.397.687**	**-**	**6.397.687**	***Total***

	31 Desember/ *31 December* 2019				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Kredit yang diberikan - neto	-	1.001.019	-	1.001.019	*Loans - net*
Tagihan derivatif	-	703.799	-	703.799	*Derivative receivables*
Efek-efek yang diperdagangkan	1.165.098	-	-	1.165.098	*Trading securities*
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.065.657	-	-	10.065.657	*Financial investments available-for-sale*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.417.984	-	1.417.984	*Receivables on securities purchased with agreements to resell*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**11.230.755**	**3.122.802**	**-**	**14.353.557**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Kredit yang diberikan - neto	-	71.732.862	896.711	72.629.573	*Loans - net*
Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	3.891.098	-	3.891.098	*Financial investments held-to-maturity - net*
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	145.066	145.066	*Foreclosed assets - net*
Properti terbengkalai	-	-	6.065	6.065	*Abandoned property*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**-**	**75.623.960**	**1.047.842**	**76.671.802**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**11.230.755**	**78.746.762**	**1.047.842**	**91.025.359**	***Total***

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	31 Desember/ *31 December* 2019				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	-	552.958	-	552.958	*Derivative liabilities*
Pinjaman yang diterima	-	1.087.549	-	1.087.549	*Borrowings*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	424.126	-	424.126	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	**-**	**2.064.633**	**-**	**2.064.633**	***Total liabilities measured at fair value***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	3.318.562	-	3.318.562	*Debt securities issued - net*
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	**-**	**3.318.562**	**-**	**3.318.562**	***Total liabilities for which fair value are disclosed***
Total	**-**	**5.383.195**	**-**	**5.383.195**	***Total***

43. Informasi Segmen Operasi

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

43. Operating Segment Information

The tables below show the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

	30 Juni/ *30 June* 2021				
	Wholesale	*Retail*	Lainnya/ *Others*	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan*	1.685.047	1.105.301	111.570	2.901.918	*Income**
Beban**	(399.410)	(1.006.991)	(216.700)	(1.623.101)	*Expenses***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(590.560)	(182.603)	(38.270)	(811.433)	*Allowance for impairment losses*
Laba sebelum beban pajak	695.077	(84.293)	(143.400)	467.384	*Income before tax expense*
Beban pajak				(156.770)	*Tax expense*
Laba periode berjalan				**310.614**	***Income for the period***
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Jumlah aset	84.145.080	25.525.854	10.387.879	120.058.813	*Total assets*
Jumlah liabilitas	55.200.826	44.379.578	6.083.082	105.663.486	*Total liabilities*

* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

** Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi

* *Income consist of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.*

** *Expense consist of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.*

43. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

43. Operating Segment Information (continued)

The tables below show the business segment information of the Bank, which are based on operating segment: (continued)

	31 Desember/ *31 December* 2020				
	Wholesale	***Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan*	3.257.413	2.192.547	206.251	5.656.211	*Income**
Beban**	(786.663)	(2.039.216)	(534.349)	(3.360.228)	*Expenses***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(782.034)	(555.144)	(175.433)	(1.512.611)	*Allowance for impairment losses*
Laba sebelum beban pajak	1.688.716	(401.813)	(503.531)	783.372	*Income before tax expense*
Beban pajak				(265.086)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan				**518.286**	***Income for the year***
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Jumlah aset	86.662.473	25.639.473	4.252.093	116.554.039	*Total assets*
Jumlah liabilitas	49.745.279	44.660.448	8.012.355	102.418.082	*Total liabilities*

	31 Desember/ *31 December* 2019				
	Wholesale	***Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Total**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan*	2.388.251	2.013.104	416.148	4.817.503	*Income**
Beban**	(748.876)	(2.002.881)	(657.020)	(3.408.777)	*Expenses***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.053)	(216.782)	-	(496.835)	*Allowance for impairment losses*
Laba sebelum beban pajak	1.359.322	(206.559)	(240.872)	911.891	*Income before tax expense*
Beban pajak				(245.600)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan				**666.291**	***Income for the year***
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Jumlah aset	74.435.868	27.278.147	3.947.457	105.661.472	*Total assets*
Jumlah liabilitas	44.294.040	40.959.962	8.132.893	93.386.895	*Total liabilities*

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of the Bank are set out in the tables below:

	30 Juni/ *30 June* 2021				
	Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah/ *Jakarta, West Java and Central Java*	**Jawa Timur, Bali dan Sulawesi/ *East Java, Bali and Sulawesi***	**Sumatera dan Kalimantan/ *Sumatera and Kalimantan***	**Total**	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan*	2.392.277	246.292	263.349	2.901.918	*Income**
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Jumlah aset	95.261.898	11.260.741	13.536.174	120.058.813	*Total assets*

* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

** Beban terdiri dari Gaji dan kesejahteraan karyawan dan Beban umum dan administrasi

* *Income consist of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.*

** *Expense consist of Salaries and employee's benefits and General and administrative expenses.*

43. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

43. Operating Segment Information (continued)

Information concerning the geographical segments of the Bank are set out in the tables below:

	31 Desember/ *31 December* 2020				
	Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah/ *Jakarta, West Java and Central Java*	Jawa Timur, Bali dan Sulawesi/ *East Java, Bali and Sulawesi*	Sumatera dan Kalimantan/ *Sumatera and Kalimantan*	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan*	4.681.893	471.411	502.907	5.656.211	*Income**
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Jumlah aset	91.157.326	11.437.678	13.959.035	116.554.039	*Total assets*

	31 Desember/ *31 December* 2019				
	Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah/ *Jakarta, West Java and Central Java*	Jawa Timur, Bali dan Sulawesi/ *East Java, Bali and Sulawesi*	Sumatera dan Kalimantan/ *Sumatera and Kalimantan*	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan*	4.008.988	379.848	428.667	4.817.503	*Income**
Laporan posisi keuangan					***Statement of financial position***
Jumlah aset	82.435.072	11.194.899	12.031.502	105.661.472	*Total assets*

* Pendapatan terdiri dari Pendapatan bunga neto, Pendapatan operasional lainnya, dan Pendapatan non-operasional.

* *Income consist of Interest income-net, Other operating income, and Non-operating income.*

44. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.659, Rp4.348 dan Rp6.322. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

44. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services for 30 June 2021, 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp2,659, Rp4,348 and Rp6,322, respectively. On 6 July 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use of Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

45. Tambahan Informasi Arus Kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

45. Supplementary Cash Flow Information

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *1 January* 2021	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Proceeds*	Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	30 Juni/ *30 June* 2021	
Pinjaman diterima	2.037.250	-	(2.037.250)	-	-	-	*Borrowings*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	23.772	-	-	47	23.819	*Securities sold under agreements to repurchase*
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2.581.923	-	(1.083.000)	1.113	-	1.500.036	*Debt securities issued - net*
Total	**4.619.173**	**23.772**	**(3.120.250)**	**1.113**	**47**	**1.523.855**	***Total***

	1 Januari/ *1 January* 2020	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Proceeds*	Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *31 December* 2020	
Pinjaman diterima	3.100.512	-	(1.100.964)	-	37.702	2.037.250	*Borrowings*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	424.126	-	(434.198)	3.829	6.243	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.178.922	-	(600.000)	3.001	-	2.581.923	*Debt securities issued - net*
Total	**6.703.560**	**-**	**(2.135.162)**	**6.830**	**43.945**	**4.619.173**	***Total***

	1 Januari/ *1 January* 2019	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Proceeds*	Arus kas/*Cash flows* Pembayaran/ *Payment*	Perubahan non kas/ *Non-cash changes*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *31 December* 2019	
Pinjaman diterima	3.200.240	-	-	-	(99.728)	3.100.512	*Borrowings*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	580.138	419.632	(581.476)	5.832	-	424.126	*Securities sold under agreements to repurchase*
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.791.207	850.000	(1.462.000)	(285)	-	3.178.922	*Debt securities issued - net*
Total	**7.571.585**	**1.269.632**	**(2.043.476)**	**5.547**	**(99.728)**	**6.703.560**	***Total***

46. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

46. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

Effective on or after 1 January 2022

- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts" . This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.*

46. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan". Penyesuaian tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaraan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa". Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

46. Accounting Standards Issued but not yet Effective *(continued)*

Effective on or after 1 January 2022 *(continued)*

- *Annual Improvement 2020 - SFAS No. 71, "Financial Instrument - Fee related to Financial Liabilities Derecognition". This improvement clarifies cost when entity asses whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement. substantially different from the original financial liabilities requirement.*

- *Annual Improvement 2020 - SFAS No. 73, "Lease". This improvement clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs on lease property".*

Effective on or after 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term". This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.*

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.

47. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan pada Tanggal Implementasi Awal PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020:

47. Classification of Financial Assets and Liabilities in the Early Implementation of SFAS No. 71 and SFAS No. 73

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on 1 January 2020:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification under SFAS No. 55*	**Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification under SFAS No. 71***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ *Carrying amount under SFAS No. 55***	**Dampak Penerapan PSAK No. 71 / *Impact on the Implementation of SFAS No. 71***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ *Carrying amount under SFAS No. 71***
	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	**1 Januari 2020/ *1 January 2020***	**31 Desember 2019/ *31 December 2019***		**1 Januari 2020/ *1 January 2020***
Aset Keuangan / *Financial Assets*					
Kas / *Cash*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortised cost*	588.775	-	588.775
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortised cost*	5.362.431	-	5.362.431
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortised cost*	2.095.203	-	2.095.203
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi / *Amortised cost*	2.075.699	-	2.075.699
Efek-efek yang diperdagangkan / *Trading securities*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	1.165.098	-	1.165.098

47. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan pada Tanggal Implementasi Awal PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020:

47. Classification of Financial Assets and Liabilities in the Early Implementation of SFAS No. 71 and SFAS No. 73

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on 1 January 2020:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ *Classification under SFAS No. 55*	**Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ *Classification under SFAS No. 71***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ *Carrying amount under SFAS No. 55***	**Dampak Penerapan PSAK No. 71 / *Impact on the Implementation of SFAS No. 71***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ *Carrying amount under SFAS No. 71***
	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	**1 Januari 2020/ *1 January 2020***	**31 Desember 2019/ *31 December 2019***		**1 Januari 2020/ *1 January 2020***
Aset Keuangan (lanjutan) / ***Financial Assets*** *(continued)*					
Investasi keuangan / *Financial investments*					
- Tersedia untuk dijual / *Available-for-sale*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	10.065.657	-	10.065.657
- Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	3.918.399	-	3.918.399
Tagihan derivatif / *Derivative receivables*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	703.799	-	703.799
Kredit yang diberikan / *Loans*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	74.138.391	-	74.138.391
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	1.001.019	-	1.001.019
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / *Receivables on securities purchased with agreements to resell*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	1.417.984	-	1.417.984
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	2.351.476	-	2.351.476
Aset lain-lain - neto / *Other assets - net*	Pinjaman yang diberikan dan piutang / *Loans and receivables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	435.018	-	435.018
Total Aset Keuangan / *Total Financial Assets*			**105.318.949**	**-**	**105.318.949**

47. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan pada Tanggal Implementasi Awal PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020 (lanjutan):

47. Classification of Financial Assets and Liabilities in the Early Implementation of SFAS No. 71 and SFAS No. 73 *(continued)*

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on 1 January 2020 (continued):

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ *Classification under SFAS 55*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ *Classification Under SFAS 71*	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ *Carrying amount under SFAS 55*	Dampak Penerapan PSAK 71 / *Impact on the Implementation of SFAS 71*	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ *Carrying amount under SFAS 71*
	31 Desember 2019/ *31 December 2019*	**1 Januari 2020/ *1 January 2020***	**31 Desember 2019/ *31 December 2019***		**1 Januari 2020/ *1 January 2020***
Liabilitas Keuangan / *Financial Liabilities*					
Liabilitas segera / *Current liabilities*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	192.683	-	192.683
Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	81.544.487	-	81.544.487
Simpanan dari bank lain / *Deposits from other banks*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	895.055	-	895.055
Bunga yang masih harus dibayar / *Interest payables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	264.769	-	264.769
Liabilitas derivatif / *Derivative payables*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	552.958	-	552.958
Liabilitas akseptasi / *Acceptance payables*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	2.166.517	-	2.166.517
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / *Liabilities on securities sold under repurchase agreements*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss*	424.126	-	424.126
Pinjaman yang diterima / *Borrowings*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	3.100.512	-	3.100.512
Efek hutang yang diterbitkan - neto / *Debt securities issued - net*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	3.178.922	-	3.178.922
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	346.247	-	346.247
Total Liabilitas Keuangan / *Total Financial Liabilities*			**92.666.276**	**-**	**92.666.276**

47. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan pada Tanggal Implementasi Awal PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK No. 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

47. Classification of Financial Assets and Liabilities in the Early Implementation of SFAS No. 71 and SFAS No. 73 *(continued)*

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS No. 71, net after tax, during the transition on 1 January 2020 in the following equity components:

	Dampak penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020/ ***Impact of adopting SFAS No. 71 at 1 January 2020***
Penghasilan komprehensif lain	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 55/*Balance under SFAS No. 55 at 31 December 2019*	74.233
Reklasifikasi/*Reclassification*	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK No. 71/*Balance under SFAS No. 71 at 1 January 2020*	**74.233**
Laba ditahan / *Retained earnings*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 55/*Balance under SFAS No. 55 at 31 December 2019*	7.705.055
Reklasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/*Reclassification under SFAS No. 71*	-
Pengakuan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71/*Recognition of expected credit losses under SFAS No. 71*	(791.557)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK No. 71/ *Balance under SFAS No. 71 at 1 January 2020*	**6.913.498**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 57 pada tanggal 31 Desember 2019 dan nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The table below shows the reconciliation of reserve for losses of financial assets according to SFAS No. 55 and SFAS No. 57 as of 31 December 2019 and the value of reserves for losses of financial assets according to SFAS No. 71 on 1 January 2020:

	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55 dan PSAK No. 57/ ***Carrying amount under SFAS No. 55 and SFAS No. 57***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Pengukuran Kembali/** ***Remeasurement***	**Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/** ***Carrying amount under SFAS No. 71***
	31 Desember 2019/ ***31 December 2019***			**1 Januari 2020/** ***1 January 2020***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ *Financial assets measured at amortised cost*	1.555.170	-	714.908	2.270.078
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	-	-	-	-
Komitmen pinjaman dan kontra jaminan keuangan/ *Loan commitments and financial guarantee contracts issued*	-	-	340.501	340.501
Total	**1.555.170**	**-**	**1.055.409**	**2.610.579**

47. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan pada Tanggal Implementasi Awal PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 (lanjutan)

47. Classification of Financial Assets and Liabilities in the Early Implementation of SFAS No. 71 and SFAS No. 73 *(continued)*

PSAK No. 71

Tabel berikut menyajikan analisis dampak atas perubahan dari "*incurred loss approach*" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

SFAS No. 71

The following table analyze the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit loss" for financial instrument at amortized cost:

	1 Januari/*1 January* 2020								
	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK No. 55/*Allowance for Impairment losses based on SFAS No. 55*			Kerugian kredit ekspektasian menurut PSAK No. 71/ *Expected credit losess based on SFAS No. 71*					
	Kolektif/ *Collective*	Individual	Total	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/*12-months ECL (Stage 1)*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *lifetime ECL not credit-impaired (Stage 2)*	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL credit-impaired (Stage 3)*	Total	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)*	
Giro pada bank lain	-	-	-	8.704	-	-	8.704	8.704	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.828	-	-	1.828	1.828	*Current accounts Current accounts with other banks*
Investasi keuangan	27.301	-	27.301	21.044	3.166	-	24.210	(3.091)	*Financial investments*
Kredit yang diberikan	1.164.228	344.590	1.508.818	517.209	1.297.300	392.328	2.206.837	698.019	*Loans*
Tagihan akseptasi	19.051	-	19.051	13.680	14.819	-	28.499	9.448	*Acceptances receivable*
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	267.031	73.470	-	340.501	340.501	*Commitments and contingencies*
Total	**1.210.580**	**344.590**	**1.555.170**	**829.496**	**1.388.755**	**392.328**	**2.610.579**	**1.055.409**	***Total***

	1 Januari/*1 January* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK No. 71/ *Adjustment of SFAS No. 71*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	83.904	263.852	347.756	*Deferred tax assets - net*

PSAK No. 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

SFAS No. 73

The following table summarises effect of implementation SFAS No. 73 as of 1 January 2020:

	1 Januari/1 January 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK No. 73/ *Adjustment of SFAS No. 73*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Beban dibayar di muka	100.515	(68.275)	32.240	*Prepaid expenses*
Aset tetap, selain aset hak guna - neto	1.189.379	-	1.189.379	*Fixed assets, except right-of-use assets - net*
Aset tetap, aset hak guna	-	172.189	172.189	*Fixed assets, right-of-use assets*
LIABILITAS				***LIABILITY***
Liabilitas lain-lain, liabilitas sewa	-	103.914	103.914	*Other liabilities, lease liabilities*

48. Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default (PD)* atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- tertunggak lebih dari 30 hari;
- *Special Mention* berdasarkan OJK 3 pillar;
- kredit yang direstrukturisasi; dan
- termasuk dalam kategori *Watch List (with High Risk).*

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank menggunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

48. Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default (PD) for the remaining tenor at the reporting date; with*
- *Probability of default (PD) for the estimated remaining tenor at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).*

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- *days past due above 30 days;*
- *Special Mention based on OJK 3 pillars;*
- *loan restructure; and*
- *included as part of Watch List (with High Risk).*

Determination of the Probability of Default Structure

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

48. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

48. Credit Quality Analysis *(continued)*

Measurement of Expected Credit Losses *(continued)*

Determination of Significant Increase in Credit Risk *(continued)*

The Bank also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- *the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (recourse) from the Bank; or*
- *the debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.*

48. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (*Default*) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*); dan
- kuantitatif seperti status tunggakan.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Bank menggunakan berbagai variabel makro ekonomi (MEV) untuk memperkirakan masa depan (*forward-looking*), antara lain *Jakarta Interbank Office Rate* (JIBOR) 1-bulan, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, tingkat inflasi dan *House Price Index (HPI)*.

48. Credit Quality Analysis *(continued)*

Measurement of Expected Credit Losses *(continued)*

Definition of Failed Payment (Default) *(continued)*

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *qualitative such as violations of the terms of the agreement (covenants); and*
- *quantitative such as arrears status.*

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and/or more pessimistic outputs.

The Bank uses various macro-economic variables (MEV) to estimate the forward-looking, such as Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) 1-month, Gross Domestic Product (GDP) growth, unemployment rate, inflation rate and House Price Index (HPI).

48. Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :
- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya.

PD adalah tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban.

LGD adalah besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, dan *Loss on Disposal*.

EAD dipandang sebagai estimasi atas sejauh mana suatu bank dapat terpapar oleh suatu *counterparty* ketika *counterparty* tersebut mengalami gagal bayar. EAD sama dengan jumlah saat ini yang belum dilunasi dalam hal eksposur tetap seperti pinjaman berjangka. Untuk eksposur berulang seperti kredit, EAD dapat dibagi menjadi *drawn* dan *undrawn commitments*, biasanya *drawn commitments* diketahui sedangkan *undrawn commitments* perlu diperkirakan sampai pada nilai EAD.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan:
- Aset dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko bersama; dan
- Hasil evaluasi harus konsisten terlepas dari apakah aset dievaluasi secara individual atau sebagai bagian dari grup.

48. Credit Quality Analysis *(continued)*

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:
- *Probability of default* (PD)
- *Loss of given default* (LGD)
- *Exposure at default* (EAD)

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data.

PD is the probability of debtor failure to fulfill the obligations.

LGD is the amount of loss caused by the debtor's failure to meet the obligations which can be measured based on several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfalls, and Loss on Disposal.

EAD is seen as an estimation of the extent to which a bank may be exposed to a counterparty in the event of, and at the time of, that counterparty's default. EAD is equal to the current amount outstanding in case of fixed exposures such as term loans. For revolving exposures like lines of credit, EAD can be divided into drawn and undrawn commitments; typically the drawn commitment is known whereas the undrawn commitment needs to be estimated to arrive at a value of EAD.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according:

- *Assets may be grouped based on shared risk characteristics; and*
- *The outcome of the evaluation shall be consistent regardless of whether the asset is evaluated individually or as part of a group.*

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan Agustus 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia dengan target penghimpunan dana sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh). Dalam kaitan dengan penawaran umum tersebut, Bank melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021 dengan nominal penerbitan sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,65%, tenor 3 tahun dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

49. Subsequent Events

In August 2021, the Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III with a total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount). In relation to this public offering, the Bank issued UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering III Phase I Year 2021 on 2 September 2021 with nominal issuance of Rp100,000,000,000 (full amount) which with fixed interest rates of 5.65%, tenor of 3 years and registered in Indonesia Stock Exchange.

50. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 10 September 2021.

50. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 10 September 2021.